

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

SEPTEMBER 2025

2025

UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)

FOR THE NINE MONTHS PERIOD
ENDED SEPTEMBER 31, 2025 AND 2024 (UNAUDITED) AND
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
DIRECTOR'S STATEMENT LETTER

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. DAN ENTITAS ANAK
PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. AND SUBSIDIARIES

UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)

FOR THE NINE MONTHS PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
AND FOR YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)

NO: MJ.02.02/WB-0A.0004/2025

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We Are Undersigned:

Nama	:	Kuntjara	:	Name
Alamat Kantor	:	Wika Tower, Jalan D.I. Panjaitan Kav.9 Lt 2-4 DKI Jakarta – 13340	:	Office Address
Alamat Domisili sesuai Kartu Identitas	:	Jl. Alternatif Cibubur, Harjamukti - Cimanggis, Depok, Jawa Barat 16454	:	Domicile as stated in ID card
Nomor Telepon	:	021-80679200	:	Phone number
Jabatan	:	Direktur Utama/ President Director	:	Position
Nama	:	Syailendra Ogan	:	Name
Alamat Kantor	:	Wika Tower, Jalan D.I. Panjaitan Kav.9 Lt 2-4 DKI Jakarta – 13340	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Bukit Cimanggu Villa S.1/22 RT.001/RW.014 Cibadak, Tanah Sareal, Bogor	:	Domicile Address
Nomor Telepon	:	021-80679200	:	Phone number
Jabatan	:	Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko/ Director of Finance, Human Capital, & Risk Management	:	Position

Menyatakan bahwa :

Declared that :

- | | |
|---|--|
| 1 Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak; | 1 <i>We are the responsible for the preparation and presentation of the company and its subsidiaries' Consolidated Financial Statement;</i> |
| 2 Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 <i>The company and its subsidiaries' Consolidated Financial Statement have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3 a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar. | 3 <i>a. All information contained in the company and its subsidiaries' Consolidated Financial Statement are complete and correct;</i> |

b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

b. The company and its subsidiaries' Consolidated Financial Statement do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts;

4 Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

4 We are responsible for the company and its subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Oktober 2025/ October 28, 2025

**Direktur Utama /
President Director**

**Direktur Keuangan, Human Capital
dan Manajemen Risiko/
Director of Finance, Human Capital,
and Risk Management**



Kuntjara

Syailendra Ogan

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit),
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 (Diaudit)**

***PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Interim Consolidated Financial Statements
For The Nine-Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
And For The Year Ended
December 31, 2024 (Audited)***

Daftar Isi

**Halaman/
Pages**

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement Letter

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun yang berakhir pada
Pada Tanggal 31 Desember 2024 (Audited)**

***Interim Consolidated Financial Statements
For Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
And For The Year Ended
December 31, 2024 (Audited)***

Laporan Posisi Keuangan
Konsolidasian

1

*Consolidated Statements of
Financial Position*

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian

3

*Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas
Konsolidasian

4

*Consolidated Statements of
Changes in Equity*

Laporan Arus Kas Konsolidasian

5

Consolidated Statements of Cash Flows

Catatan Atas Laporan Keuangan
Konsolidasian

6

*Notes to the Consolidated
Financial Statements*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2025/ September 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4	262,781,632,540	597,554,294,190	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Bersih				Trade Receivables - Net
Pihak Berelasi	5.a	578,685,772,300	417,835,737,496	Related Parties
Pihak Ketiga	5.a	503,467,882,012	500,849,180,985	Third Parties
Piutang Retensi - Bersih				Retention Receivable - Net
Pihak Berelasi	5.b	2,056,380,293	14,699,045,648	Related Parties
Pihak Ketiga	5.b	34,429,270,113	30,567,710,851	Third Parties
Piutang yang Belum Ditagih - Bersih				Accrued Income - Net
Pihak Berelasi	6	451,461,508,081	660,681,241,810	Related Parties
Pihak Ketiga	6	120,221,128,418	262,675,004,831	Third Parties
Tagihan Bruto Pemberi Kerja - Bersih				Gross Amount Due From Customer - Net
Pihak Berelasi	7	10,599,914,334	21,535,434,206	Related Parties
Pihak Ketiga	7	66,261,616,422	17,198,145,361	Third Parties
Piutang Lain-Lain	8	12,118,042,239	13,099,021,155	Other Receivables
Pajak Dibayar di Muka	21.a	91,951,543,133	246,483,341,708	Prepaid Taxes
Persediaan	9	705,453,943,398	725,336,071,642	Inventories
Uang Muka	10	27,163,129,658	10,823,732,049	Advances
Biaya Dibayar di Muka	11	175,415,950,523	215,582,634,844	Prepaid Expenses
Proyek Dalam Pelaksanaan	12	280,701,474,139	194,890,454,265	Project On Progress
Jumlah Aset Lancar		3,322,769,187,603	3,929,811,051,041	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON - CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	21.c	5,027,619,147	2,801,824,451	Deferred Tax Assets
Investasi Ventura Bersama	13.a	6,536,478,037	1,951,505,613	Investments in Joint Ventures
Properti Investasi	14	194,141,176,001	191,558,156,000	Investment Properties
Aset Hak Guna - Bersih	15	1,449,618,474	7,475,961,959	Right-of-Use Assets - Net
Aset Tetap - Bersih	16	2,915,586,807,757	3,007,715,519,262	Fixed Assets - Net
Investasi Jangka Panjang Lainnya	17.a	10,420,860,310	2,500,000,000	Other Long Term Investment
Aset Tidak Lancar Lainnya	17.b	21,818,700,000	50,874,310,552	Other Non- Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		3,154,981,259,726	3,264,877,277,837	Total Non - Current Assets
JUMLAH ASET		6,477,750,447,329	7,194,688,328,878	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**
As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2025/ September 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek	18	10,040,327,040	--	Short-Term Loan
Utang Usaha				Trade Payables
Pihak Berelasi	20	327,103,512,722	386,524,885,353	Related Parties
Pihak Ketiga	20	1,086,008,139,393	1,587,487,264,670	Third Parties
Utang Pajak	21.b	79,274,041,674	65,090,279,861	Taxes Payable
Uang Muka Dari Pelanggan	22	223,467,901,085	214,279,786,510	Advances From Customers
Pendapatan Diterima di Muka	23	121,107,835,304	158,597,893,991	Unearned Revenues
Beban Akrua	24	682,402,176,127	582,020,283,767	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	25	5,493,292,175	1,440,687,071	Other Payables
Bagian Jangka Pendek dari Utang Jangka Panjang:				Current Portion of Long-term Loan:
Pinjaman Bank	27	69,941,000,000	40,000,000,000	Bank Loan
Liabilitas Sewa	19	1,449,618,474	6,566,084,523	Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		2,606,287,843,994	3,042,007,165,746	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Jangka Panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek				Long-term Loan, Net of current portion
Pinjaman Bank	27	150,613,000,000	426,254,000,000	Bank Loan
Liabilitas Imbalan Kerja	26	26,348,050,217	31,494,767,049	Employee Benefit Liabilities
Utang Ventura Bersama	13.b	8,164,800,441	8,166,650,681	Joint Venture Payables
Jumlah Utang Jangka Panjang		185,125,850,658	465,915,417,730	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		2,791,413,694,652	3,507,922,583,476	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal Saham				Capital Share
Modal Dasar 26.680.000.000 saham, modal ditempatkan dan disetor 8.715.466.600 saham. Nilai nominal Rp100 per saham.	29	871,546,660,000	871,546,660,000	Authorized Capital 26,680,000,000 share, Issued and paid up 8,715,466,600 shares. par value of Rp100 per share.
Tambahan Modal Disetor	30	987,413,288,862	987,413,288,862	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	31	372,988,876,808	372,988,876,808	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	31	1,367,240,918,347	1,360,648,370,807	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		3,599,189,744,017	3,592,597,196,477	Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	28	87,147,008,660	94,168,548,925	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		3,686,336,752,677	3,686,765,745,402	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		6,477,750,447,329	7,194,688,328,878	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
INTERIM**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan
2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and
2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2025/ September 30, 2025 Rp	30 September 2024/ September 30, 2024 Rp	
PENDAPATAN USAHA	33	2,519,605,814,557	3,386,463,899,838	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	34	(2,380,093,344,075)	(3,148,402,814,691)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		139,512,470,482	238,061,085,147	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Umum dan Administrasi	35	(118,607,362,232)	(119,623,885,509)	General and Administrative Expenses
Beban Pengembangan Bisnis	35	(1,638,629,701)	(3,281,836,905)	Business Development Expenses
Beban Pemasaran	35	(437,314,999)	(808,760,175)	Marketing Expenses
Jumlah Beban Usaha		(120,683,306,932)	(123,714,482,589)	Total Operating Expenses
LABA USAHA		18,829,163,550	114,346,602,558	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban				Loss on Impairment
Nilai Instrumen Keuangan		15,763,537,867	709,849,232	of Financial Instruments
Pendapatan Bunga		3,830,135,469	3,013,759,884	Interest Income
Laba atas Penjualan Aset Tetap	16	497,677,583	1,780,458,244	Gain on Sale of Fixed Assets
Bagian atas Laba (Rugi) Pada Ventura Bersama	13	4,867,322,660	(1,588,073,659)	Share in Profit (Loss) from Joint Ventures
Laba (Rugi) Selisih Kurs		(140,097,347)	498,876,930	Gain (Loss) on Foreign Exchange
Beban Pajak Final		(13,856,372,633)	(21,086,297,669)	Final Tax Expenses
Beban Bunga		(27,124,687,976)	(28,834,891,711)	Interest Expenses
Penghasilan (Beban) Lain- Lain Bersih		1,929,473,721	(25,468,949,034)	Others Income (Expenses)- Net
Jumlah Beban Lain-Lain		(14,233,010,656)	(70,975,267,783)	Total Other Expenses
LABA SEBELUM PAJAK		4,596,152,894	43,371,334,775	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	21d	(3,253,269,041)	(10,338,384,151)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		1,342,883,853	33,032,950,624	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items that will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss:
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasti		6,064,951,297	(1,647,385,979)	Remesurement on Defined Benefit Liabilities
Pajak Penghasilan Terkait		(1,284,709,535)	362,424,915	Related Tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		4,780,241,762	(1,284,961,064)	Total Other Comprehensive Income For the Year Net of Tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		6,123,125,615	31,747,989,560	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		8,350,032,541	33,467,682,624	Owners of The Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		(7,007,148,688)	(434,732,000)	Non-Controlling Interest
JUMLAH		1,342,883,853	33,032,950,624	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		13,129,147,490	32,182,721,560	Owners of The Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		(7,006,021,875)	(434,732,000)	Non-Controlling Interest
JUMLAH		6,123,125,615	31,747,989,560	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	32	0.96	3.84	BASIC EARNING PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Tahun yang berakhir Tanggal 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
And For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</i>							
Catatan/ Notes		Modal Ditempatkan dan Disetor/ <i>Issued and Paid up Capital</i> Rp	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid in Capital</i> Rp	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i> Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i> Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya*)/ <i>Unappropriated*)</i> Rp	Jumlah/ <i>Total</i> Rp	Kepentingan Non Pengendali/ <i>Non Controlling Interest</i> Rp	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i> Rp	
Saldo tanggal 31 Desember 2023		871,546,660,000	987,413,288,862	372,988,876,808	1,299,172,585,996	3,531,121,411,666	94,988,574,854	3,626,109,986,520	Balance as of December 31, 2023
Dividen Tunai		--	--	--	(6,885,218,615)	(6,885,218,615)	--	(6,885,218,615)	Cash Dividend
Laba Bersih Tahun Berjalan		--	--	--	33,467,682,624	33,467,682,624	(434,732,000)	33,032,950,624	Net Income for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain		--	--	--	(1,284,961,064)	(1,284,961,064)	--	(1,284,961,064)	Other Comprehensive Income
Saldo tanggal 30 September 2024		871,546,660,000	987,413,288,862	372,988,876,808	1,324,470,088,941	3,556,418,914,611	94,553,842,854	3,650,972,757,465	Balance as of September 30, 2024
Saldo tanggal 1 Januari 2024		871,546,660,000	987,413,288,862	372,988,876,808	1,299,172,585,996	3,531,121,411,666	94,988,574,854	3,626,109,986,520	Balance as of January 1, 2024
Dividen Tunai	31	--	--	--	(6,885,243,615)	(6,885,243,615)	(19,082,064)	(6,904,325,679)	Cash Dividend
Laba Bersih Tahun Berjalan	31	--	--	--	65,004,281,962	65,004,281,962	(804,776,961)	64,199,505,001	Net Income for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	28	--	--	--	3,356,746,464	3,356,746,464	3,833,095	3,360,579,559	Other Comprehensive Income
Saldo tanggal 31 Desember 2024		871,546,660,000	987,413,288,862	372,988,876,808	1,360,648,370,807	3,592,597,196,477	94,168,548,925	3,686,765,745,402	Balance as of December 31, 2024
Dividen Tunai	31	--	--	--	(6,536,599,950)	(6,536,599,950)	(15,518,389)	(6,552,118,339)	Cash Dividend
Laba Bersih Tahun Berjalan	31	--	--	--	8,350,032,541	8,350,032,541	(7,007,148,688)	1,342,883,853	Net Income for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	28	--	--	--	4,779,114,949	4,779,114,949	1,126,813	4,780,241,762	Other Comprehensive Income
Saldo tanggal 30 September 2025		871,546,660,000	987,413,288,862	372,988,876,808	1,367,240,918,347	3,599,189,744,017	87,147,008,660	3,686,336,752,677	Balance as of September 30, 2025

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements taken as a whole

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025 dan
2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOW**

For the Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and
2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2025/ September 30, 2025 Rp	30 September 2024/ September 30, 2024 Rp	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		3,008,725,338,026	3,916,959,280,223	Cash Received from Customers
Pembayaran Kas Kepada Pemasok		(2,812,810,306,185)	(3,703,871,616,887)	Cash Payment to Suppliers
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan		(213,916,155,751)	(206,282,672,661)	Payment for Director and Employees
Pembayaran Pajak Penghasilan Final dan Non Final		(6,687,097,086)	(27,309,340,760)	Payment of Final and Non Final Taxes
Penerimaan Bunga		4,551,144,415	2,953,341,546	Interest Received
Kas Bersih Diperoleh dari				Net Cash Provided by
Aktivitas Operasi		(20,137,076,581)	(17,551,008,539)	Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pembelian Aset Tetap		(44,375,007,701)	(109,081,827,937)	Acquisition of Fixed Assets
Penjualan Aset Tetap	16	679,065,838	1,780,458,244	Disposal of Fixed Assets
Penerimaan dari Investasi pada Ventura Bersama		280,500,000	--	Proceed from Investment in Joint Venture
Kas Bersih Digunakan Untuk				Net Cash Used in
Aktivitas Investasi		(43,415,441,863)	(107,301,369,693)	Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Bank				Proceed from Short Term
Jangka Pendek Pihak Berelasi	18	20,048,679,680	19,584,978,813	Bank Loans- Related Parties
Pembayaran Pinjaman Bank				Payment of Short Term
Jangka Pendek Pihak Berelasi	18	(10,008,352,640)	(120,772,452,683)	Bank Loans- Related Parties
Penerimaan Pinjaman dari Pihak Berelasi		4,350,000,000	65,850,000,000	Proceed from Related Parties
Pembayaran Pinjaman pada Pihak Berelasi		(4,350,000,000)	(65,850,000,000)	Payment to Related Parties
Pembayaran Bunga		(25,276,629,144)	(27,593,754,504)	Interest Paid
Pembayaran Liabilitas Sewa	19	(3,832,678,834)	(6,583,151,069)	Payment of Lease Liabilities
Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Panjang	27	--	250,000,000,000	Proceed From Long Term Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Panjang	27	(245,700,000,000)	(86,082,000,000)	Payment of Long Term Bank Loans
Pembayaran Dividen Kepada Pemegang Saham		(6,536,599,950)	(6,885,218,615)	Dividend Payment to Shareholders
Pembayaran Dividen				Dividend Payment
Kepada Kepentingan Nonpengendali		(15,518,389)	--	to Non Controlling Interest
Kas Bersih Digunakan untuk				Net Cash Used in
Aktivitas Pendanaan		(271,321,099,277)	21,668,401,942	Financing Activities
PENURUNAN BERSIH				NET DECREASE OF
KAS DAN SETARA KAS		(334,873,617,721)	(103,183,976,290)	CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak Selisih Kurs atas				Effect of Foreign Exchange on Cash
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun		100,956,071	39,927,251	and Cash Equivalent at end of the Year
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
PADA AWAL TAHUN		597,554,294,190	407,214,592,020	AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
PADA AKHIR TAHUN	4	262,781,632,540	304,070,542,981	AT END OF THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements taken as a whole

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Wijaya Karya Beton Tbk ("Perusahaan"), didirikan di Jakarta dengan Akta Perusahaan Terbatas PT Wijaya Karya Beton No. 44 tanggal 11 Maret 1997, dibuat di hadapan Achmad Bajumi, S.H., selaku pengganti dari Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya sejak tanggal 11 Maret 1997.

Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusannya No. C2-12776.HT.01.01.TH.97 tanggal 9 Desember 1997 dan telah didaftarkan dalam daftar Perusahaan sesuai Undang- Undang No. 3 tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No. 2096/BH.09.03/1/98 tanggal 13 Januari 1998 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43 tanggal 29 Mei 1998 Tambahan No. 2832.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir kali diubah dengan Akta No. 05 tanggal 2 Juli 2025 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0043541.AH.01.02 tanggal 4 Juli 2025.

Pada tanggal 26 Maret 2014, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-174 /D.04/ 2014 untuk melakukan penawaran umum saham perdana sejumlah 2.045.466.600 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 setiap lembar saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp590 setiap saham. Termasuk didalamnya jumlah saham umum perdana kepada masyarakat adalah saham yang telah dialokasikan sehubungan dengan Program Alokasi Saham Karyawan (Employee Stock Allocation atau "ESA") sejumlah 61.364.000 saham baik berupa Saham Penghargaan dan Saham Jatah Pasti Pegawai yang sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No.SK.01.01/WB-0A.019/2014 tanggal 11 Februari 2014.

1. General

1.a. The Company Establishment

PT Wijaya Karya Beton Tbk ("the Company"), was established in Jakarta with the Deed of a Limited Liability Company PT Wijaya Karya Beton No. 44 dated March 11, 1997, made in the presence of Achmad Bajumi, S.H., as successor of Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta the Company's started operational activities at March 11, 1997.

The deed has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with its decision No.C2-12776.HT. 01.01. TH. 97 dated December 9, 1997 and have been registered in the list of companies according to Act No. 3 of 1982 about a mandatory list of companies in the Company Registration Office of south Jakarta No.2096/BH. 09.03/1/98 dated January 13, 1998 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 43 dated May 29, 1998 Supplement No. 2832.

The Articles of Association have been amended several times and were last amended by Deed No.05 dated July 2, 2025 made in presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in South Jakarta and received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0043541.AH.01.02 dated July 4, 2025.

On March 26, 2014, the Company obtained an effective statement of the Board of Commissioner of the Financial Services Authority ("OJK") in their letter No. S-174 / D.04 / 2014 for an initial public offering of 2,045,466,600 ordinary shares with a par value of Rp100 per share offered to the public at the offering price of Rp590 per share. Including the number of initial public stock to the public is that the stock has been allocated in connection with the Employee Stock Allocation Program (Employee Stock Allocation or "ESA") number of 61,364,000 shares in the form of stocks and shares Ration Definitely Award Employees in accordance with the Decree of the Directors No. SK.01.01/WB-0A.019/2014 dated February 11, 2014.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

1.b. Kegiatan Usaha Perusahaan

Sesuai Akta No. 05 tanggal 2 Juli 2025 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU.0043541.AH.01.02 Tahun 2025 tanggal 4 Juli 2025, maka maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Berusaha dalam bidang perdagangan dan industri beton, jasa konstruksi dan bidang usaha lain yang terkait.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:
 - a. Melakukan Perencanaan, Produksi, Penjualan, Pemasangan dan Pelaksanaan Konstruksi produk-produk beton, antara lain:
 - 1) Industri Barang dari Semen dan Kapur Untuk Konstruksi
 - 2) Pemasangan Pondasi dan Tiang Pancang
 - 3) Industri Bangunan Lepas Pantai dan Bangunan Terapung
 - 4) Perdagangan Besar Berbagai Macam Material Bangunan
 - 5) Industri Bata, Mortar, Semen, dan Sejenisnya yang tahan api
 - b. Melakukan usaha Jasa Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dalam bidang usaha Sipil, Elektrikal dan *Post-tensioning*.
 - c. Perencanaan, Produksi dan Penjualan produk/ komponen bahan bangunan.
 - d. Melakukan usaha impor dan ekspor yang terkait dengan usaha tersebut pada huruf a, b dan c di atas.
3. Selain kegiatan usaha utama tersebut, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk:
 - a. Pekerjaan pelaksanaan konstruksi:
 - 1) Sipil (seluruh sektor pembangunan)
 - a) Konstruksi Bangunan Pengolahan, Penyaluran, dan Penampungan Air Minum, Air Limbah dan Drainase

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

1.b. The Company's Activities

In accordance with the Deed No. 05 dated July 2, 2025 made in presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in South Jakarta and received approval from the Indonesian Minister of Law and Human Rights No. AHU.0043541.AH.01.02 dated July 4, 2025, the Company's aims and objectives and business activities are as follows:

1. *Perform business in concrete industry, construction services, and other related sector.*
2. *To achieve the goals and purposes above, the Company can carry out business activities as follows along its:*
 - a. *Planning, Production, Sales, Installation and Execution of concrete products construction, such as:*
 - 1) *Lime and Cement Products for Construction Purposes Industry*
 - 2) *Foundation and Pile Installation*
 - 3) *Offshore and Floating Structure Industry*
 - 4) *Various Building Materials Trading*
 - 5) *Industry of Fire-resistant Brick, Mortar, Cement, etc*
 - b. *Performing business of Construction Planning, Execution and Supervision Services in Civil, Electrical, and Post-tensioning.*
 - c. *Planning, Production and Sale of products/ components of building material.*
 - d. *Conducting import and export related to the businesses referred to letters a, b and c above.*
3. *In addition to the aforesaid main business, the Company can carry out supporting business activities in order to optimize the utilization of available resources to:*
 - a. *Construction work:*
 - 1) *Civil (entire development sector)*
 - a) *Construction of Drinking Water, Wastewater, and Drainage Processing, Distribution, and Reservoir Structure*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- b) Konstruksi Bangunan
Prasarana Sumber Daya Air
- c) Pemasangan Bangunan
Prafabrikasi untuk Konstruksi
Jaringan Saluran Irigasi,
Komunikasi dan Limbah
- d) Konstruksi Jaringan Irigasi
- e) Konstruksi Terowongan
- f) Konstruksi Jembatan dan
Jalan Layang
- g) Konstruksi Jalan Rel dan
Jembatan Rel
- h) Pemasangan Bangunan
Prafabrikasi untuk Konstruksi
Jalan dan Jalan Rel
- i) Konstruksi Bangunan
Pelabuhan Bukan Perikanan
- j) Konstruksi Bangunan
Pelabuhan Perikanan
- k) Pengerukan
- l) Konstruksi Landasan Pacu
Pesawat Terbang
- m) Penyiapan Lahan
- n) Konstruksi Jalan Raya
- o) Konstruksi Sinyal dan
Telekomunikasi Kereta Api
- p) Konstruksi Telekomunikasi
Sarana Bantu Navigasi Laut
dan Rambu Sungai
- q) Pemasangan Perancah
- r) Pemasangan Bangunan
Prafabrikasi untuk Konstruksi
Bangunan Sipil Lainnya
- s) Konstruksi Jaringan Elektrikal
dan Telekomunikasi Lainnya
- t) Konstruksi Jaringan Elektrikal
dan Telekomunikasi Lainnya
- u) Konstruksi Khusus Lainnya
- v) Konstruksi Bangunan Sipil
lainnya
- 2) Pekerjaan Gedung (seluruh
sektor pembangunan)
 - a) Konstruksi Gedung
Perkantoran
 - b) Konstruksi Gedung
Penginapan
 - c) Konstruksi Gedung Industri
 - d) Konstruksi Gedung Tempat
Tinggal
 - e) Konstruksi Gedung
Kesehatan

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

- b) Construction of Water
Resource Infrastructure
- c) Installation of Pre-fabricated
Structure for Irrigation
Channel, Communication
Network, and Waste Disposal
Network Construction
- d) Construction of Irrigation
Network
- e) Tunnel Construction
- f) Bridge and Overpass
Construction
- g) Railway and Rail Bridge
Construction
- h) Installation of Prefabricated
Structure for Road and
Railway Construction
- i) Non-fishery Harbor Structure
Construction
- j) Harbor Structure Construction
- k) Dredging
- l) Airplane Runway
Construction
- m) Land Preparation
- n) Highway Construction
- o) Train Telecommunication and
Signal Construction
- p) Sea Navigation and River
Sign Telecommunication Aid
Construction
- q) Scaffolding Installation
- r) Installation of Prefabricated
Structure for Other Civil
Constructions
- s) Construction of Other
Electrical and
Telecommunication Network
- t) Construction of Other
Electrical and
Telecommunication Network
- u) Other Distinctive Construction
- v) Other Civil Structure
Construction
- 2) Building Work (entire
development sector)
 - a) Office Building Construction
 - b) Lodging Building Construction
 - c) Industrial Building
Construction
 - d) Residential Building
Construction
 - e) Health Services Building
Construction

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- f) Konstruksi Gedung Pendidikan
- g) Konstruksi Gedung Perbelanjaan
- h) Konstruksi Gedung Tempat Hiburan dan Olahraga
- i) Pembuatan/ Pengeboran Sumur Air Tanah
- j) Konstruksi Gedung Lainnya
- k) Pemasangan Bangunan Prefabrikasi Untuk Gedung
- l) Penyelesaian Konstruksi Bangunan Lainnya
- 3) Pekerjaan Mekanikal Elektrikal termasuk jaringannya
 - a) Konstruksi Bangunan Elektrikal
 - b) Instalasi Listrik
 - c) Instalasi Telekomunikasi
 - d) Instalasi Mekanikal
 - e) Instalasi Navigasi Laut dan Sungai
 - f) Instalasi Navigasi Udara
 - g) Instalasi Sinyal dan Telekomunikasi Kereta Api
 - h) Instalasi Sinyal dan Rambu-Rambu Jalan Raya
 - i) Instalasi Saluran Air (*Plumbing*)
 - j) Instalasi Pemanas dan Geotermal
 - k) Instalasi Minyak dan Gas
 - l) Instalasi Konstruksi Lainnya
- 4) Pelaksanaan Pekerjaan EPI (*Engineering, Production, and Installation*), Jasa Perencanaan, *Feasibility Study*, Perancangan (*Design*), *Quantity Surveying*, *Project Management Services*, *Construction Management Services*, Pengawasan, dan Pekerjaan Rancang Bangun (*Design and Build*), yang antara lain:
 - a) Aktivitas Kantor Pusat;
 - b) Aktivitas Arsitektur;
 - c) Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis;
 - d) Jasa Inspeksi Teknik Instalasi;
 - e) Penelitian dan Pengembangan Teknologi dan Rekayasa;

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

- f) *Educational Building Construction*
- g) *Commercial Building Construction*
- h) *Entertainment and Sports Building Construction*
- i) *Groundwater Well Construction*
- j) *Other Building Construction*
- k) *Installation of Prefabricated Structure for Building*
- l) *Completion of Other Building Construction*
- 3) *Works of Electrical Mechanics including its network*
 - a) *Construction of Electrical Structure*
 - b) *Electrical Installation*
 - c) *Telecommunication Installation*
 - d) *Mechanics Installation*
 - e) *Sea and River Navigation Installation*
 - f) *Air Navigation Installation*
 - g) *Train Telecommunication and Signal Installation*
 - h) *Highway Signs Installation*
 - i) *Waterways (Plumbing) Installation*
 - j) *Heater and Geothermal Installation*
 - k) *Oil and Gas Installation*
 - l) *Installation of Other Construction*
- 4) *Execution of EPI (Engineering, Production, and Installation) Operation, Planning Service, Feasibility Study, Design, Quantity Surveying, Project Management Services, Construction Management Services, Supervision, and Design and Build Services, such as:*
 - a) *Headquarters Activity;*
 - b) *Architecture Activity;*
 - c) *Engineering and Technical Consulting Activity;*
 - d) *Installation Technique Inspection Service;*
 - e) *Engineering Technology Research and Development;*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- f) Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Alam dan Teknologi Rekayasa Lainnya;
 - g) Penelitian Pasar;
 - h) Aktivitas Perancangan Khusus;
 - i) Jasa Pengujian Laboratorium;
 - j) Penelitian dan Pengembangan Teknologi dan Rekayasa; dan
 - k) Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya.
- b. Melakukan Usaha Jasa Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dalam bidang usaha:
- 1) Aktivitas Arsitektur;
 - 2) Instalasi Konstruksi Lainnya;
- c. Melakukan Usaha Penyewaan dan Penyediaan Jasa dalam Bidang Peralatan Konstruksi, seperti:
- 1) Penyewaan Alat Konstruksi dengan Operator
 - 2) Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin dan Peralatan Konstruksi dan Teknik Sipil
 - 3) Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin, Peralatan dan Barang Berwujud Lainnya
- d. Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (Fee) atau Kontrak.
- e. Industri Mortar atau Beton Siap Pakai.
- f. Melakukan perencanaan, penggalian, penambangan, produksi, penjualan dan perdagangan produk sumber material alam/ Quarry:
- 1) Penggalian Pasir
 - 2) Penggalian Kerikil (sirtu)
 - 3) Penggalian Tanah dan Tanah Liat
 - 4) Penggalian Batu, Pasir dan Tanah Liat Lainnya
 - 5) Penggalian Batu Hias dan Batu Bangunan
 - 6) Penggalian Kuarsa/ Pasir Kuarsa
 - 7) Industri Mesin Penambangan, Penggalian dan Konstruksi

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

- f) Science and Other Engineering Technology Research and Development;
 - g) Market Research;
 - h) Distinctive Design Activity;
 - i) Laboratory Testing Service;
 - j) Technology and Engineering Research and Development; and
 - k) Other Professional, Scientific, and Technical Activity.
- b. Perform Construction Planning, Execution, and Supervision in the following business fields:
- 1) Architecture Activity;
 - 2) Other Construction Installation;
- c. Perform Rental and Service business in Construction Equipments sector, such as:
- 1) Construction Equipments including Operator Rental
 - 2) Leasing Activity and Business Lease Without Option Right for Civil Engineering and Construction Equipments and Machineries
 - 3) Leasing Activity and Business Lease Without Option Right for Other Equipments, Machineries, and Tangible Goods
- d. Wholesale Trade on the basis of Fees or Contracts.
- e. Mortar and Readymix Concrete Industry.
- f. Execution of planning, drilling, mining, producing, and selling of natural resources products / Quarry:
- 1) Sand Mining
 - 2) Gravel Mining
 - 3) Soil and Clay Mining
 - 4) Other Rock, Sand, and Clay Mining
 - 5) Ornamental dan Material Stone Mining
 - 6) Quartz/ Quartz Sand Mining
 - 7) Mining, Digging, and Construction Machine Industry

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- 8) Industri Barang dari Batu Untuk
Keperluan Rumah Tangga,
Pajangan dan Bahan Bangunan
- g. Pengelolaan dan Pembuangan
Sampah Berbahaya.
- h. Melakukan Perencanaan,
Pengelolaan, Penjualan, Pembelian,
Sewa Menyewa dan Perdagangan
Bidang Usaha Kepelabuhan Dan
Dermaga (*Jetty*), Seperti:
 - 1) Aktivitas Pelayanan
Kepelabuhanan Laut
 - 2) Aktivitas Pelayanan
Kepelabuhan Sungai dan Danau
 - 3) Aktivitas Pelayanan
Kepelabuhanan Penyeberangan
- i. Melakukan Perencanaan,
Pengelolaan, Penjualan, Pembelian,
Sewa- Menyewa dan Perdagangan
Jasa Ekspedisi/ Usaha Angkutan
Darat dan Laut, seperti:
 - 1) Jasa Pengurusan Transportasi
 - 2) Aktivitas Ekspedisi Muatan
Kereta Api (EMKA) dan
Ekspedisi Angkutan Darat (EAD)
 - 3) Aktivitas Ekspedisi Muatan
Kapal (EMKL)
 - 4) Aktivitas Ekspedisi Muatan
Pesawat Udara (EMPU)
 - 5) Angkutan Bermotor untuk
Barang Umum
 - 6) Angkutan Bermotor untuk
Barang Khusus
 - 7) Angkutan Laut Dalam Negeri
Liner untuk Barang
 - 8) Angkutan Laut Dalam Negeri
Tramper untuk Barang
 - 9) Angkutan Laut Dalam Negeri
untuk Barang Khusus
 - 10) Angkutan Laut Luar Negeri Liner
untuk Barang
 - 11) Angkutan Laut Luar Negeri
Tramper untuk Barang
 - 12) Angkutan Laut Luar Negeri
untuk Barang Khusus
 - 13) Angkutan Sungai dan Danau
untuk Barang Umum dan atau
Hewan
 - 14) Angkutan Sungai dan Danau
untuk Barang Khusus
 - 15) Angkutan Penyeberangan
Umum Antar provinsi untuk
Barang

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

- 8) *Rock-Based Household and
Building Material Products
Industry*
- g. *Management and Disposal Of
Hazardous Waste.*
- h. *Perform Planning, Management,
Sale, Purchase, Lease and
Trade In Port And Dock
(Jetty) Business, Such As:*
 - 1) *Sea Port Service Activity*
 - 2) *River and Lake Port Service
Activity*
 - 3) *Ferriage Port Service Activity*
- i. *Perform planning, management,
sale, purchase, lease and trade in
land and sea expedition/
transportation services.*
 - 1) *Transportation Management
Service*
 - 2) *Train Cargo Expedition (EMKA)
and Land Transportation
Expedition (EAD) Activity*
 - 3) *Ship Cargo Expedition (EMKL)
Activity*
 - 4) *Airplane Cargo Expedition
(EMPU) Activity*
 - 5) *Motorized Transport for General
Goods*
 - 6) *Motorized Transport for
Uncommon Goods*
 - 7) *Domestic Linear Sea Transport
for Goods*
 - 8) *Domestic Tramper Sea
Transport for Goods*
 - 9) *Domestic Sea Transport for
Uncommon Goods*
 - 10) *Overseas Linear Sea Transport
for Goods*
 - 11) *Overseas Tramper Sea
Transport for Goods*
 - 12) *Overseas Sea Transport for
Uncommon Goods*
 - 13) *Lake and River Transport for
General Goods and Animals*
 - 14) *Lake and River Transport for
Uncommon Goods*
 - 15) *General Provincial Ferriage
Transport for Goods*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- 16) Angkutan Penyeberangan Perintis Antar Provinsi untuk Barang
- 17) Angkutan Penyeberangan Lainnya untuk Barang termasuk Penyeberangan Antar Negara
- j. Melakukan Usaha Industri Dan Perdagangan Peralatan Produksi Beton, seperti:
 - 1) Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri, Suku Cadang dan Perlengkapannya
 - 2) Perdagangan Besar Alat Transportasi Laut, Suku Cadang dan Perlengkapannya
 - 3) Perdagangan Besar Alat Transportasi Darat (Bukan mobil, sepeda motor, dan sejenisnya), suku cadang dan perlengkapannya
 - 4) Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan perlengkapan Lainnya
- k. Industri Semen
- l. Melakukan Usaha Industri Dan Perdagangan Besi dan Baja:
 - 1) Industri Besi dan Baja Dasar (*Iron and Steel Making*)
 - 2) Industri Penggilingan Baja (*Steel Rolling*)
 - 3) Industri Konstruksi Berat Siap Pasang dari Baja untuk Bangunan
 - 4) Industri Konstruksi dari Logam Siap Pasang untuk Konstruksi Lainnya
 - 5) Industri Penempaan, Pengepresan, Pencetakan dan Pembentukan Logam; Metalurgi Bubuk
 - 6) Industri Pipa dan Sambungan Pipa dari Baja dan Besi
 - 7) Industri Pengecoran Besi dan Baja
 - 8) Industri Paku, Mur dan Baut
 - 9) Industri Pembuatan Profil
 - 10) Perdagangan Besar Logam dan Bijih Logam
 - 11) Perdagangan Besar Barang Logam untuk Bahan Konstruksi
- m. Melakukan Usaha Industri Dan Perdagangan Bahan Bangunan:
 - 1) Perdagangan Besar Semen, Kapur, Pasir dan Batu
 - 2) Perdagangan Besar Bahan Konstruksi Lainnya

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

- 16) *Provincial Pioneer Ferriage Transport for Goods*
- 17) *Other Ferriage for Goods, including Intercountry Ferriage*
- j. *Perform business and commerce in Concrete Manufacturing Equipments Industry, such as:*
 - 1) *Commerce of Industrial and Office Machineries, its Spare Parts and Supplies*
 - 2) *Commerce of Sea Transportation Equipments, its Spare Parts and Supplies*
 - 3) *Commerce of Land Transportation Equipments (excluding cars, motorcycles, among others), its Spare Parts and Supplies*
 - 4) *Commerce of Machineries, Equipments, and other Devices*
- k. *Cement Industry*
- l. *Perform business and commerce in iron and steel industry:*
 - 1) *Iron and Steel Making Industry*
 - 2) *Steel Rolling Industry*
 - 3) *Pre-installed Steel for Building and Heavy Construction Industry*
 - 4) *Pre-installed Metal for Other Construction Industry*
 - 5) *Steel Forging, Pressing, Molding, and Forming Industry;*
 - 6) *Iron and steel pipe and pipe-joint Industry*
 - 7) *Iron and Steel Casting Industry*
 - 8) *Nail, Screw, and Bolt Industry*
 - 9) *Profile Manufacture Industry*
 - 10) *Commerce of Metal and Metal Ore*
 - 11) *Commerce of Metal for Construction Material*
- m. *Performing business and commerce in in Building Material Industry:*
 - 1) *Commerce of Cement, Lime, Sand, and Rock*
 - 2) *Commerce of Other Construction Materials*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- 3) Perdagangan Eceran Barang Logam untuk Bahan Konstruksi
- 4) Perdagangan Eceran Semen, Kapur, Pasir dan Batu
- 5) Perdagangan Eceran Berbagai Macam Material Bangunan
- 6) Perdagangan Eceran Bahan dan Barang Konstruksi Lainnya
- n. Melakukan usaha reparasi, pabrikasi, instalasi/ pemasangan mesin dan peralatan konstruksi, seperti:
 - 1) Reparasi Produk Logam Pabrikasi Lainnya
 - 2) Reparasi Mesin untuk Keperluan Khusus
 - 3) Instalasi/ Pemasangan Mesin dan Peralatan Industri
- o. Melakukan Usaha Investasi dan/atau Pengelolaan Usaha di Bidang Sarana dan Prasarana Dasar (Infrastruktur) termasuk:
 - 1) Aktivitas Jalan Tol
 - 2) Aktivitas Perusahaan Holding
 - 3) Trust, Pembiayaan dan Entitas Keuangan Sejenis
 - 4) Aktivitas Manajemen Dana
 - 5) *Real Estate* yang Dimiliki Sendiri atau Disewa
- p. Melakukan Usaha Identifikasi, Perencanaan, Survei, dan Investigasi Seperti Pemetaan Udara, dan Penginderaan Jauh untuk Mendukung Pekerjaan *Structural Health Monitoring System* (SHMS), Seperti:
 - 1) Konstruksi Telekomunikasi Navigasi Udara
 - 2) Konstruksi Sentral Telekomunikasi
- q. Melakukan Usaha Instalasi Listrik, Meliputi :
 - 1) Kegiatan Usaha Pembangunan
 - 2) Pemasangan dan Pemeliharaan
 - 3) Jaringan Transmisi dan Distribusi
 - 4) Sistem Kelistrikan di Berbagai Infrastruktur Jalan, Kereta Api, dan Lapangan Udara
4. Menjalankan segala sesuatu yang selaras dengan maksud dan tujuan tersebut dalam ayat-ayat di muka dan setiap kegiatan yang berhubungan baik

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

- 3) *Retail Trade of Metal for Construction Material*
- 4) *Retail Trade of Cement, Lime, Sand, and Rock*
- 5) *Retail Trade of Various Building Material*
- 6) *Retail Trade of Other Construction Material*
- n. *Performing business in Construction Equipments and Machineries repair, fabrication, and installation, such as:*
 - 1) *Fabricated Metal Products Reparation*
 - 2) *Equipments for Specific Purpose Reparation*
 - 3) *Industrial Equipments and Machineries Installation*
- o. *Performing Investment and/or Managerial business in basic infrastructure sector, such as:*
 - 1) *Toll Road Activity*
 - 2) *Holding Company Activity*
 - 3) *Trust, Financing, and Other Similar Financial Entity*
 - 4) *Fund Management Activity*
 - 5) *Real Estate Ownership or Leasing*
- p. *Performing business of identification, planning, survey, and investigation, such as air mapping, and remote sensing to support Structural Health Monitoring System (SHMS), such as:*
 - 1) *Construction of Air Navigation Telecommunication*
 - 2) *Construction of Central Telecommunication*
- q. *Cundocting Electrical Installation Business includes :*
 - 1) *Business Activities of Building*
 - 2) *Installing and Maintaining Electrical Installations for Power Plants*
 - 3) *Transmission and distribution networks*
 - 4) *Electrical System in Various Road, Railway and Airport Infrastructure*
4. *Carry out every action that conform with aforementioned purposes and objectives, whether independently or with cooperation of other parties, under*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

atas tanggungan sendiri maupun
bersama-sama dengan orang lain atau
badan lain, dengan cara dan bentuk
yang sesuai dengan keperluan, dengan
mengindahkan undang-undang dan
peraturan-peraturan yang berlaku.

Perusahaan merupakan entitas anak dari PT
Wijaya Karya (Persero) Tbk dengan
kepemilikan 60%. Sejak tahun 1997
Perusahaan telah menjalankan operasinya
dengan dibagi atas beberapa kantor Wilayah
Penjualan (WP), di mana tiap Wilayah
Penjualan didukung dengan rata - rata satu
Pabrik Produk Beton (PPB) dan Quarry,
berikut ini merupakan lokasi kantor dan
pabrik:

Kantor Pusat

Kantor Wilayah Penjualan

Wilayah Penjualan I
Wilayah Penjualan II
Wilayah Penjualan III
Wilayah Penjualan IV
Wilayah Penjualan V
Wilayah Penjualan VI

Divisi

Unit Operasi I
Unit Operasi II
Unit Operasi III
Unit Operasi III - CP Bogor
Unit Operasi IV
Unit Operasi IV - CP Palu

Pabrik Produk Beton

Sumatera Utara
Lampung
Lampung - Plant Lampung Selatan
Lampung - CP Lampung Selatan
Bogor
Majalengka
Pasuruan
Sulawesi Selatan
Subang
Subang - Plant Karawang

Wika Tower 1 Lt. 2-5, Jl. D.I. Panjaitan Kav 9, Jakarta, 13340

Jl. Gunung Krakatau No. 15, Medan 20239
Jl. Bambang Utoyo Rama Kasih Raya No. 957 Palembang
Jl. Let. Jend MT Haryono Kav 12, Jakarta Timur
Ruko BSB Blok A, Balikpapan 74110
Gedung Taman Sari Papilio It 5, Jl Ahmad Yani 176-178 Surabaya 60235
Jl. Kima Raya II Kav. S/4-5-6, Kawasan Industri Makassar
Jl. Let. Jend MT Haryono Kav 12, Jakarta Timur
Jl. Surya Madya III Kav. 134 Kawasan Industri Surya Cipta, Karawang Timur
Perumahan Taman Pinang Indah Blok D6 No. 3, Desa Banjarbendo Kec. Sidoarjo, Sidoarjo 61225
Jl. Raya Parung Panjang, Mekarjaya, Cigudeg, Bogor
Grand City Ruko Palladium Blok H26 Jl. Sinar Mas Land Boulevard Kec. Balikpapan Utara Balikpapan 76114
Jl. Trans Palu - Donggala KM 23 Desa Lolidondo Kec. Banawa Kabupaten Donggala Sulawesi Tengah

Jl. Binjai Km. 15.5 No. 1, Deli Serdang Sumatera Utara
Jl. Raya Kota Bumi Km. 34,5 Tegineneng, Lampung
Jl. Wijaya Karya Beton Desa Sumur Ketapang Lampung Selatan 35596
Jl. Wijaya Karya Beton, Desa Sumur Ketapang, Lampung Selatan, 35596
Jl. Raya Narogong Km. 26 Cileungsi, Bogor 16820
Jl. Raya Brujul Kulon, Jatiwangi, Majalengka 45454
Jl. Raya Kejapangan No. 323 Gempol, Pasuruan 67155
Jl. Kima Raya II Kav. S/4-5-6 Kawasan Industri Makassar, Makassar 90241
Jl. Raya Pabuaran - Cipeundeuy KM.3.5 Kp. Sukamukti, Subang 41272
Jl. Surya Madya III Kav. 134 Kawasan Industri Surya Cipta, Karawang Timur

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

any methods that are allowed by law and
regulations.

The Company is a subsidiary of PT Wijaya
Karya (Persero) Tbk with ownership of 60%.
The Company has been running its business
nationwide since 1997, supported by several
marketing offices which divided by areas of
sales (WP), where each sales area are
supported by Concrete Products Factory
(PPB) and Quarry, the following is the
location of head office, marketing offices, and
factories:

Head Office

Regional Sales Office

Sales Region I
Sales Region II
Sales Region III
Sales Region VII
Sales Region VI
Sales Region V

Division

Operations Unit I
Operations Unit II
Operations Unit III
Operations Unit III - Bogor CP
Operations Unit IV
Operations Unit IV - Palu CP

Concrete Products Factory

North Sumatera
Lampung
Lampung - Plant South Lampung
Lampung - CP South Lampung
Bogor
Majalengka
Pasuruan
South Sulawesi
Subang
Subang - Plant Karawang

1.c. Entitas Anak

PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKAKOBE)

WIKAKOBE didirikan sebagai bentuk kerja
sama antara Perusahaan dengan
PS Construction Co., Ltd., dimana
Perusahaan memiliki penyertaan saham
sebesar 51%.

WIKAKOBE didirikan di Jakarta dengan
Akta Notaris No. 18 tanggal 10 Mei 2012,
dibuat di hadapan Karin Christiana Basoeki,
S.H., Notaris, di Jakarta. Akta tersebut telah
memperoleh pengesahan dari Menteri
Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik
Indonesia dengan Keputusan No. AHU-
25815.AH.01.01 tanggal 14 Mei 2012.

Akta tersebut mengalami perubahan terakhir
dalam Akta No. 6 tanggal 7 Oktober 2024,
dibuat dihadapan Tjhong Sendrawan, S.H.,
M.Kn. Notaris yang berkedudukan di Jakarta

1.c. Subsidiaries

PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKAKOBE)

WIKAKOBE was established as a form of
cooperation between the Company and
PS Construction Co., Ltd., where the
Company hold 51% ownership share
participation.

WIKAKOBE, was founded at Jakarta based
on Notarial Deed No. 18 dated May 10,
2012, made in presence of Karin Christiana
Basoeki, S.H., Notary in Jakarta. The Deed
has been approved by the Minister of Law
and Human Rights of the Republic of
Indonesia No. AHU-25815.AH.01.01 dated
May 14, 2012.

The deed was last amended by Notarial
Deed No. 6 dated October 7, 2024, drawn up
before Tjhong Sendrawan, S.H., M.Kn. A
Notary domiciled in Jakarta regarding

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

mengenai perubahan kepemilikan saham,
sebagaimana telah memperoleh persetujuan
Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Republik Indonesia No.AHU-AH.01.09-
0260537 Tahun 2024 pada tanggal
8 Oktober 2024.

WIKA KOBE berdomisili di Karawang, Jawa
Barat dan bergerak dalam bidang industri
beton pracetak, perdagangan, dan kegiatan
usaha lain yang terkait.

Berdasarkan Anggaran Dasar WIKA KOBE,
struktur permodalan dan susunan pemegang
saham adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Nilai Nominal/ Par Value		
	Saham/ Shares	Rupiah Penuh/ Full in Rupiah	%
Modal Dasar/ Authorized Capital	374,000	374,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital			
PT Wijaya Karya Beton Tbk	47,685	47,685,000,000	51
PS Construction Co., Ltd.	45,815	45,815,000,000	49
Jumlah/ Total	93,500	93,500,000,000	100
Saham dalam Portepel/ Portfolio Stock	280,500	280,500,000,000	

Ikhtisar Data Keuangan

	30 September 2025/ September 30, 2025
	Rp
Jumlah Aset	181,579,053,801
Jumlah Liabilitas	69,307,545,828
Jumlah Ekuitas	112,271,507,973
Jumlah Laba Komprehensif	3,153,137,386

PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKAKRATON)

WIKAKRATON didirikan pada tanggal
16 Desember 2013 sesuai dengan Akta
Notaris Indrajati Tandjung, S.H., No. 16 di
Cilegon dan telah mendapat pengesahan
dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi
Manusia Republik Indonesia No. AHU-
02372.AH.01.01 tanggal 17 Januari 2014.
WIKAKRATON memulai kegiatan
operasionalnya sejak tahun 2013.

Anggaran Perusahaan telah mengalami
beberapa kali perubahan, perubahan terakhir
dimuat dalam akta No. tanggal 18 Maret
2022, dibuat di hadapan Indrajati Tandjung,
S.H., Notaris di Cilegon, dan telah diterima
dan dicatat didalam Sistem Administrasi
Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak
Asasi Manusia No. AHU-0027802.AH.01.02.
TAHUN 2022 Tanggal 18 April 2022 tentang
Persetujuan perubahan Anggaran Dasar
Perseroan Terbatas PT Wijaya Karya
Krakatau Beton.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

changes in share ownership, as has obtained
approval from the Minister of Law and
Human Rights of the Republic of Indonesia
No. AHU-AH.01.09-0260537 of 2024 dated
October 8, 2024.

WIKAKOBE is domiciled in Karawang, West
Java, and engaged in precast concrete
industry, trade and other related business
activity.

According to WIKAKOBE's Article of
Association, the capital and shareholder's
structure is as follows:

Financial Data Summary

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Rp	
Total Assets	211,084,624,695	Total Assets
Total Liabilities	101,966,254,102	Total Liabilities
Total Equity	109,118,370,593	Total Equity
Total Comprehensive Income	6,600,451,621	Total Comprehensive Income

PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKAKRATON)

WIKAKRATON was established on
December 16, 2013 in accordance with
Notarial Deed No. 16 by Indrajati Tandjung,
S.H., in Cilegon and has been approved by
the Ministry of Law and Human Rights of
the Republic of Indonesia No.AHU-
02372.AH.01.01 dated January 17, 2014.
WIKAKRATON have been operated since
2013.

The Company's Articles of Association have
been amended several times, the latest
amendment is contained in deed No.22
dated March 18, 2022, made before Indrajati
Tandjung, S.H., Notary in Cilegon, and has
been received and recorded in the Legal
Entity Administration System of the Ministry
of Law and Human Rights
No. AHU-0027802.AH.01.02. TAHUN 2022
dated April 18, 2022 concerning changes in
The Company's Articles of Association PT
Wijaya Karya Krakatau Beton.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

WIKA Kraton berdomisili di Cilegon, Banten
dan bergerak dalam bidang industri beton
pracetak, perdagangan, dan kegiatan usaha
lain yang terkait.

Susunan pemegang saham WIKA KRATON
adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Nilai Nominal/ Par Value		
	Saham/ Shares	Rupiah Penuh/ Full in Rupiah	%
Modal Dasar/ Authorized Capital	175,000	175,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital			
PT Wijaya Karya Beton Tbk	32,400	32,400,000,000	60
PT Krakatau Wajutama	16,200	16,200,000,000	30
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5,400	5,400,000,000	10
Jumlah/ Total	54,000	54,000,000,000	100
Saham dalam Portepel/ Portfolio Stock	121,000	121,000,000,000	

Ikhtisar Data Keuangan

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Rp	Rp	
Jumlah Aset	136,142,845,331	145,061,146,578	Total Assets
Jumlah Liabilitas	90,453,698,069	94,129,262,802	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	45,689,147,262	50,931,883,776	Total Equity
Jumlah Laba Komprehensif	(5,242,736,517)	1,681,053,104	Total Comprehensive Income

PT Citra Lautan Teduh (CLT)

Pada tanggal 12 September 2014,
Perusahaan mengakuisisi 90% saham CLT
yang berdomisili di Batu Besar, Batam.
Kemudian, pada tanggal 5 Desember 2014,
Perusahaan menambah akuisisi atas CLT
menjadi 99.5 % saham. CLT memulai
kegiatan operasionalnya sejak tahun 1992.

Anggaran Dasar telah beberapa kali
mengalami perubahan, yang terakhir yaitu
mengenai perubahan Kegiatan Usaha
Perusahaan pada Akta Perubahan Anggaran
Dasar No. 54 Tanggal 25 Oktober 2022 yang
dibuat di hadapan Miki Tanumiharja, S.H.,
notaris di Jakarta Selatan. Perubahan
tersebut telah mendapat pengesahan dari
Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Republik Indonesia dengan Keputusan
No. AHU-0077592.AH.01.02. Tahun 2022
tanggal 26 Oktober 2022.

CLT berdomisili di Batu Besar, Batam dan
bergerak dibidang perdagangan dan industri
beton, jasa konstruksi dan bidang usaha
terkait.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

WIKA Kraton is domiciled in Cilegon, Banten,
and engaged in precast concrete, trade and
industry.

The WIKA KRATON's capital structure and
shareholder is as follows:

Financial Data Summary

PT Citra Lautan Teduh (CLT)

On September 12, 2014, the Company
acquired 90% of CLT share, where domiciled
in Batu Besar, Batam. Then on December 5,
2014, the Company enlarge its acquisition of
CLT to 99.5 % share. CLT have been
operated since 1992.

The Articles of Association have been
amended several times, the latest regarding
the changes of Company's Business
Activities in the Deed of Amendment of
Articles of Association No.54 dated October
25, 2022 made in presence of Miki
Tanumiharja, S.H., Notary in South Jakarta.
The amendment has been approved by the
Minister of Law and Human Rights of the
Republic of Indonesia with his Decree No.
AHU-0077592.AH.01.02 Year 2022 dated
October 26, 2022.

CLT is domiciled in Batu Besar, Batam, and
engaged in the concrete trade and industry,
construction and related business.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Struktur permodalan dan susunan pemegang
saham CLT adalah sebagai berikut:

*The CLT's capital structure and shareholder
is as follows:*

Pemegang Saham/ Shareholders	Nilai Nominal/ Par Value		
	Saham/ Shares	Rupiah Penuh/ Full in Rupiah	%
Modal Dasar/ Authorized Capital	3,738,692,000	373,869,200,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital			
PT Wijaya Karya Beton Tbk	929,999,635	92,999,963,500	99.5
Kopkar Beton Makmur Wijaya	4,673,365	467,336,500	0.5
Jumlah/ Total	934,673,000	93,467,300,000	100
Saham dalam Portepel/ Portfolio Stock	2,804,019,000	280,401,900,000	

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

	30 September 2025/ September 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp	
Jumlah Aset	464,275,768,713	465,649,930,108	Total Assets
Jumlah Liabilitas	81,999,716,203	91,726,430,192	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	382,276,052,510	373,923,499,916	Total Equity
Jumlah Laba Komprehensif	11,456,230,430	15,371,421,661	Total Comprehensive Income

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG)

WPG didirikan di Jakarta dengan akta Perseroan Terbatas PT Wijaya Karya Pracetak Gedung berdasarkan Akta Notaris No. 142 Tanggal 23 Desember 2016 yang dibuat dihadapan Sri Ismiyati, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusannya No. AHU-0001918.AH.0101 tanggal 17 Januari 2017.

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG)

WPG was established in Jakarta with the deed of Limited Liability Company WPG based on Notarial Deed No. 142 Dated December 23, 2016 made before Sri Ismiyati, S.H., Notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0001918.AH.0101 dated 17 January 2017.

Perubahan Anggaran Dasar WPG terakhir dimuat dalam akta No. 5 yang dibuat dihadapan Notaris Fatma, SH., MKn., MH, tanggal 26 Juni 2023 dan telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.09-0137519 Tahun 2023 tanggal 10 Juli 2023 tentang perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi WPG.

The latest amendment in the articles of Association of WPG is covered in Deed No. 5 made before Notary Fatma, SH., MKn., MH, dated June 26, 2023 and has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.09-0137519 Year 2023 dated July 10, 2023 concerning changes to the composition of the WPG's Board of Commissioners and Directors.

WPG berdomisili di Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta dan bergerak dibidang perindustrian, perdagangan, dan jasa.

WPG is domiciled in South Jakarta, Jakarta Capital Special Region and engaged in industry, trading, and services.

Berdasarkan, Akta Perjanjian Jual Beli No. 13 dan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat No. 12 keduanya tanggal 25 Juli 2022 dan dibuat di hadapan Notaris Fatma SH., MKn., Perusahaan membeli 10.000.000 lembar saham WPG senilai Rp2.700.000.000 dari PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, pihak berelasi. Oleh karena itu terdapat

Based on, Deed of Sale and Purchase Agreement No. 13 and the Deed of Shareholders' Decision Decree outside Meeting No. 12, both dated July 25, 2022 and were made in presence of the Notary Fatma SH., MKn., the Company bought 10,000,000 shares of WPG amounting to Rp2,700,000,000 from PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, related party.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

peningkatan persentase kepemilikan Perusahaan di WPG dari 49% menjadi 51% dan berubah dari entitas asosiasi menjadi entitas anak. Transaksi ini diakui sebagai kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 30). WPG memulai kegiatan operasionalnya sejak tahun 2017.

Akta tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.09-0036894 tanggal 26 Juli 2022.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham WPG adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Nilai Nominal/ Par Value		
	Saham/ Shares	Rupiah Penuh/ Full in Rupiah	%
Modal Dasar/ Authorized Capital	2,000,000,000	200,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital			
PT Wijaya Karya Beton Tbk	255,000,000	25,500,000,000	51
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	245,000,000	24,500,000,000	49
Jumlah/ Total	500,000,000	50,000,000,000	100
Saham dalam Portepel/ Portfolio Stock	1,500,000,000	150,000,000,000	

Ikhtisar Data Keuangan

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Rp	Rp	
Jumlah Aset	323,531,335,597	339,984,258,803	Total Assets
Jumlah Liabilitas	299,589,660,571	302,754,327,164	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	23,941,675,027	37,229,931,639	Total Equity
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	(13,288,256,612)	(9,764,170,428)	Total Comprehensive Income(Losses)

1.d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Dewan Komisaris dan Direksi

Sebagaimana termaktub dalam Akta Notaris No. 03 tanggal 2 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0299326.AH.01.09 tanggal 17 Juni 2025 serta Akta Notaris No. 74 tanggal 30 Mei 2024 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-01077889.AH.01.11 tanggal 3 Juni 2024.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Therefore, the percentage of the Company's ownership in WPG has increased from 49% into 51% and changed from an associate into a subsidiary. This transaction is recognized as a business combination of entities under common control (Note 30). WPG started its operational activities since 2017.

The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.09-0036894 dated July 26, 2022.

The WPG's capital structure and shareholder is as follows:

Financial Data Summary

1.d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Board of Commissioners dan Director

As stated in the Notarial Deed No. 03 dated June 2, 2025 made in presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0299326.AH.01.09 dated June 17, 2025 and in the Notarial Deed No. 74 dated May 30, 2024 made in presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-01077889.AH.01.11 dated June 3, 2024.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi per
30 September 2025 dan 31 Desember 2024
adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>
Komisaris Utama	Wilan Oktavian
Komisaris	-
Komisaris	Tjia Marwan
Komisaris Independen	-
Komisaris Independen	Dwi Gawan Islandhi H.B.

Direksi

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>
Direktur Utama	Kuntjara
Direktur Pemasaran dan Pengembangan	Rija Judaswara
Direktur Keuangan, <i>Human Capital</i> dan Manajemen Risiko	Syailendra Ogan
Direktur Operasi dan <i>Supply Chain Management</i>	Agus Pramono
Direktur Teknik dan Produksi	Verly Widianoro

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan
Komisaris No. SK.05/DK-WB/VII/2025
tanggal 17 Juli 2025 pengangkatan Komite
Audit, susunan Komite Audit per 30
September 2025 dan 31 Desember 2024
adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>
Ketua	Dwi Gawan Islandhi H.B.
Anggota	Ashuri
Anggota	Gunarto

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan
Direksi No. SK.02.01/WB-0A.0275/2024
tanggal 28 Oktober 2024, Sekretaris
Perusahaan per tanggal 30 September 2025
adalah Yushadi.

Personil manajemen kunci meliputi Dewan
Komisaris, Direksi Perusahaan, Kepala
Satuan Pengawas Internal, Sekretaris
Perusahaan dan Manajer Divisi.

Jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan
Direksi Perusahaan untuk tahun-tahun yang
berakhir pada 30 September 2025 dan 31
Desember 2024 adalah sebagai berikut:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

*The composition of the Board of
Commissioners and Director as of
September 30, 2025 and
December 31, 2024 are as follows:*

Board of Commissioner

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Eko Sujianto		<i>President Commissioner</i>
R. Permadi Mulajaya		<i>Commissioner</i>
Miftachul Munir		<i>Commissioner</i>
Nita Prihutaminigrum		<i>Independent Commissioner</i>
Iswandi Imran		<i>Independent Commissioner</i>

Directors

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Kuntjara		<i>President Director</i>
Rija Judaswara		<i>Director of Marketing and Development</i>
Syailendra Ogan		<i>Director of Finance, Human Capital and Risk Management</i>
Agus Pramono		<i>Director of Operations and Supply Chain Management</i>
Verly Widianoro		<i>Director of Engineering and Production</i>

Audit Committee

*Based on the Decree of the Board of
Commissioners No. SK.05/DK-WB/VII/2025
dated July 17, 2025 the Audit Committee, the
composition of the Audit Committee as of
September 30, 2025 and December 31, 2024
are as follows:*

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Iswandi Imran		<i>Chairman</i>
Nita Prihutaminigrum		<i>Member</i>
Gunarto		<i>Member</i>

Corporate Secretary

*Based on the decree of the Board of
Directors No. SK.02.01/WB-0A.0275/2024
dated October 28, 2024, the Corporate
Secretary on September 30, 2025 is
Yushadi.*

*Key management personnel are the
Company's Boards of Commissioners,
Directors, Head of Internal Audit, Corporate
Secretary and Division Manager.*

*Board of Commissioners and Directors
Remuneration for the years ended
September 30, 2025 and
December 31, 2024 are as follows:*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Dewan Komisaris

	30 September 2025/ September 30, 2025
	Rp
Imbalan Jangka Pendek	3,127,730,250
Imbalan Pascakerja	1,343,655,000
Jumlah	4,471,385,250

Direksi

	30 September 2025/ September 30, 2025
	Rp
Imbalan Jangka Pendek	7,723,558,334
Imbalan Pascakerja	1,775,400,000
Jumlah	9,498,958,334

Jumlah karyawan pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024
masing-masing sebanyak 924 dan 1.066
orang (tidak diaudit).

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Board of Commissioner

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Rp	
	4,287,591,000	Short-Term Benefit
	1,180,237,500	Post-employment Benefit
Total	5,467,828,500	

Directors

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Rp	
	9,193,400,000	Short-Term Benefit
	2,461,350,000	Post-employment Benefit
Total	11,654,750,000	

Number of employees as of
September 30, 2025 and December 31, 2024
are 924 and 1,066 person respectively
(unaudited).

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/ Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran

2. Material Accounting Policies Information

2.a. Compliance Statements

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the Issuer or public company.

2.b. Basis Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas diklasifikasikan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran;
 - PSAK 117: Kontrak Asuransi; dan
 - Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif.
- Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:
- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
 - PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
 - PSAK 107: Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok;
 - Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan;
 - Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the return given in exchange for assets.

Consolidated cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flow from operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp) which is the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are amendment and improvements to standards which effective for years beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability;*
 - *PSAK 117: Insurance Contract; and*
 - *Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 Comparative Information.*
- The following are amendment and improvements to standards which effective for years beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:*
- *Amendments PSAK 103: Business Combination;*
 - *Amendments PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations*
 - *Amendments PSAK 107: Financial Instruments Disclosures about Supplier Financing Arrangements;*
 - *Amendments PSAK 109: Financial Instruments;*
 - *Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Classification of Liabilities as Current or Non current;*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan amendemen;
- Amendemen PSAK 216: *Aset Tetap*;
- Amendemen PSAK 219: Imbalan Kerja;
- Amendemen PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- Amendemen PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi;
- PSAK 238: Aset takberwujud;
- PSAK 240: Properti Investasi;

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Grup menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

- *Amendments PSAK 207: Cash Flow Statement and amendments;*
- *Amendments PSAK 216: Fixed Assets*
- *Amendments PSAK 219: Employee benefits*
- *Amendments PSAK 228: Investments in Associates and Joint Ventures*
- *Amendments PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;*
- *Amendments PSAK 236: Impairment of Asset Value*
- *Amendments PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;*
- *Revision PSAK 238: Intangible assets*
- *PSAK 240: Investment Property*

The implementation of these standards did not result in a substantial change in the Company and subsidiaries (hereinafter collectively referred to as "the Group") accounting policies and had no material impact on the financial statements of the current year or previous year.

2.d. The Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Group reassesses whether there is a control an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control as listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- a) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain;
- b) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain;
- c) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- d) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perusahaan atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Perusahaan dan kepentingan nonpengendali

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

- a) *the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders;*
- b) *potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties;*
- c) *rights arising from other contractual arrangements; and*
- d) *any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.*

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the noncontrolling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the noncontrolling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intra group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Company's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Company losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interest and the non-controlling

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian, maka Perusahaan:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non pengendali);
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas dalam Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap individu entitas Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

If the Company loses control, the Company:

- Derecognized the asset (including goodwills) and liabilities of the subsidiaries at their carrying amount at the date when the contract is lost;*
- Derecognized the carrying amount of any none controlling interest in the for more subsidiaries at the date when the control is lost (including any component of other comprehensive income attributable to none controlling interest);*
- Recognized fair value of the payment received, if any, from the transaction, event or circumstances that result in the lost of control;*
- Recognized any investment retained in the formal subsidiaries at fair value at the date when the control is lost;*
- Reclasifies to profit and loss, or transfer directly to retained earning if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiaries;*
- Recognized any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

2.e. Transactions and Balances in Foreign Currency

The individual financial statements of each Group's entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual Group entity, transactions in currencies other than the entity's functional

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir tahun pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non moneter diukur dalam biaya historis yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada tahun saat terjadinya.

Kurs yang digunakan Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025
	Rp
USD	16,680
Euro	19,561
SGD	12,934
PHP	287

2.f. Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesame entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting year, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange rate differences on monetary items are recognized in profit or loss in the years in which they arise.

The rates used are the Bank of Indonesia middle rates on September 30, 2025 and December 31, 2024 as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Rp	
USD	16,162	USD
Euro	16,851	Euro
SGD	11,919	SGD
PHP	279	PHP

2.f. Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity:

- A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - Has control or joint control over the reporting entity;
 - Has a significant influence upon the reporting entity; or
 - Is a member of key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- An entity is related to reporting entity if any of the following conditions applies:
 - The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each the parent, subsidiary, and fellow subsidiaries are related to the others);
 - One entity is an associations or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- anggota suatu kelompok usaha,
dimana entitas lain tersebut adalah
anggotanya);
- c. Kedua entitas tersebut adalah
ventura bersama dari pihak ketiga
yang sama;
- d. Satu entitas adalah ventura bersama
dari entitas ketiga dan entitas yang
lain adalah entitas asosiasi dari
entitas ketiga;
- e. Entitas tersebut adalah suatu
program imbalan pascakerja untuk
imbalan kerja dari salah satu
entitas pelapor atau entitas
yang terkait dengan entitas pelapor.
Jika entitas pelapor adalah entitas
yang menyelenggarakan program
tersebut, maka entitas sponsor juga
berelasi dengan entitas pelapor;
- f. Entitas yang dikendalikan atau
dikendalikan bersama oleh orang
yang diidentifikasi dalam angka 1;
- g. Orang yang diidentifikasi dalam
angka 1.a memiliki pengaruh
signifikan atas entitas atau personil
manajemen kunci entitas (atau
entitas induk dari entitas); atau
- h. Entitas, atau anggota dari kelompok
dimana entitas merupakan bagian
dari kelompok tersebut,
menyediakan jasa personil
manajemen kunci kepada entitas
pelapor atau kepada entitas induk
dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah
adalah entitas yang dikendalikan,
dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh
pemerintah. Pemerintah mengacu kepada
pemerintah, instansi pemerintah dan badan
yang serupa baik lokal, nasional maupun
internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah
dapat berupa entitas yang dikendalikan atau
dipengaruhi secara signifikan oleh
Kementerian Keuangan yang merupakan
Pemegang Saham entitas, atau entitas yang
dikendalikan oleh Pemerintah Republik
Indonesia melalui Kementerian BUMN
sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan
dengan pihak berelasi diungkapkan dalam
catatan yang relevan.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

other entity is a member);

- c. Both entities are joint ventures of the
same third party;*
- d. One entity is a joint venture of the
third entity and other entity is an
associate of the third entity;*
- e. The entity is a post-employment
defined benefit plan for the benefit of
employees of either the reporting
entity or an entity related to the
reporting entity. If the reporting entity
is the provider itself, the sponsoring
employers are also related to the
reporting entity;*
- f. The entity is controlled or jointly
controlled by a person identified in 1;*
- g. A person identified in 1.a has
significant influence over the entity or
is a member of the key management
personnel of the entity (or of a parent
of the entity); or*
- h. The entity, or any member of a group
of which it is a part, provides key
management personnel services to
the reporting entity or to the parent of
the reporting entity.*

*A government-related entity is an entity that
is controlled, jointly controlled or significant
influence by a government. Government
refers to government, government agencies
and similar bodies whether local, national or
international.*

*Government-related entity can be an entity
which controlled or significantly influenced by
the Ministry of Finance that representing as
the shareholders of the entity or an entity
controlled by the Government of Republic of
Indonesia, represented by the SOE's
Ministry as a shareholder's representative.*

*All significant transactions and balances with
related parties are disclosed in the relevant
notes.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2.g. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

2.h. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

2.g. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement and are not issued as collateral and are not restricted in use.

2.h. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

(i) Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- (1) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- (2) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

pembayaran pokok dan bunga
(*solely payments of principal and
interest - SPPI*) dari jumlah pokok
terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah
yang diakui pada awal pengakuan
dikurangi dengan pembayaran pokok,
kemudian dikurangi atau ditambah
dengan jumlah amortisasi kumulatif atas
perbedaan jumlah pengakuan awal
dengan jumlah pada saat jatuh tempo,
dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan
menggunakan metode suku bunga
efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan
pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika
aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan
menjadi aset keuangan yang diukur
pada biaya perolehan diamortisasi dapat
dijual Ketika terdapat peningkatan risiko
kredit. Penghentian untuk alasan lain
diperbolehkan namun jumlah penjualan
tersebut harus tidak signifikan jumlahnya
atau tidak sering.

(ii) Aset Keuangan yang Diukur pada
Nilai Wajar Melalui Penghasilan
Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika
kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam
model bisnis yang tujuannya akan
terpenuhi dengan mendapatkan
arus kas kontraktual dan menjual
aset keuangan; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset
keuangan tersebut memberikan hak
pada tanggal tertentu atas arus kas
yang semata dari pembayaran
pokok dan bunga (*solely payments
of principal and interest - SPPI*) dari
jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar
nilai wajar, dimana keuntungan atau
kerugian diakui dalam penghasilan
komprehensif lain, kecuali untuk
kerugian akibat penurunan nilai dan
keuntungan atau kerugian akibat
perubahan kurs, diakui pada laba rugi.
Ketika aset keuangan tersebut
dihentikan pengakuannya atau

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

the principal amount outstanding.

*The financial asset is measured
at the amount recognized at
initial recognition minus principal
repayments, plus or minus
the cumulative amortization of
any difference between that initial
amount and the maturity amount,
and any loss allowance.*

*Interest income is calculated using the
effective interest method and is
recognized in profit or loss. Changes in
fair value are recognized in profit and
loss when the asset is derecognized or
reclassified.*

*Financial assets classified to amortized
cost may be sold where there is an
increase in credit risk. Disposals for
other reasons are permitted but such
sales should be insignificant in value or
infrequent in nature.*

(ii) Financial Assets Measured at Fair Value
Through Other Comprehensive Income
("FVTOCI")

*The financial assets are measured at
FVTOCI if these conditions are met:*

- (1) *The financial asset is held within a
business model whose objective is
achieved by both collecting
contractual cash flows and selling
financial assets; and*
- (2) *The contractual terms of the
financial asset give rise on specified
dates to cash flows that are solely
payments of principal and interest
(SPPI) on the principal amount
outstanding.*

*The financial assets are measured at fair
value. The changes in fair value are
recognized initially in other
comprehensive income (OCI), except for
impairment gains and losses, and a
portion of foreign exchange gains and
losses, are recognized in profit or loss.
When the asset is derecognized or
reclassified, changes in fair value*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

(iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- (b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

(iii) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs FVTOCI. Hence, these are measured at FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortized cost, except for:

- (a) *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
- (b) *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
- (i) Jumlah penyisihan kerugian; dan
 - (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.
- (d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tak terbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- (b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- continuing involvement approach applies.
- (c) Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
- (i) The amount of the loss allowance; and
 - (ii) the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 115.
- (d) Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

The Group may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or
- (b) A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.

Impairment of Financial Assets

The Group recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Tahun maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

contracts. Financial asset in form of investment in equity instrument is not impaired.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum year considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. Time value of money; and*
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama tahun yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfill its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant year.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Group recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Group retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continue to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the retain an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognizes financial liabilities, if and only if the Group obligations are discharged, canceled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the considerations paid and payable is

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

dibayarkan dan utang diakui dalam laba
rugi.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika
Grup mengubah tujuan model bisnis untuk
pengelolaan aset keuangan sehingga
penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat
diterapkan.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan,
maka Grup menerapkan reklasifikasi secara
prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup
tidak menyajikan kembali keuntungan,
kerugian (termasuk keuntungan atau
kerugian penurunan nilai), atau bunga yang
diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan
keluar dari kategori pengukuran biaya
perolehan diamortisasi menjadi kategori
FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal
reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian
yang timbul dari selisih antara biaya
perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai
wajar aset keuangan diakui dalam laba
rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi
sebaliknya, yaitu dari aset keuangan
kategori FVTPL menjadi kategori
pengukuran biaya perolehan diamortisasi,
maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi
menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset
keuangan keluar dari kategori pengukuran
biaya perolehan diamortisasi menjadi
kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada
tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau
kerugian yang timbul dari selisih antara
biaya perolehan diamortisasi sebelumnya
dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam
penghasilan komprehensif lain. Suku bunga
efektif dan pengukuran kerugian kredit
ekspektasian tidak disesuaikan sebagai
akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup
mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya,
yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi
kategori pengukuran biaya perolehan
diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi
pada nilai wajarnya pada tanggal
reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau
kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui
dalam penghasilan komprehensif lain
dihapus dari ekuitas dan disesuaikan
terhadap nilai wajar aset keuangan pada
tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada
tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

recognized in profit or loss.

Reclassification

*The Group reclassifies a financial asset if
and only if the Group's business model
objective for its financial assets changes so
its previous model assessment would no
longer apply.*

*If the Group reclassifies a financial asset, it
is required to apply the reclassification
prospectively from the reclassification date.
Previously recognized gains, losses
(including impairment gains or losses) or
interest are not restated.*

*When the Group reclassifies its financial
asset out of the amortized cost into FVTPL,
then its fair value is measured at
reclassification date. Any gains or losses
resulted from the difference between
previous amortized cost and its fair value is
recognized in profit or loss. Otherwise, if the
Group reclassifies its financial asset from
FVTPL into amortized cost, then its fair
value at the date of reclassification becomes
new gross carrying amount.*

*When the Group reclassifies its financial
asset out of the amortized cost into FVTOCI,
its fair value is measured at the
reclassification date. Any gains or losses
resulted from the difference between
previous amortized cost and fair value is
recognized in other comprehensive income.
Effective interest rate and expected credit
loss measurement are not adjusted as a
result of the reclassification. Otherwise,
when the Group reclassifies its financial
asset out of the FVTOCI into amortized cost,
the financial asset is reclassified by its fair
value at the reclassification date. However,
any cumulative gains or losses previously
recognized in other comprehensive income
are omitted from equity and adjusted to the
financial asset's fair value at the date of
reclassification. Consequently, at the
reclassification date, the financial asset is
measured the same way as if it were
amortized cost. This adjustment affects
other comprehensive income but not profit
or loss, and hence it is not a reclassification*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.i. Tagihan Bruto Kepada Pemberi kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan dan belum ditagihkan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

2.j. Persediaan

Persediaan adalah aset dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi sampai menjadi produk jadi.

Persediaan bahan baku, suku cadang, BBM dan pelumas diakui berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan (menggunakan metode rata-rata tertimbang) dan nilai realisasi bersih, sedangkan untuk persediaan barang jadi dinilai berdasarkan harga perolehan dikarenakan semua persediaan barang jadi merupakan barang pesanan (*job ordered*).

Grup mengakui kerugian penurunan nilai ketika nilai ketika realisasi bersih lebih rendah dari pada biaya perolehan dengan membentuk penyisihan penurunan nilai persediaan dengan menggunakan karakteristik identifikasi spesifik.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

- measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.i. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents receivable originated from construction contract in progress and not yet billed. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

2.j. Inventory

Inventories are assets in the form of materials or equipment to be used in the production process to a finished product.

*Inventories of raw materials, spare parts, fuel and lubricants are recognized at the lower of cost (using the weighted average method) and net realizable value, while for finished goods inventory valued at cost because all the inventory of finished goods are goods orders (*job ordered*).*

The Group recognizes the impairment loss when the value when the net realization is lower than the cost by forming an impairment allowance for inventory value using specific identification characteristics.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Manajemen menetapkan untuk persediaan yang bukan merupakan kategori kelompok bahan baku dan persediaan yang telah kadaluarsa yang sebelumnya tercatat dalam persediaan bahan baku, dikoreksi dan dibebankan sebagai biaya.

2.k. Uang Muka Diterima

Uang muka diterima merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sesuai dengan kontrak yang akan dikompensasikan secara proporsional dengan tagihan.

2.l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, pada saat manfaat diterima.

Biaya dibayar di muka terdiri dari biaya usaha, biaya produksi, biaya distribusi, dan biaya sewa akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui pada setiap periode, sedangkan biaya dibayar di muka atas sewa diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.m. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama

Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan aset atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* akan mengurangi nilai tercatat investasi.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Management set for the inventory that is not a category of raw materials and supplies that have expired and previously listed in the inventory of raw materials, are corrected and accounted for as expenses.

2.k. Advances Received

Advances received is an advance received from customer in accordance with the contract will be proportionally compensated to the bill.

2.l. Prepaid Expense

Prepaid expenses are costs that have been paid but have not yet recognized as expense, it will be recognized as expense in the coming period, when the benefit is received.

Prepaid expenses, which consist of operating expenses, production costs, distribution costs, and rental fees, will be charged in proportion to revenue recognized in each period, while the prepaid rent are amortized over the useful life of each expense with a straight-line method.

2.m. Investments in Associates and Joint Arrangement

Associates

Associates are entities in which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or jointly control over those policies (significant influence).

Investment in associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is added or subtracted by the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee will reduce the carrying amount of the investment.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- a. Jika investasi menjadi entitas anak, Grup mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 103 dan PSAK 110.
- b. Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- c. Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan atas dua atau lebih pihak yang memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang hanya ada ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Ventura bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2.n. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan bukan untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administrasi atau dijual dalam kegiatan bisnis normal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

- a. *If the investment becomes a subsidiary, the Group account for its investment in accordance with PSAK 103 and PSAK 110.*
- b. *If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value.*
- c. *When the Group discontinue the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classifies joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognise its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

2.n. Investment Properties

Investment properties are properties (land or building or part of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model nilai wajar dan mengukur seluruh properti investasi berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Penentuan nilai wajar investasi didasarkan pada penilaian oleh penilai independen yang mempunyai kualifikasi profesional yang telah diakui dan relevan serta memiliki pengalaman terkini di lokasi dan kategori properti investasi yang dinilai.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang akan digunakan sendiri;
- Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Aset dalam konstruksi yang memenuhi definisi sebagai properti investasi diklasifikasikan sebagai properti investasi dan diukur sebesar harga perolehan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Group choose to use fair value model and measure all of its investment property at fair value. A gain or loss arising from a change in the fair value of investment property is recognized in profit or loss for the period in which it arises.

The fair value of investment property is based on a valuation by an independent valuer who holds a recognised and relevant professional qualification and has recent experience in the location and category of the investment property being valued.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

- Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*
- Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;*
- End of owner-occupation for a transfer from owner occupied property to investment property; and*
- Inception of operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.*

Construction in progress which meets the definition of investment properties are classified as investment properties and measured at its cost.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of investment properties are recognized in profit or loss in the period of those retirement or disposal.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2.o. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap secara keseluruhan disusutkan berdasarkan metode garis lurus sesuai umur ekonomis masing-masing aset berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset.

Berdasarkan hasil kajian teknis pencatatan perhitungan umur ekonomis aset tetap khususnya beberapa peralatan produksi mengalami perubahan dari tahun sebelumnya, sesuai Surat Keputusan Direksi No.SK.01.03/WB-0A.0001/2023 tanggal 25 September 2023 adalah sebagai berikut:

	Masa Manfaat / Useful Life		
	Sebelum Perubahan/ Before the Change	Setelah Perubahan/ After the Change	
Bangunan	10 - 30 Tahun/ Years	20 - 50 Tahun/ Years	Buildings
Prasarana	10- 20 Tahun/ Years	10 - 40 Tahun/ Years	Infrastructures
Perlengkapan Kantor	4 Tahun/ Years	4 Tahun/ Years	Office Equipment
Kendaraan	8 Tahun/ Years	10 Tahun/ Years	Vehicles
Cetakan	7 - 20 Tahun/ Years	7 - 20 Tahun/ Years	Mold
Peralatan	7 - 20 Tahun/ Years	7 - 25 Tahun/ Years	Plant Equipment

Aset tetap yang masa penyusutannya telah berakhir dinilai sebesar Rp1.000 (seribu rupiah). Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dan menambah umur ekonomis atau kapasitas dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang berlaku. Aset tetap

2.o. Fixed Asset

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

Construction in progress stated at cost and removed into fixed asset at the time of the completion and ready to be used.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Fixed assets are depreciated based on the overall straight-line method according to the economic life of each asset based on the estimated useful lives of assets.

Based on the results of technical studies recording the calculation of the age of the assets, particularly some of the production equipment was changed from the previous year, according the Decree of the Directors No.SK.01.03/WB-0A.0001/2023 dated September 25, 2023 are as follows:

Fixed asset depreciation period has ended is valued at Rp1,000 (one thousand rupiahs). The cost of maintenance and repairs are charged to income as incurred. Restoration and improvement of efficiency in large numbers and add the economic life or capacity are capitalized and depreciated in accordance with the applicable depreciation rates. Fixed assets that are no longer used

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

yang sudah tidak digunakan lagi dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasinya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Grup senantiasa melakukan peninjauan kembali atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

Tambang

Tambang disajikan sebesar harga perolehan, disusutkan dengan menggunakan unit produksi dimulai dari awal operasi komersial, penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun aset tetap dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam Pembangunan" direklasifikasi ke "Aset Tetap Tambang" pada akun Aset Tetap pada akhir tahap *commissioning*, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Tambang dalam pembangunan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "Aset Tetap Tambang".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "Aset Tetap Tambang" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomis masa

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

are removed from the following fixed asset accumulation. Gains or losses from sale of fixed assets recorded in the Profit or Loss statement for the year.

The Group continually reassessed the estimated useful life, depreciation method and residual value at the end of each reporting period.

Mining

Mining are stated at cost less, the value of mining properties is depreciated using the unit of production method from the date of the commencement of commercial operation. The depreciation is calculated based on estimated mineable reserves. change in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights, which are recorded as property, plant and equipment.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within Fixed Assets and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Construction in Progress of Mine" are reclassified as "Fixed Asset of Mine" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No depreciation is recognised for "Construction in Progress of Mine" until they are reclassified as "Fixed Asset of Mine"

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "Fixed Asset of Mine" when it is probable that additional future economic benefits

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Perusahaan. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

“Aset Tetap Tambang” (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*.

“Aset tetap Tambang dalam Pembangunan” dan “Aset Tetap Tambang” diuji penurunan nilainya.

2.p. Sewa

Pada tanggal insepisi kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu, Perusahaan menilai apakah selama periode penggunaan, Perusahaan memiliki dua hal berikut:

- a. Hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- b. Hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, yaitu hanya jika:
 - (i) Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan selama periode penggunaan; atau
 - (ii) keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Perusahaan memiliki hak mengoperasikan aset (atau mengarahkan pihak lain untuk mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan) selama periode penggunaan, tanpa pemasok memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut; atau

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

associated with the expenditure will flow to the company. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

“Fixed Asset of Mine” (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure and payments made to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves, with separate calculations being made for each area of interest.

“Construction in Progress of Mine” and “Fixed Asset of Mine” are tested for impairment.

2.p. Lease

At inception of a contract, the Company shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if he contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time, the Company shall assess whether, throughout the period of use, the Company has both of the following:

- a. *The right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset; and*
- b. *The right to direct the use of the identified asset, only if either:*
 - (i) The Company has the right to direct how and for what purpose the asset is used throughout the period of use; or*
 - (i) the relevant decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined and*
- *The Company has the right to operate the asset (or to direct others to operate the asset in a manner that it determines) throughout the period of use, without the supplier having the right to change those operating instructions; or*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Perusahaan mendesain aset (atau aspek tertentu dari aset) dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Perusahaan sebagai Lessee

Perusahaan menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul di awal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

- *The Company designed the asset (or specific aspects of the asset) in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use.*

The Company as Lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the the right to use the underlying assets.

The Company recognizes right use of assets at the commencement date of the lease (i.e., the date underlying assets is available for use). Right of use assets are measure at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, intitial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straght-line basis over the shorter period of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased assets transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects to exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets.

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expexted to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

(kecuali terjadi untuk menghasilkan
persediaan) pada periode dimana peristiwa
atau kondisi yang memicu terjadinya
pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran
sewa, Perusahaan menggunakan suku
bunga pinjaman inkremental pada tanggal
dimulainya sewa karena tingkat bunga
implisit dalam sewa tidak dapat segera
ditentukan. Setelah tanggal permulaan,
jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk
merefleksikan penambahan bunga dan
mengurangi pembayaran sewa yang
dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas
sewa diukur kembali jika ada modifikasi,
perubahan masa sewa, perubahan
pembayaran sewa (misalnya, perubahan
pembayaran masa depan akibat perubahan
indeks atau kurs yang digunakan untuk
pembayaran sewa) atau perubahan penilaian
opsi untuk membeli aset pendasar.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan
cara ini, penyesuaian terkait dilakukan
terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau
dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat
aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

Perusahaan menerapkan pengecualian
pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa
bangunan (yaitu, sewa yang memiliki jangka
waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari
tanggal permulaan dan tidak mengandung
opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk
pengecualian pengakuan sewa aset bernilai
rendah untuk sewa bangunan yang dianggap
bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk
sewa jangka pendek dan sewa dari aset
bernilai rendah diakui sebagai beban dengan
metode garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan mencatat modifikasi sewa
sebagai sewa terpisah jika:

- Pengakuan awal *goodwill*; atau
- Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang:
 - i. bukan kombinasi bisnis;
 - ii. pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
 - iii. pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

*the period in which the event or condition that
triggers the payment occurs.*

*In calculating the present value of lease
payments, The Company uses its
incremental borrowing rate at the lease
commencement date because the interest
rate implicit in the lease is not readily
determinable. After the commencement date,
the amount of lease liabilities is increased to
reflect the accretion of interest and reduced
for the lease payments made. In addition, the
carrying amount of lease liabilities is
remeasured if there is a modification, a
change in the assessment of an option to
purchase the underlying asset.*

*When the lease liability is remeasured in this
way, a corresponding adjustment is made to
the carrying amount of the right-of-use
assets, or is recorded in profit or loss if the
carrying amount of the right-of-use asset has
been reduced to zero.*

*The Company applies the short-term lease
recognition exemption to its short-term leases
of buildings and infrastructures (i.e., those
leases that have a lease term of 12 months
or less from the commencement date and do
not contain a purchase option). It also applies
the lease of low-values assets recognition
exemption to leases of buildings and
infrastructures that are considered to be low
value. Lease payments on short-term leases
and leases of low-value assets are
recognized as expense on a straight-line
basis over the lease term.*

*The Company accounts for a lease
modification as a separate lease if both:*

- *The initial recognition of goodwill; or*
- *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is:*
 - i. *not a business combination;*
 - ii. *at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss); and*
 - iii. *at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Perusahaan sebagai Lessor

Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

2.q. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Nine Months Periods Ended September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and For The Years Ended December 31, 2024 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

- *Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *Determine the lease term of the modified lease;*
- *Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of use assets. The revised discount rate is determined as The Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *Decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

The Company as Lessor

The Company presents assets subject to operating leases in the statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, are recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

2.q. Employee Benefits

Short-Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during the period, at the undiscounted amount of Short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Imbalan Pasca kerja

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Cipta Kerja No. 11/2020 untuk perhitungan 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan mengikutsertakan karyawannya dalam program pensiun iuran pasti dengan iuran perusahaan sebesar 12.5% dari penghasilan dasar pensiun per bulan. Program ini mulai efektif sejak tahun 2007.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Post-employment Benefit

The Group also provides post-employment benefits as required under Omnibus Law No. 11/2020 for the calculation of September 30, 2025 and December 31, 2024.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Company includes its employees on a funded defined contribution pension program with employer contribution 12.5% of monthly pensionable salary. This program is effective from the year 2007 onwards.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) *When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- (b) *When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 and involves payment of termination benefits.*

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan juga memberikan program imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawannya berupa cuti besar dan penghargaan atas lamanya pengabdian disebut "Satya Karya".

Imbalan jangka panjang lain diukur dengan menggunakan metode yang sama dengan imbalan pascakerja, kecuali untuk pengukuran kembali liabilitas diakui dalam laba rugi.

2.r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan mengakui pendapatan sesuai dengan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dengan melakukan analisis transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
 - Kontrak memiliki substansi komersial
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Other Long-Term Employee Benefits

Company also provides other long-term employee benefit in form of long service leave and long service award called "Satya Karya".

Other long-term employee benefits measured using the same method as post-employment benefits, except for the remeasurement of the liability recognized in profit or loss.

2.r. Revenue and Expense Recognition

The Company recognizes revenues in accordance with PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", by performing transaction analysis through the five steps of income recognition model as follows:

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred
 - The contract has commercial substance
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;*
- *The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and*
- *The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

Revenues related to construction contracts are contracts are recognized over time which accounted for using the percentage of completion method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognised as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

2.s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

2.t. Pajak Penghasilan dan Pajak Final

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Contract costs that are not probable of being recovered are recognised as current year expenses in profit or loss

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognised as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognised as non-project expenses (operating expenses).

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

Expenses are recognised as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

2.s. Borrowing Cost

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

2.t. Income Tax dan Final Tax

Tax expense is the aggregate amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- Pengakuan awal *goodwill*; atau
- Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis, pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak) dan
- Pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

- Bukan kombinasi bisnis;
- Pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
- Pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Benefits related to tax losses that can be withdrawn to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- The initial recognition of goodwill; or*
- The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination, at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and*
- At the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction:

- Is not a business combination*
- At the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and*
- If the transaction does not result in a temporary difference, both the taxable and temporary difference can be deducted in the same amount.*

Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the entity expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. Entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Kini

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *The Group has rights that can be enforced by law to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *The deferred tax assets and deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on:*
 - i. *The same taxable entity; or*
 - ii. *Different taxable entities which intend to recover current tax assets and liabilities with a net basis, or realize the asset and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of the assets or deferred tax liabilities are expected to be completed or restored.*

Current Tax

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Current tax expense is computed using the tax rates in effect at the financial reporting date, and determined based on the estimated taxable income for the current

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini disajikan jika, dan hanya jika, Perusahaan:

- Memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk menghapus dalam jumlah yang diakui; dan
- Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi aset apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Nine Months Periods Ended September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and For The Years Ended December 31, 2024 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

year. Management periodically evaluates positions reported in Annual Tax Returns (SPT) with respect to situations where applicable tax regulations require interpretation. If necessary, management determines provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

The offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the entity:

- *Has legally enforceable right to set-off the recognized amounts; and*
- *Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

Deferred Tax

Deferred tax is measured using the liability method over the time difference at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with some exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses when it is probable that the amount of future taxable profit will be adequate to compensate for temporary differences and tax losses.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period, and reduces the carrying amount if it is probable that taxable profit is no longer available in an amount sufficient to compensate for part or all of the deferred tax assets. Deferred tax assets that have not been recognized are revalued at the end of each reporting period and recognized to the extent that it is probable that future taxable income will allow deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are calculated based on the rates that will be charged in the period when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of the

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan, jika dan hanya jika:

- a. Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan a. saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b. Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. Entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap tahun masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Final

Beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama periode/ tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada penghitungan laba atau rugi tahun berjalan, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Jika penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Berdasarkan PP No 34 Tahun 2016 memuat aturan perpajakan sebesar 2,5% berlaku untuk pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan selain pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan berupa Rumah Sederhana atau Rumah Susun Sederhana yang dilakukan Wajib Pajak yang usaha pokoknya melakukan pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

financial reporting period. The tax effects relating to provision for and / or recovery of all temporary differences during the year, including the effect of changes in tax rates, are credited or charged in current operations, for transactions that have previously been charged or credited directly to equity.

The offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a. The Company has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b. The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. The same taxable entity; or*
 - ii. Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future year in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

Final Tax

Final income tax expense is recognized proportionately with the accounting income recognized during the period/ year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the profit or loss for the period is recognized as prepaid tax or tax payable. If the income is already subject to final income tax, the differences between the carrying value of existing assets and liabilities and their tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Based on PP No 34 of 2016 concerning tax rule of 2.5% applies to for the transfer of rights over land and/or buildings in addition to the transfer of rights over land and/or buildings in the form of Regular Houses or Regular Flats by a Taxpayer whose main business is transferring rights over land and/or buildings.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan PMK No 34 Tahun 2017 tentang memuat aturan perpajakan sebesar 0,25% berlaku untuk penjualan bahan bakar minyak kepada stasiun pengisian bahan bakar umum yang menjual bahan bakar minyak yang dibeli dari Pertamina atau anak perusahaan Pertamina.

Berdasarkan PP No 34 Tahun 2017 memuat aturan perpajakan sebesar 10% berlaku untuk penghasilan dari persewaan tanah dan/atau bangunan baik sebagian maupun seluruh bangunan yang diterima atau diperoleh orang pribadi atau badan.

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

2.u. Laba Per Saham

Laba per saham dasar masing-masing dihitung dengan membagi laba atau rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Tidak ada indikasi kejadian pada Perusahaan yang dapat menimbulkan efek dilusi saham.

2.v. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Based on PMK No 34 of 2017 concerning tax rule of 0.25% applies to the sale of fuel oil at public refueling stations that sell fuel oil purchased from Pertamina or Pertamina's subsidiaries.

Based on PP No 34 of 2017 concerning tax rule of 10% applies to income from rental of land and/or buildings, both part and all of the buildings received or acquired by individuals or entities.

Final income tax is presented outside income tax expense in profit or loss.

2.u. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to the owners of the parent entity by the weighted average of outstanding shares during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to the owners of the company by the weighted average number of ordinary shares that has been adjusted with potential effects of all dilutive ordinary shares.

There is no indication that any events in the Company can affect to the dilution of shares.

2.v. Operating Segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) *that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- b) *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi segmen geografis disusun untuk menunjukkan aset dan hasil usaha setiap Grup wilayah geografis.

2.w. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

2.x. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

- c) *for which discrete financial information is available.*

Geographical Segment information is prepared to show the assets and results of operations of each geographical Group.

2.w. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

2.x. Impairment of Nonfinancial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of nonfinancial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik
atas aset yang mana estimasi arus kas masa
depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-
keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari
nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit
penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar
jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai
segera diakui dalam laba rugi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya
dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit
penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang
direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun
kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi
jumlah tercatat yang tidak ada kerugian
penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau
unit penghasil kas) pada tahun-tahun
sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan
nilai diakui segera dalam laba rugi.

**3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup,
yang dijelaskan dalam Catatan 2, Direksi
diwajibkan untuk membuat pertimbangan,
estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat
aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari
sumber lain. Estimasi dan asumsi yang
terkait didasarkan pada pengalaman historis
dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan.
Hasil aktualnya mungkin berbeda dari
estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari
ditelaah secara berkelanjutan. Revisi
estimasi akuntansi diakui dalam periode
dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi
hanya mempengaruhi periode tersebut, atau
pada periode revisi dan periode masa depan
jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan
masa depan.

**Pertimbangan Penting dalam Penerapan
Kebijakan Akuntansi**

Di bawah ini adalah pertimbangan penting,
selain dari estimasi yang telah diatur, dimana
direksi telah membuat suatu proses
penerapan kebijakan akuntansi Grup dan
memiliki pengaruh paling signifikan terhadap
jumlah yang diakui dalam laporan keuangan
konsolidasian.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

*specific to the asset for which the estimates
of future cash flows have not been adjusted.*

*If the recoverable amount of the non-financial
asset (cash generating unit) is less than its
carrying amount, the carrying amount of the
asset (cash generating unit) is reduced to its
recoverable amount and an impairment loss
is recognized immediately against earnings.*

*When an impairment loss subsequently
reverses, the carrying amount of the asset
(or a cash-generating unit) is increased to
the revised estimate of its recoverable
amount, but so that the increased carrying
amount does not exceed the carrying amount
that would have been determined had no
impairment loss been recognized for the
asset (or cash-generating unit) in prior years.
A reversal of an impairment loss is
recognized immediately in profit or loss.*

**3. Sources of Estimation Uncertainty and
Critical Accounting Judgments**

*In the application of the Group accounting
policies, which are described in Note 2, the
directors are required to make judgments,
estimates and assumptions about the
carrying amounts of assets and liabilities that
are not readily apparent from other sources.
The estimates and associated assumptions
are based on historical experience and other
factors that are considered to be relevant.
Actual results may differ from these
estimates.*

*The estimates and underlying assumptions
are reviewed on an ongoing basis. Revisions
to accounting estimates are recognized in
the period which the estimate is revised if the
revision affects only that period, or in the
period of the revision and future periods if the
revision affects both current and future
periods.*

**Critical Judgments in Applying
Accounting Policies**

*Below are the critical judgments, apart from
those involving estimations, that the directors
have made in the process of applying the
Group accounting policies and that have the
most significant effect on the amounts
recognized in the consolidated financial
statements.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai operasi bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama, apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - a. Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - b. Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - c. Fakta dan kondisi lainnya, jika relevan.

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan menyimpulkan bahwa pengaturan tersebut merupakan sebuah ventura bersama.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Interests in joint arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
 - a. *The legal form of the separate vehicle;*
 - b. *The terms of the contractual arrangement; and*
 - c. *Other relevant facts and circumstances.*

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the consolidated financial statements.

The Group has joint arrangements which are structured through joint ventures. These structures and terms of the contractual arrangement indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangement. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded that the arrangements are joint ventures.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Sumber Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Persentase Penyelesaian

Pengakuan pendapatan dan beban pokok penjualan Grup mengakui pendapatan dan beban pokok penjualan dari proyek yang masih dalam progress pembangunan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Tahap penyelesaian diukur berdasarkan kebijakan akuntansi, asumsi yang penting diperlukan adalah dalam menentukan tahap penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan dan jumlah biaya pembangunan.

Dalam membuat asumsi, Grup mengevaluasinya berdasarkan pengalaman di waktu yang lampau dan bantuan dari spesialis.

Rugi Penurunan Nilai pada Aset Keuangan yang diukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh aset keuangan. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 5, 6, dan 7.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Percentage of Completion

The Group recognise revenues and cost of revenues from the construction and project in development stage based on percentage of completion method. Stage of completion is measured based on the accounting policies, important assumption is required in determining the stage completion (percentage of completion) and the amount of estimated income and total development cost.

In making assumptions, the Group evaluates them based on past experience and with the assistance of specialist.

Impairment Loss on Financial Asset measured at Amortized Cost

The Group assess their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all financial assets. The carrying amount of financial assets are disclosed in Notes 5, 6, and 7.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 16.

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi aktual yang berbeda dari asumsi Grup akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Grup. Nilai tercatat liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 26.

Nilai Wajar Properti Investasi dan Aset Tetap Tanah

Dalam proses penilaian, manajemen dengan bantuan penilai publik independen, menentukan data dan asumsi, menelaah metode penilaian serta berdiskusi dengan penilai. Pendekatan dan metode yang digunakan dalam melakukan revaluasi tergantung pada kelas aset. Walaupun data dan asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets.

The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 16.

Post-employment Benefits

The determination of post-employment benefits liabilities is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions generally affect the recognized expense in profit or loss and other comprehensive income and recorded obligation in future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's post-employment benefit obligations. The carrying amounts of post-employment benefits liabilities are disclosed in Note 26.

Fair Value of Investment Property and Land Fixed Assets

Management, with the assistance of independent public valuer, determines the data inputs and assumption, assesses valuation method and hold discussions with the valuers as part of the valuation process. The approaches and methods used in the revaluation depend on the assets class. While it is believed that the Company's data and assumptions are reasonable and

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

data input atau asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap nilai aset yang menggunakan model nilai wajar. Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap tanah disajikan di Catatan 14 dan 16.

Menentukan Perkiraan Cadangan Mineral

Sumber mineral adalah suatu konsentrasi atau keberadaan mineral di dalam atau di atas kerak bumi yang memiliki nilai ekonomi, dalam bentuk dan kuantitas yang memiliki prospek ekonomis yang layak untuk ditambang. Lokasi, kuantitas, kualitas, karakteristik geologi dan keberlanjutan dari sumber mineral itu dapat diketahui, diperkirakan atau ditafsirkan melalui bukti geologi dan sains yang spesifik. Sumber daya mineral digolongkan berdasarkan urutan tingkat kepercayaan geologisnya menjadi tiga kategori: "tereka" (*inferred*), "terindikasi" (*indicated*) dan "terukur" (*measured*).

Istilah cadangan mineral didefinisikan sebagai bagian dari sumber daya mineral yang *measured* dan *indicated*, yang secara ekonomi dapat ditambang. Cadangan mineral dibagi berdasarkan tingkatan keyakinannya "cadangan terestimasi" dan "cadangan terbukti".

Jumlah cadangan mineral digunakan sebagai basis perhitungan: penyusutan, amortisasi dan penurunan nilai, perhitungan rasio pengupasan tanah selama masa penambangan dan prakiraan saat pembayaran untuk penutupan tambang serta prakiraan biaya restorasi dan pembersihan.

Dalam menentukan umur tambang untuk tujuan akuntansi, sumber daya mineral hanya akan diperhitungkan apabila terdapat tingkat keyakinan yang tinggi akan diperoleh hasil tambang yang ekonomis.

Terdapat berbagai ketidakpastian inherent dalam pengestimasian cadangan dan penentuan asumsi yang digunakan pada saat estimasi dilakukan, yang dapat berubah secara signifikan ketika tersedia informasi yang baru. Perubahan perkiraan harga komoditas, nilai tukar uang, biaya produksi atau tingkat pemulihan dapat mengubah status keekonomian dari cadangan yang, pada akhirnya, dapat mengakibatkan perubahan terhadap perkiraan cadangan.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

appropriate, significant changes in data inputs or significant changes in assumptions may materially affect the value of assets that use fair value model. The carrying amount of investment properties and land are disclosed in Notes 14 and 16.

Determining Mineral Reserve Estimates

Mineral resources refers to a concentration or occurrence of mineral of intrinsic economic interest in or on the earth's crust in such form and quantity that there are reasonable prospects for eventual economic extraction. The location, quantity, grade, geological characteristics and continuity of a mineral resource are known, estimated or interpreted from specific geological evidence and science. Mineral resources are subdivided, in order of increasing its geological confidence, into "inferred", "indicated" and "measured" categories.

Mineral reserve is the economically mineable part of a measured and indicated mineral resource. Mineral reserves are subdivided in order of its increasing confidence into "probable mineral reserves" and "proven mineral reserves".

Mineral reserves are used in the calculation of depreciation, amortization and impairment charges, the assessment of life of mine stripping ratios and for forecasting the timing of the payment of close-down and restoration costs and clean up costs.

In assessing the life of a mine for accounting purposes, mineral resources are only taken into account where there is a high degree of confidence of economic extraction.

There are numerous uncertainties inherent in estimating reserves and assumptions that are valid at the time of estimation but may change significantly when new information becomes available. Changes in the forecast prices of commodities, exchange rates, production costs or recovery rates may change the economic status of reserves and may, ultimately, result in changes to reserve estimates.

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
 Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For The Nine Months Periods Ended
 September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
 For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

4. Kas dan Setara Kas

Akun ini terdiri dari:

Kas / *Cash on Hand*
 Bank/ *Cash in Banks*
 Deposito / *Time Deposit*
Jumlah / Total

Rincian saldo bank dan deposito kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

4. Cash and Cash Equivalents

This account consists of:

30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Rp	Rp
286,579,500	342,547,717
148,865,053,040	216,581,746,473
113,630,000,000	380,630,000,000
262,781,632,540	597,554,294,190

Detail of bank balances and time deposits to related parties and third parties are as follows:

Bank
Pihak Berelasi / Related Parties

Rupiah

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
 PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
 PT Bank Syariah Indonesia Tbk
 PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
 Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)

USD

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
 PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

SGD

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Subjumlah/ Subtotal

Pihak Ketiga / Third Parties

Rupiah

PT Bank DKI
 PT Bank CIMB Niaga Tbk
 PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
 PT Bank Pembangunan Daerah Riau
 PT Bank Central Asia Tbk
 PT Bank Mega Tbk
 PT Bank SMBC Indonesia Tbk
 PT Bank Permata Tbk- Unit Usaha Syariah
 PT Bank Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
 PT Bank Artha Graha International Tbk
 PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
 PT Bank Bukopin Tbk

PHP

Asia United Bank
 Union Bank of the Philippines

USD

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

Subjumlah/ Subtotal

Jumlah/ Total

Deposito / Time Deposit

Rupiah

Pihak Berelasi/ Related Parties

PT Bank Syariah Indonesia Tbk
 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
 PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Subjumlah/ Subtotal

Jumlah/ Total

30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Rp	Rp
95,877,667,645	180,180,498,058
32,556,717,872	22,239,840,184
5,271,778,144	726,822,263
1,218,873,577	874,708,713
425,083,878	179,251,038
102,557,039	24,014,954
4,115,716,108	2,702,483,738
838,045,734	812,015,568
357,088,943	236,876,090
122,390,101	113,861,355
140,885,919,041	208,090,371,961
2,730,853,990	41,970,744
770,842,452	947,604,482
646,919,223	1,871,131,513
539,691,796	323,900,945
396,850,538	1,685,551,884
160,164,034	160,363,401
51,437,038	51,433,441
19,352,389	19,663,839
10,105,399	10,240,399
2,330,000	2,875,000
1,027,904	346,187
--	132,183,089
2,485,432,452	3,124,104,960
40,727,977	--
123,398,807	120,004,628
7,979,133,999	8,491,374,512
148,865,053,040	216,581,746,473
73,500,000,000	205,000,000,000
29,130,000,000	55,630,000,000
11,000,000,000	5,000,000,000
--	115,000,000,000
113,630,000,000	380,630,000,000
113,630,000,000	380,630,000,000

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Penempatan deposito berupa Deposito berjangka sampai dengan 3 bulan dan Deposito on Call (DOC) 5 - 14 hari dengan tingkat bunga 2% - 4,5% dan 2% - 5,5%, masing-masing tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Placement of time deposits i.e. time Deposits up to 3 months and Deposit On Call (DOC) of 5 - 14 days, with an interest rate 2% - 4.5% and 2% - 5.5% as of September 30, 2025 and December 31, 2024, respectively.

5. Piutang Usaha dan Retensi-Bersih

5.a Piutang Usaha - Bersih

Semua piutang usaha Grup dalam mata uang rupiah.

Rincian piutang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

5. Trade and Retention Receivables-Net

5.a Trade Receivables - Net

All of the Group's trade receivables are denominated in rupiah.

Details of trade receivables to related parties and third parties are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	196,205,178,452	141,221,314,994
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	25,076,059,209	8,494,781,887
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	24,465,377,650	24,515,956,984
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	24,445,984,500	9,635,689,800
KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Waskita Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	23,250,855,779	--
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	18,382,416,836	6,542,336,022
KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	16,042,421,250	--
KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk		
PT Nindya Karya - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	15,975,060,800	--
KSO China Road & Bridge Corporation - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	15,136,228,041	14,447,322,914
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	14,958,511,269	18,382,449,951
PT Utama Karya Infrastruktur	14,669,329,900	27,771,216,161
PT Karya Logistik Nusantara	11,396,747,764	12,703,966,608
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	--	1,554,510,167
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 Miliar)/ Others (each below Rp10 Billion)	193,605,137,729	192,811,036,356
Jumlah/ Total	593,609,309,179	458,080,581,844
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses Bersih/ Net	(14,923,536,879)	(40,244,844,348)
	578,685,772,300	417,835,737,496
Pihak Ketiga/ Third Parties		
KSO PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Brantas Abipraya (Persero) - PT Marga Konstruksi Nusantara	38,360,390,950	52,691,852,350
PT Jaya Bersama Alexindo	34,591,969,600	--
PT Truba Jaya Engineering	29,734,120,104	29,734,120,104
KSO PT Utama Karya (Persero) - PT Brantas Abipraya (Persero) - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk - PT Yasa Patria Perkasa	29,545,806,180	22,137,573,280
KSO PT Utama Karya Infrastruktur - PT Acset Indonesia Tbk - PT Nindya Karya	22,981,857,500	16,942,422,500
KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Waskita Karya (Persero) Tbk - PT Modern Wijaya Tehnical	22,801,867,136	1,606,144,050
KSO PT Brantas Abipraya (Persero) - PT Guntur Satria Perkasa	18,401,803,318	27,193,927,823
KSO Beijing Urban Construction Group - PT Utama Karya (Persero)	14,947,002,648	--
PT Total Bangun Persada	14,931,857,779	--
PT Dian Previta	9,357,301,133	14,256,055,209
PT Rekagunatek Persada	3,360,751,181	20,575,167,734
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 Miliar)/ Others (each below Rp10 Billion)	371,349,251,644	412,508,256,171
Jumlah/ Total	610,363,979,173	597,645,519,221
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses Bersih/ Net	(106,896,097,161)	(96,796,338,236)
	503,467,882,012	500,849,180,985
Jumlah/ Total	1,082,153,654,312	918,684,918,481

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
 Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

*For The Nine Months Periods Ended
 September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
 For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Rincian analisis umur piutang usaha dihitung
 sejak tanggal jatuh tempo adalah sebagai
 berikut:

*Aging analysis of trade receivables are
 calculated from the due date are as follows:*

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Rp	Rp	
Belum Jatuh Tempo	346,273,566,487	264,315,085,176	Not yet due
> 0 - 3 bulan	257,478,811,729	341,174,138,767	> 0 up to 3 months
> 3 - 6 bulan	138,777,484,121	57,029,214,232	> 3 up to 6 months
> 6 - 9 bulan	65,632,274,225	102,396,485,908	> 6 up to 9 months
> 9 - 12 bulan	54,170,720,556	59,328,953,571	> 9 up to 12 months
> 12 - 15 bulan	24,831,850,393	22,878,783,415	> 12 up to 15 months
> 15 - 18 bulan	17,443,677,030	8,251,048,652	> 15 up to 18 months
> 18 - 21 bulan	45,876,091,574	11,506,753,931	> 18 up to 21 months
> 21 - 24 bulan	7,477,114,756	17,892,615,606	> 21 up to 24 months
> 24 - 27 bulan	3,403,479,403	6,141,482,249	> 24 up to 27 months
> 27 - 30 bulan	11,538,834,442	3,799,960,572	> 27 up to 30 months
> 30 - 33 bulan	13,490,197,994	6,527,349,561	> 30 up to 33 months
> 33 - 36 bulan	1,227,465,495	15,763,003,981	> 33 up to 36 months
Diatas 36 bulan	216,351,720,147	138,721,225,444	More than 36 months
Jumlah	1,203,973,288,352	1,055,726,101,065	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(121,819,634,040)	(137,041,182,584)	Allowance for Impairment losses
Neto	1,082,153,654,312	918,684,918,481	Nett

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
 piutang adalah sebagai berikut:

*The movement in allowance for impairment
 losses of receivables are as follows:*

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	137,041,182,584	125,996,464,341	Beginning Balance
Penambahan Penyisihan	29,892,932,612	69,419,136,950	Additional of Impairment
Pemulihan Penyisihan	(45,114,481,156)	(58,374,418,707)	Impairment Recovery
Saldo Akhir	121,819,634,040	137,041,182,584	Ending Balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan
 kerugian penurunan nilai telah memadai
 untuk menutup kemungkinan kerugian atas
 tidak tertagihnya piutang usaha.

*The management believes that the
 allowance for impairment losses is adequate
 to cover possible losses from uncollectible
 trade receivables.*

Piutang digunakan sebagai jaminan utama
 atas fasilitas kredit modal kerja *revolving* dan
 fasilitas *Non-Cash Loan* pada PT Bank
 Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara
 Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank
 Syariah Indonesia (Catatan 18, 27, 42 dan
 43).

*Receivables used as the primary collateral
 for working capital revolving credit facility and
 Non-Cash Loan facilities at PT Bank Mandiri
 (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia
 (Persero) Tbk dan PT Bank Syariah
 Indonesia (Notes 18, 27, 42 dan 43).*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

5.b Piutang Retensi - Bersih

Rincian piutang retensi kepada pihak
berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai
berikut:

5.b Retention Receivables - Net

Details of retention receivables to related
parties and third parties are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Rekayasa Industri	2,004,913,231	2,004,913,231
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	3,562,207,207
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 Miliar)/ Others (each below Rp2 Billion)	608,301,043	9,606,408,279
Jumlah/ Total	2,613,214,274	15,173,528,717
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(556,833,981)	(474,483,069)
Bersih/ Net	2,056,380,293	14,699,045,648
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	10,553,032,741	9,995,009,516
JV Shimizu - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	8,946,319,912	5,829,683,451
PT Sinar Perdana Kurnia Alam	3,989,197,201	3,989,197,202
PT Fajarputera Dinasti	2,950,570,016	--
PT Indovisi Sukses Mandiri	2,668,485,980	2,668,485,980
PT Marianna Resort International	--	4,415,378,946
PT Kota Podomoro Tenjo Sejahtera	--	2,284,586,057
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 Miliar)/ Others (each below Rp2 Billion)	8,110,820,130	4,441,253,515
Jumlah/ Total	37,218,425,980	33,623,594,667
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(2,789,155,867)	(3,055,883,816)
Bersih/ Net	34,429,270,113	30,567,710,851
Jumlah/ Total	36,485,650,406	45,266,756,499

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
piutang retensi adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for impairment
losses of retention receivables are as
follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp	
Saldo Awal	3,530,366,885	2,418,417,754	Beginning Balance
Penambahan Penyisihan (Pemulihan) Tahun Berjalan	(184,377,037)	1,111,949,131	Additional Impairment (Recovery) in Current Year
Saldo Akhir	3,345,989,848	3,530,366,885	Ending Balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan
kerugian penurunan nilai telah memadai
untuk menutup kemungkinan kerugian atas
tidak tertagihnya piutang retensi.

The management believes that the
allowance for impairment losses is adequate
to cover possible losses from uncollectible
retention receivables.

6. Piutang Belum Ditagih - Bersih

Merupakan pendapatan yang sudah dicatat
atas penyerahan barang ke pelanggan
namun masih dalam proses penagihan.

6. Accrued Income - Net

Represent revenue which has been recorded
for the delivery of goods to the customers,
but still in the billing process.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Rincian piutang yang belum ditagih per
pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	235,639,108,748	327,600,258,560
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	147,388,067,218	122,940,871,233
JV Kumagai Gumi Co. Ltd - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk-		
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	23,614,456,000	--
PT Utama Karya Infrastruktur	11,497,113,231	19,951,169,531
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	8,486,447,312	21,194,798,800
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk -		
PT Karya Marga Konstruksi - PT Utama Karya Infrastruktur	6,335,933,000	18,640,025,500
KSO China Road & Bridge Corporation -		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	--	25,185,693,275
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	--	14,740,529,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 Miliar)/		
Others (each below Rp10 Billion)	21,996,110,071	113,160,242,563
Subjumlah/ Subtotal	454,957,235,580	663,413,588,462
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(3,495,727,499)	(2,732,346,652)
Bersih/ Net	451,461,508,081	660,681,241,810
Pihak Ketiga/ Third Parties		
JV Shimizu Corp. - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	14,710,876,276	25,124,162,433
KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Adhi Karya (Persero) Tbk -		
PT Waskita Karya (Persero) Tbk- PT Modern Wijaya Tehnical	12,728,811,521	50,352,373,000
PT Freeport Indonesia	10,578,108,160	--
KSO PT Brantas Abipraya (Persero) - PT Guntur Satria Perkasa	4,213,263,484	48,989,952,000
PT Bangun Kosambi Sukses	2,825,738,496	11,828,115,352
PT Jaya Bersama Alexindo	3,850,000	20,507,087,000
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	--	18,082,878,041
JO Shimizu Corp. - PT Total Bangun Persada Tbk	--	11,484,339,914
PT Basuki Rahmanta Putra	--	10,344,672,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 Miliar)/		
Others (each below Rp10 Billion)	76,091,751,342	68,252,676,514
Subjumlah/ Subtotal	121,152,399,279	264,966,256,254
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(931,270,861)	(2,291,251,423)
Bersih/ Net	120,221,128,418	262,675,004,831
Jumlah/ Total	571,682,636,499	923,356,246,641

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
piutang belum ditagih adalah sebagai
berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp	
Saldo Awal	5,023,598,075	14,403,901,055	Beginning Balance
Penambahan Penyisihan			Additional Impairment
(Pemulihan) Tahun Berjalan	(596,599,715)	(9,380,302,980)	(Recovery) in Current Year
Saldo Akhir	4,426,998,360	5,023,598,075	Ending Balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan
kerugian penurunan nilai telah memadai
untuk menutup kemungkinan kerugian atas
tidak tertagihnya piutang yang belum ditagih.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Details of accrued income per customers are
as follows:

The movement in allowance for impairment
losses of accrued income are as follows:

Management believes that the allowance for
impairment losses is adequate to cover
possible losses from uncollectible accrued
income.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

7. Tagihan Bruto Pemberi Kerja - Bersih

Rincian tagihan bruto pemberi kerja per
pelanggan adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Parties

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 Miliar)/
Others (each below Rp2 Billion)

Subjumlah/ Subtotal

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/

Allowance for Impairment Losses

Bersih/ Net

Pihak Ketiga/ Third Parties

PT Fajar Putra Dinasti
PT Astakona Megahtama
PT Barry Callebaut Indonesia
PT Jakarta Propertindo
PT STA Clara Internasional
PT Mandiri Bangun Makmur
PT Mega Andalan Sukses
PT Marianna Resort International
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 Miliar)/
Others (each below Rp2 Billion)

Subjumlah/ Subtotal

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/

Allowance for Impairment Losses

Bersih/ Net

Total/ Total

7. Gross Amount Due From Customers - Net

Gross Amount Due From customers per
customer are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	7,088,324,552	7,088,324,552
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	959,513,513	4,071,172,973
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	4,928,222,408
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	--	3,463,727,250
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 Miliar)/ <i>Others (each below Rp2 Billion)</i>	2,750,455,842	1,983,987,023
Subjumlah/ Subtotal	10,798,293,907	21,535,434,206
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(198,379,573)	--
Bersih/ Net	10,599,914,334	21,535,434,206
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Fajar Putra Dinasti	15,281,801,400	--
PT Astakona Megahtama	12,568,856,653	--
PT Barry Callebaut Indonesia	9,557,389,748	--
PT Jakarta Propertindo	8,412,511,101	--
PT STA Clara Internasional	3,040,842,108	--
PT Mandiri Bangun Makmur	--	7,381,175,074
PT Mega Andalan Sukses	--	5,689,672,551
PT Marianna Resort International	--	2,679,727,231
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	--	1,166,941,540
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 Miliar)/ <i>Others (each below Rp2 Billion)</i>	18,145,696,323	985,502,019
Subjumlah/ Subtotal	67,007,097,333	17,903,018,415
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(745,480,911)	(704,873,054)
Bersih/ Net	66,261,616,422	17,198,145,361
Total/ Total	76,861,530,756	38,733,579,567

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
tagihan bruto adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for impairment
losses of gross amount due from customer
are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp	
Saldo Awal	704,873,054	1,325,148,942	Beginning Balance
Penambahan Penyisihan (Pemulihan) Tahun Berjalan	238,987,430	(620,275,888)	Additional Impairment (Recovery) in Current Year
Saldo Akhir	943,860,484	704,873,054	Ending Balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan
kerugian penurunan nilai telah memadai
untuk menutup kemungkinan kerugian atas
tidak tertagihnya tagihan bruto.

Management believes that the allowance for
impairment losses is adequate to cover
possible losses from uncollectible Gross
amount due from customers per customer.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

8. Piutang Lain-Lain

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Parties

Koperasi Karyawan Wijaya Karya
PT Mandiri Inhealth Indemnity
Indonesia Financial Group
PT Asuransi BRI Life
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi
KSO PT WIKA Pracetak Gedung - PT Hakaaston
KSO PT WIKA Pracetak Gedung - PT Bringin Karya Sejahtera
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 400 Juta/
Others (each below Rp 400 Million))

Sub jumlah/ Sub total

Pihak Ketiga/ Third Parties

Pemerintah Provinsi Jawa Barat
PT Putra Rekatama Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 400 Juta/
Others (each below Rp 400 Million))

Sub jumlah/ Sub total

Jumlah/ Total

Manajemen tidak melakukan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat tertagih.

8. Other Receivables

Details of other receivables is as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Koperasi Karyawan Wijaya Karya	2,320,007,274	2,041,081,310
PT Mandiri Inhealth Indemnity	1,932,866,929	2,170,375,235
Indonesia Financial Group	1,052,891,692	422,670,741
PT Asuransi BRI Life	881,324,547	--
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	826,913,120	766,992,801
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	760,803,437	1,018,855,211
KSO PT WIKA Pracetak Gedung - PT Hakaaston	--	2,675,988,270
KSO PT WIKA Pracetak Gedung - PT Bringin Karya Sejahtera	--	1,787,661,040
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 400 Juta/ <i>Others (each below Rp 400 Million)</i>)	866,310,272	1,099,495,015
Sub jumlah/ Sub total	8,641,117,271	11,983,119,623
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Pemerintah Provinsi Jawa Barat	1,033,805,069	1,033,805,069
PT Putra Rekatama Indonesia	898,590,466	--
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 400 Juta/ <i>Others (each below Rp 400 Million)</i>)	1,544,529,433	82,096,463
Sub jumlah/ Sub total	3,476,924,968	1,115,901,532
Jumlah/ Total	12,118,042,239	13,099,021,155

Management does not provide any allowance for impairment loss since the management believes that all such receivables are collectible.

9. Persediaan

Akun ini dapat dirinci sebagai berikut :

	30 September 2025/ September 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp
Barang Jadi di Gudang	476,514,670,540	447,088,839,913
Bahan Baku	128,198,519,786	186,468,512,409
Barang Jadi dalam Pengiriman	69,938,157,945	56,363,724,623
Suku Cadang dan Perlengkapan	27,376,377,182	32,049,208,949
Bahan Bakar dan Pelumas	3,426,217,945	3,365,785,748
Jumlah	705,453,943,398	725,336,071,642

Persediaan barang jadi di gudang merupakan persediaan barang jadi yang belum terkirim ke pelanggan, masih tersimpan di pabrik, dengan rincian sebagai berikut:

9. Inventories

This account can be specified as follows:

<i>Finished Goods in Warehouse</i>
<i>Raw Materials</i>
<i>Finished Goods in Transit</i>
<i>Spare Parts and Supplies</i>
<i>Supplies of Fuel Oil and Lubricant</i>
Total

Finished goods inventory in warehouse are finished goods inventory that has not been sent to the customer, is stored in the factory, with the following details:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2025/ September 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp	
Produk Putar	219,957,532,083	224,833,451,761	Spun Concrete
Produk Non Putar	205,079,108,315	171,985,235,141	Precast Concrete
Produk Quarry	51,478,030,142	50,270,153,011	Quarry Product
Jumlah	476,514,670,540	447,088,839,913	Total

Persediaan bahan baku merupakan bahan-bahan yang digunakan untuk memproduksi barang jadi. Persediaan bahan baku dibedakan menjadi dua jenis, yaitu bahan baku utama dan bahan baku penunjang.

Raw material are materials that are used to produce finished goods. Raw material are divided into two types, primary raw materials and secondary raw material.

Masing-masing bahan baku terdapat rincian sebagai berikut:

The detail of each item as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp	
Bahan Baku Utama	102,138,639,758	161,148,238,819	Primary Raw Materials
Bahan Baku Penunjang	26,059,880,028	25,320,273,590	Secondary Raw Materials
Jumlah	128,198,519,786	186,468,512,409	Total

Persediaan barang jadi dalam pengiriman merupakan persediaan barang jadi yang sudah terkirim ke pelanggan atau sudah di lokasi proyek dan dalam proses Berita Acara Serah Terima, dengan rincian sebagai berikut:

Finished goods inventory in transit are the inventory of finished goods that have been sent to the customer or already at the project site and in the Minutes of Handover Certificate, with the following details:

	30 September 2025/ September 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp	
Produk Putar	49,995,032,312	42,667,674,057	Spun Concrete
Produk Non Putar	19,943,125,633	13,696,050,566	Precast Concrete
Jumlah	69,938,157,945	56,363,724,623	Total

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban masing – masing sebesar Rp1.562.399.273.981 per 30 September 2025 dan Rp2.046.715.741.016 per 31 Desember 2024.

The cost of inventories recognized as an expense amounted to Rp1,562,399,273,981 as of September 30, 2025, and Rp2,046,715,741,016 as of December 31, 2024.

Perusahaan tidak mengasuransikan dan tidak melakukan penyisihan penurunan nilai atas persediaan karena berdasarkan sifat produk yang tidak mudah rusak dan tidak mudah hilang sehingga Perusahaan tidak akan menanggung biaya atas kerusakan, kehilangan dan penurunan nilai.

The Company did not insure and did not provide allowance for impairment on inventories based on the nature of the product that is not easily damaged and lost the Company believes it will not bear the cost of any damage, loss and impairment.

Persediaan produk jadi digunakan sebagai agunan atas fasilitas kredit modal kerja revolving dan fasilitas non-cash loan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 18, 27, 42 dan 43).

The inventory of finished products are pledge as collaterals on the working capital revolving credit facilities and non-cash loan facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Notes 18, 27, 42 and 43).

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

10. Uang Muka

Rincian uang muka adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
	Rp	Rp
Pemasok	1,889,082,970	1,899,139,322
Subkontraktor	24,235,792,067	8,043,862,720
Persekot pekerjaan	1,038,254,621	880,730,007
Jumlah	27,163,129,658	10,823,732,049

Uang muka merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok dan subkontraktor sehubungan dengan pengadaan bahan baku, pelaksanaan pekerjaan distribusi dan pemasangan produk.

10. Advances

Detail of advances are as follows:

*Advance to Suppliers
Advance to Subcontractors
Advance for work*

Total

Advances represents payment to the suppliers and subcontractors in connection with procurement of raw materials, distribution and installation project work operation.

11. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka terutama biaya yang telah dikeluarkan namun masih ditangguhkan dan akan diakui sebagai beban atau harga pokok pada saat pengakuan pendapatan atau Berita Acara Serah Terima (BAST) telah ditandatangani.

Rincian biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
	Rp	Rp
Biaya Produksi	124,229,556,529	107,026,216,927
Biaya Pelaksanaan Proyek	47,913,008,182	103,127,420,351
Sewa Dibayar di Muka	3,273,385,812	5,428,997,566
Jumlah	175,415,950,523	215,582,634,844

Sewa dibayar di muka merupakan sewa jangka pendek.

Biaya pelaksanaan proyek dibayar di muka merupakan biaya atas distribusi, perawatan dan pemasangan produk beton yang ditangguhkan sehubungan dengan perbedaan waktu antara pengakuan penjualan dan saat terjadinya pengiriman produk, dengan rincian sebagai berikut:

11. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are mainly expenses that have been incurred but still deferred and will be recognized as an expense or cost of goods sold when revenue is recognized or Handover (BAST) has been signed.

Details of prepaid expenses are as follows:

*Production Cost
Project Implementation Cost
Prepaid Rent*

Total

Prepaid rent is a short term lease.

Prepaid project implementation costs is the cost for the concrete products distribution, maintenance and installation which were deferred due to time difference between the sales recognition and the time of delivery of the product, the details are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Rp	Rp	
Subkontraktor	18,772,209,065	38,074,080,363	Subcontractors
Material	15,894,094,328	35,020,710,816	Materials
Fasilitas Distribusi	12,464,440,987	29,037,269,872	Distribution Facilities
Upah Buruh	782,263,802	995,359,300	Labour's Wage
Jumlah	47,913,008,182	103,127,420,351	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

12. Proyek Dalam Pelaksanaan

Proyek dalam pelaksanaan merupakan aktivitas dari kegiatan suatu proyek atau pekerjaan-pekerjaan proyek yang sedang dilaksanakan sampai dengan tanggal laporan keuangan.

Rincian proyek dalam pelaksanaan sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Parties

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Utama Karya Infrastruktur
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-Lain (masing-masing di bawah Rp2 Miliar/
Others (each below Rp2 Billion)

Sub jumlah/ Sub total

Pihak Ketiga/ Third Parties

PT Marianna Resort International
PT Indovisi Sukses Mandiri
KSO PT Waskita Karya (Persero) Tbk - PT Nindya Karya - Len Railway System
Sojitz Corporation
PT Pandega Citraniaga
PT Kota Podomoro Tenjo Sejahtera
PT Fajar Putera Dinasti
PT Mega Andalan Sukses
Lain-Lain (masing-masing di Bawah Rp2 Miliar/
Others (each below Rp2 Billion)

Sub jumlah/ Sub total

Jumlah/ Total

12. Project on Progress

Projects on progress is an activity of a project or activities work projects that are still on progress as of the date of the financial statements.

Detail of projects on progress are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	8,758,246,334	6,798,088,732
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	7,371,577,114	59,209,737
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5,287,363,524	--
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,690,257,869	--
PT Utama Karya Infrastruktur	2,639,619,220	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,302,874,279	--
Lain-Lain (masing-masing di bawah Rp2 Miliar/ Others (each below Rp2 Billion)	592,819,421	--
Sub jumlah/ Sub total	29,642,757,761	6,857,298,469
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Marianna Resort International	82,425,344,365	82,772,141,665
PT Indovisi Sukses Mandiri	56,495,282,889	57,414,678,154
KSO PT Waskita Karya (Persero) Tbk - PT Nindya Karya - Len Railway System	32,103,392,781	--
Sojitz Corporation	24,777,096,953	--
PT Pandega Citraniaga	21,780,102,543	21,780,102,543
PT Kota Podomoro Tenjo Sejahtera	20,129,498,526	22,407,393,498
PT Fajar Putera Dinasti	5,446,022,022	--
PT Mega Andalan Sukses	2,531,015,737	--
Lain-Lain (masing-masing di Bawah Rp2 Miliar/ Others (each below Rp2 Billion)	5,370,960,562	3,658,839,936
Sub jumlah/ Sub total	251,058,716,378	188,033,155,796
Jumlah/ Total	280,701,474,139	194,890,454,265

13. Ventura Bersama

13.a Investasi Ventura Bersama

Rincian saldo investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan/ Company Name	Proyek/ Project	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah tercatat/ Carrying amount	
				30 September 2025/ September 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp
KSO Wijaya Karya Beton - Emrail	Jakarta Light Rapid Transit koridor 1 Kelapa Gading - Velodrome	Jakarta	50%	1,592,470,991	1,598,654,016
KSO Wijaya Karya Beton - Murni	Proyek Pembangunan Hunian tetap Paska Bencana Sulawesi Tengah	Palu	51%	8,780,534	286,878,042
KSO Wijaya Karya Beton - Kidoh	Pekerjaan Jasa Pemasangan Pipa RCPP Diameter 1800 Mm Sistem Jacking MTBM Trase Sentra Timur Paket Rancang Bangun Spam Regional Jatiluhur 1	Jakarta	51%	69,155,509	65,973,555
KSO Wijaya Karya - Wijaya Karya Beton	Pekerjaan Penanganan Pergerakan Tanah Jalan Tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan Seksi 2	Jakarta	25%	4,866,071,003	--
Jumlah/ Total				6,536,478,037	1,951,505,613

13. Joint Venture

13.a Investment in Joint Venture

Details of investment in joint ventures are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Mutasi investasi pada ventura bersama
adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp
Nilai Tercatat Awal Tahun	1,951,505,613	3,482,754,466
Mutasi Investasi - Bersih	(280,500,000)	(106,356,143)
Bagian Bersih Laba (Rugi)		
Investasi pada Ventura Bersama	4,865,472,421	(1,424,892,710)
Nilai Tercatat Akhir Tahun	6,536,478,034	1,951,505,613

KSO Wijaya Karya Beton - Emrail

Berdasarkan persetujuan Tahun 2023
No.P102/WBEJO/512/III/2023 bahwa KSO
PT Wijaya Karya Beton Tbk - Emrail
mendistribusikan keuntungan kepada
Perusahaan sebesar Rp2.500.000.000.

KSO Wijaya Karya Beton - Murni

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi
No. PS.03.09/WB-D1.0012/2022 bahwa
partisipasi atas hak dan kewajiban masing-
masing pihak dalam KSO adalah
Perusahaan dan PT Murni Konstruksi
Indonesia masing-masing sebesar 51% dan
49%.

Berdasarkan persetujuan Tahun 2025
No. 001/WB-MKI.KSO/BERITA ACARA-
DM/2025 bahwa KSO PT Wijaya Karya
Beton Tbk - Murni mendistribusikan
keuntungan kepada Perusahaan sebesar
Rp280.500.000.

KSO Wijaya Karya Beton - Kidoh

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi
No. PS.03.09/WB-D1.0010/2022 bahwa
partisipasi atas hak dan kewajiban masing-
masing pihak dalam KSO adalah
Perusahaan dan Kidoh Construction Co., Ltd
masing-masing sebesar 51% dan 49%.

KSO Wijaya Karya - Wijaya Karya Beton

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi
No. PS.01.03/B-WIKA-WITON KSO.BTT2.
001.VIII/2025 bahwa partisipasi atas hak dan
kewajiban masing-masing pihak dalam KSO
adalah Perusahaan dan PT Wijaya Karya
(Persero) Tbk masing-masing sebesar 25%
dan 75%.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Changes in investments in joint ventures are
as follows:

Carrying Amount at Beginning of the Year
Investment Movements - net
Share in Profit
(Loss) from Joint Ventures
Carrying Amount at Ending of the Year

KSO Wijaya Karya Beton - Emrail

Based on approval Year 2023
No.P102/WBEJO/512/III/2023 that Joint
Venture PT Wijaya Karya Beton Tbk - Emrail
distributed profits to the Company amounting
to Rp2,500,000,000.

KSO Wijaya Karya Beton - Murni

Based on Joint Venture Agreement
No. PS.03.09/WB-D1.0012/2022 that the
participation of the rights and obligations of
each party in the Joint Venture, the Company
and PT Murni Konstruksi Indonesia,
amounting to 51% and 49%, respectively.

Based on approval Year 2025 No. 001/WB-
MKI.KSO/BERITA ACARA-DM/2025 that
KSO PT Wijaya Karya Beton Tbk - Murni
distributed profits to the Company amounting
to Rp280,500,000.

KSO Wijaya Karya Beton - Kidoh

Based on Joint Venture Agreement
No. PS.03.09/WB-D1.0010/2022 that the
participation of the rights and obligations of
each parties in the KSO, the Company and
Kidoh Construction Co., Ltd, amounting to
51% and 49%, respectively.

KSO Wijaya Karya - Wijaya Karya Beton

Based on Joint Venture Agreement
No. PS.01.03/B-WIKA-WITON KSO.BTT2.
001.VIII/2025 that the participation of the
rights and obligations of each parties in the
KSO, the Company and PT Wijaya Karya
(Persero) Tbk amounting to 25% and 75%,
respectively.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Ringkasan informasi keuangan dari ventura
bersama Perusahaan ditetapkan di bawah
ini:

Summary of financial information of joint
venture is as follows:

KSO Wijaya Karya Beton - Emrail			
	30 September 2025/ September 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp	
Aset Lancar	3,734,390,118	3,730,104,323	Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	549,816,677	550,216,667	Current Liabilities
Laba Komprehensif di Tahun Berjalan	(12,366,053)	5,927,409	Comprehensive Income for the Year
KSO Wijaya Karya Beton - Murni			
	30 September 2025/ September 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp	
Aset Lancar	1,994,826,209	2,821,565,247	Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	1,997,609,476	2,259,109,282	Current Liabilities
Laba (Rugi) Komprehensif di Tahun Berjalan	4,710,766	(2,800,077,334)	Comprehensive Income (Losses) for the Year
KSO Wijaya Karya Beton - Kidoh			
	30 September 2025/ September 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp	
Aset Lancar	1,074,706,988	19,322,012,523	Current Assets
Liabilitas	942,173,625	19,192,602,611	Current Liabilities
Laba Komprehensif di Tahun Berjalan	6,239,130	4,114,530	Comprehensive Income for the Year
KSO Wijaya Karya - Wijaya Karya Beton			
	30 September 2025/ September 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp	
Aset Lancar	178,559,980,804	--	Current Assets
Liabilitas	159,095,696,791	--	Current Liabilities
Laba Komprehensif di Tahun Berjalan	19,464,284,013	--	Comprehensive Income for the Year

13.b Utang Ventura Bersama

13.b Joint Venture Payable

Rincian saldo utang kepada ventura
bersama adalah sebagai berikut:

Details of joint venture payables is as
follows:

Nama Perusahaan/ Company Name	Proyek/ Project	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah tercatat/ Carrying amount	
				30 September 2025/ September 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp
Wijaya Karya Beton - PT Pandji Pratama Indonesia	Pembangunan Pengaman Pantai Jakarta Tahap 3 Paket 2	Jakarta	60%	8,164,800,441	8,166,650,681

Mutasi utang kepada ventura bersama
adalah sebagai berikut:

Changes in debt in joint ventures are as
follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp	
Nilai Tercatat			Carrying Amount at
Awal Tahun	(8,166,650,681)	(8,168,071,175)	Beginning of the Year
Bagian Laba Investasi pada Ventura Bersama	1,850,240	1,420,494	Share in Profit from Joint Ventures
Nilai Tercatat Akhir Tahun	(8,164,800,441)	(8,166,650,681)	Carrying Amount at Ending of the Year

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Ringkasan informasi keuangan dari ventura
bersama Perusahaan ditetapkan di bawah
ini:

*Summary of financial information the joint
venture is as follows:*

KSO Wijaya Karya Beton - PT PPI			
	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Rp	Rp	
Aset Lancar	1,021,633,852	1,005,849,743	Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	15,379,634,589	15,371,763,992	Current Liabilities
Laba Komprehensif di Tahun Berjalan	3,083,728	2,367,490	Comprehensive Income for the Year

Perjanjian penting atas investasi ventura
bersama diungkapkan pada Catatan 36.

*Significant agreement related to joint venture
is disclosed on Note 36.*

14. Properti Investasi

Properti investasi merupakan investasi
Perusahaan yang berupa tanah dan
bangunan yang ditujukan untuk memperoleh
keuntungan dari kenaikan harga jual dan
hasil sewa. Metode pengukuran setelah
pengakuan awal menggunakan pendekatan
nilai wajar.

Mutasi properti investasi adalah sebagai
berikut:

14. Investment Properties

*Investment properties represents the
Company's land and buildings that are
intended to gain any profit from incremental
of market value and rent revenue. Method of
measurement after initial recognition is using
the fair value approach.*

*The movements of the investment properties
are as follows:*

30 September 2025/ September 30, 2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar/ Increase (Decrease) in Fair Value Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Nilai Wajar					
Tanah	93,594,676,000	--	--	715,769,869	94,310,445,869
Bangunan dan Prasarana	97,963,480,000	--	--	1,867,250,132	99,830,730,132
Total	191,558,156,000	--	--	2,583,020,001	194,141,176,001
31 Desember 2024/ December 31, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar/ Increase (Decrease) in Fair Value Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Nilai Wajar					
Tanah	93,807,576,000	--	--	(212,900,000)	93,594,676,000
Bangunan dan Prasarana	95,155,200,000	2,583,380,000	--	224,900,000	97,963,480,000
Total	188,962,776,000	2,583,380,000	--	12,000,000	191,558,156,000

Penambahan properti investasi di tahun 2024
sebesar Rp.2.583.380.000 merupakan hasil
konversi atas sebagian piutang usaha WPG
kepada PT Samudra Bangun Raya dengan
ruko yang berlokasi di Bogor, Jawa Barat.

*The addition of investment properties in
2024 amounting to Rp2,583,380,000 is the
result of the conversion of part of WPG's
trade receivables to PT Samudra Bangun
Raya.*

Berikut adalah nama Penilai, dan tanggal
laporan penilaian atas perhitungan nilai wajar
beberapa properti investasi pada
30 September 2025 dan 31 Desember 2024:

*The following are the name of the Valuer,
and the dates of the appraisal report on
calculation of the fair value of some
investment properties as of September 30,
2025 and December 31, 2024:*

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
 Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Nama Penilai/ Name of Valuer	Partner/ Partner/	Tanggal Penilaian/ Valuation date	Objek/ Object
Perusahaan/ The Company			
Toto Suharto dan Rekan	Hery Wahyudianto, S.T., MAPPI (Cert.)	1 Sept 2025/ Sept 1, 2025	Unit Ruko di Bogor/ Shop House Unit in Bogor
Toto Suharto dan Rekan	Hery Wahyudianto, S.T., MAPPI (Cert.)	1 Sept 2025/ Sept 1, 2025	Tanah Bangunan Rumah Tinggal/ Residential Building Land
Toto Suharto dan Rekan	Hery Wahyudianto, S.T., MAPPI (Cert.)	1 Sept 2025/ Sept 1, 2025	Unit Kantor Tamansari Hive Office/ Tamansari Hive Office Unit
Toto Suharto dan Rekan	Hery Wahyudianto, S.T., MAPPI (Cert.)	1 Sept 2025/ Sept 1, 2025	Unit Apartemen The Wave/ The Wave Apartment Unit
Toto Suharto dan Rekan	Hery Wahyudianto, S.T., MAPPI (Cert.)	1 Sept 2025/ Sept 1, 2025	Tanah Kosong Tegal/ Vacant Land in Tegal
Toto Suharto dan Rekan	Hery Wahyudianto, S.T., MAPPI (Cert.)	1 Sept 2025/ Sept 1, 2025	Tanah Kosong di Semarang/ Vacant Land in Semarang
Toto Suharto dan Rekan	Hery Wahyudianto, S.T., MAPPI (Cert.)	1 Sept 2025/ Sept 1, 2025	Kawasan Perumahan/ Residential Area
Entitas Anak/ Subsidiaries			
Toto Suharto dan Rekan	Hery Wahyudianto, S.T., MAPPI (Cert.)	1 Sept 2025/ Sept 1, 2025	Unit Ruko Pasar Bogor/ Shop Pasar Bogor Unit
Toto Suharto dan Rekan	Hery Wahyudianto, S.T., MAPPI (Cert.)	1 Sept 2025/ Sept 1, 2025	Tanah Kosong di Cilegon/ Vacant Land in Cilegon

Pendekatan yang dapat digunakan dalam menentukan nilai wajar properti adalah pendekatan pendapatan, pendekatan pasar dan pendekatan biaya. Grup menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode arus kas terdiskonto yang telah didukung oleh bukti pasar.

Approaches that can be used in determining the fair value of property are the income approach, market approach and the cost approach. The Group uses the income approach with the discounted cash flow method which has been supported by market evidence.

Hierarki nilai wajar untuk properti investasi pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 menggunakan hierarki nilai wajar Tingkat 2.

Fair value measurement of investment properties as at September 30, 2025 and December 31, 2024 were using fair value hierarchy Level 2.

Pendapatan sewa dan beban pokok pendapatan dari properti investasi pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rental income and cost of revenues from investment property at September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024	
	Rp	Rp	
Pendapatan Sewa	508,348,600	1,473,200,440	Rental Income
Beban Pokok Pendapatan	50,834,860	147,320,044	Cost of Revenues

15. Aset Hak Guna – Bersih

15. Right-of-Use Assets - Net

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

Details of right of use assets are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Hak Guna						Right-of-Use-Assets
Bangunan	41,061,106,218	6,096,702,330	–	–	47,157,808,548	Building
Jumlah	41,061,106,218	6,096,702,330	–	–	47,157,808,548	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	33,585,144,259	12,123,045,815	–	–	45,708,190,074	Building
Jumlah	33,585,144,259	12,123,045,815	–	–	45,708,190,074	Total
Nilai Tercatat	7,475,961,959				1,449,618,474	Carrying Value

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2024/ December 31, 2024					
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending balance Rp	
Aset Hak Guna					Right-of-Use-Assets
Bangunan	33,532,255,146	7,528,851,072	--	41,061,106,218	Building
Jumlah	33,532,255,146	7,528,851,072	--	41,061,106,218	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	26,155,317,499	7,429,826,760	--	33,585,144,259	Building
Jumlah	26,155,317,499	7,429,826,760	--	33,585,144,259	Total
Nilai Tercatat	7,376,937,647			7,475,961,959	Carrying Value

Aset hak guna bangunan merupakan hak guna atas ruang kantor yang berada di WIKA Tower 1 di Jakarta dan Wilayah Penjualan I di Sumatera Utara dimulai setiap 1 Januari yang diperpanjang 1 tahun sekali.

Right-of-use assets building represent right-of-use of office space located at WIKA Tower 1 in Jakarta and Regional Sales Office I in North Sumatera starting every January 1, which is extended every 1 year.

Beban penyusutan dialokasikan ke beban pokok pendapatan dan beban administrasi dan umum dengan rincian sebagai berikut:

Depreciation expenses allocated to cost of revenues and general and administrative expenses, with the details are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025 Rp	30 September 2024/ September 30, 2024 Rp	
Beban Usaha	12,123,045,815	11,051,820,157	Operating Expenses
Jumlah	12,123,045,815	11,051,820,157	Total

16. Aset Tetap

16. Fixed Asset

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of fixed assets is as follows:

30 September 2025/ September 30, 2025					
Saldo Awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending balance Rp	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Tanah	1,620,007,720,233	--	--	1,620,007,720,233	Land
Tambang	60,329,605,327	--	--	60,329,605,327	Mining
Prasarana	471,044,615,347	3,052,760,650	--	474,097,375,997	Infrastructures
Bangunan	312,932,479,559	--	--	312,932,479,559	Buildings
Perlengkapan Kantor	47,450,466,317	--	--	47,450,466,317	Office Equipment
Peralatan	1,873,484,477,833	383,981,034	(4,320,947,800)	1,870,031,288,590	Plant Equipment
Cetakan	772,020,439,890	418,412,065	(94,741,536)	772,344,110,419	Mold
Jumlah	5,157,269,804,506	3,855,153,749	(4,415,689,336)	483,777,523	Total
Aset Tetap Dalam Pembangunan					Construction in Progress
Tanah	47,460,000	225,000,000	--	272,460,000	Land
Perlengkapan Kantor	--	4,008,949,589	--	4,008,949,589	Office Equipment
Peralatan	483,777,523	--	--	(483,777,523)	Plant Equipment
Jumlah	531,237,523	4,233,949,589	--	(483,777,523)	Total
Akumulasi Deplesi					Accumulated Depletion
Tambang	11,777,499,691	--	--	11,777,499,691	Mine
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Prasarana	286,368,857,246	12,242,937,683	--	298,611,794,929	Infrastructures
Bangunan	117,570,954,045	4,304,680,376	--	121,875,634,421	Buildings
Perlengkapan Kantor	22,934,443,153	6,544,005,857	--	29,478,449,010	Office Equipment
Peralatan	1,326,924,149,704	51,836,078,026	(4,185,564,545)	1,374,574,663,185	Plant Equipment
Cetakan	384,509,618,928	25,154,704,646	(94,716,536)	409,569,607,038	Mold
Jumlah	2,138,308,023,076	100,082,406,588	(4,280,281,081)	2,234,110,146,583	Total
Nilai Tercatat	3,007,715,519,262			2,915,586,807,757	Carrying Value

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2024/ December 31, 2024						
Saldo Awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending balance Rp		
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	1,620,007,720,233	--	--	--	1,620,007,720,233	Land
Tambang	60,329,605,327	--	--	--	60,329,605,327	Mining
Prasarana	467,147,438,372	3,985,587,586	--	(88,410,611)	471,044,615,347	Infrastructures
Bangunan	312,061,357,525	841,065,090	(58,353,667)	88,410,611	312,932,479,559	Buildings
Perlengkapan Kantor	40,724,378,438	7,729,428,789	(1,003,340,910)	--	47,450,466,317	Office Equipment
Peralatan	1,850,357,874,670	28,545,830,333	(13,854,471,743)	8,435,244,573	1,873,484,477,833	Plant Equipment
Cetakan	671,173,157,456	102,407,337,326	(1,560,054,892)	--	772,020,439,890	Mold
Jumlah	5,021,801,532,021	143,509,249,124	(16,476,221,212)	8,435,244,573	5,157,269,804,506	Total
Aset Tetap Dalam Pembangunan						Construction in Progress
Tanah	--	47,460,000	--	--	47,460,000	Land
Tambang	6,050,805,996	--	(6,050,805,996)	--	--	Mine
Peralatan	8,435,244,573	483,777,523	--	(8,435,244,573)	483,777,523	Plant Equipment
Jumlah	14,486,050,569	531,237,523	(6,050,805,996)	(8,435,244,573)	531,237,523	Total
Akumulasi Deplesi						Accumulated Depletion
Tambang	11,777,499,691	--	--	--	11,777,499,691	Mine
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Prasarana	269,267,596,130	17,189,670,816	--	(88,409,700)	286,368,857,246	Infrastructures
Bangunan	111,869,820,245	5,671,076,767	(58,352,667)	88,409,700	117,570,954,045	Buildings
Perlengkapan Kantor	16,346,260,939	7,591,326,348	(1,003,144,134)	--	22,934,443,153	Office Equipment
Peralatan	1,266,685,019,555	72,805,472,669	(12,566,342,520)	--	1,326,924,149,704	Plant Equipment
Cetakan	356,876,080,296	29,193,481,524	(1,559,942,892)	--	384,509,618,928	Mold
Jumlah	2,021,044,777,165	132,451,028,124	(15,187,782,213)	--	2,138,308,023,076	Total
Nilai Tercatat	3,003,465,305,734				3,007,715,519,262	Carrying Value

Beban penyusutan dan deplesi dialokasikan ke beban pokok pendapatan dan beban administrasi dan umum dengan rincian sebagai berikut:

Depreciation and depletion expenses allocated to cost of revenues and general and administrative expenses, with the details are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025 Rp	30 September 2024/ September 30, 2024 Rp	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 34)	81,705,108,591	85,058,790,690	Cost of Revenues (Note 34)
Beban Usaha (Catatan 35)	18,377,297,997	14,994,516,840	Operating Expenses (Note 35)
Jumlah	100,082,406,588	100,053,307,530	Total

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp648.445.799.937 dan Rp620.775.334.447.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company has fixed assets with acquisition cost that have been fully depreciated and still in use amounted to Rp648,445,799,937 and Rp620,775,334,447 respectively.

Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

The Company believe that there has been no impairment in the carrying amount of fixed assets.

Perhitungan keuntungan penjualan aset tetap berupa peralatan dan alat cetakan dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

The calculation of gain on sale of fixed assets in the form of equipment and molds in the income statement are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp	
Harga Jual	633,085,838	1,529,825,000	Selling Price
Nilai Buku	135,408,255	52,122,472	Book Value
Keuntungan			Gain on Sale of
Penjualan Aset Tetap	497,677,583	1,477,702,528	Sale of Fixed Assets

Perusahaan memiliki aset tambang galian C seluas 1.213.000 m² untuk batu split yang berlokasi di Kabupaten Bogor, Kabupaten Donggala dan Kabupaten Lampung Selatan. Pemenuhan perijinan untuk masing-masing aset tambang antara lain:

The Company has a mining asset types Pit C with area 1,213,000 sqm of split stone which are located in District Bogor, District Donggala and District South Lampung. Fulfillment of licensing for each of these assets include:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- a. Surat Keputusan Kepala DPMPTSP Provinsi Jawa Barat tanggal 22 September 2023 No. 81202112716430036 tentang Persetujuan Pemberian Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) seluas 43.34 (empat puluh tiga koma tiga puluh empat) Hektar dengan komoditas batu hias dan batu bangunan.
- b. Surat Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Tengah No. 81202112716430060 tanggal 13 Desember 2024 tentang Persetujuan Pemberian Izin Usaha Pertambangan (WIUP) seluas 20 (dua puluh) Hektar dengan komoditas batu andesit.
- c. Surat Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Lampung No. 500.16.7.2/2757/V.16/2024 tanggal 15 Agustus 2024 tentang Perpanjangan Kedua Izin Usaha Pertambangan Tahap Operasi Produksi Untuk Komoditas Andesit Kepada PT Wijaya Karya Beton Tbk.

Aset dalam pembangunan tanah dan penambahan perlengkapan kantor.

Pada tahun berjalan 2024, Aset Tetap Dalam Pembangunan berupa Tambang mencakup biaya yang telah dikeluarkan atas administrasi pertambangan sebesar Rp6.050.805.996. Manajemen memutuskan untuk tidak melanjutkan pembangunan fasilitas tersebut setelah dilakukan evaluasi atas kelayakan teknis dan ekonomi. Keputusan ini diambil berdasarkan prinsip kehati-hatian serta mempertimbangkan manfaat ekonomi yang dapat diperoleh di masa depan.

Persentase penyelesaian aset tetap dalam pembangunan Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 antara lain Perlengkapan Kantor 71%, yang diestimasikan akan selesai pada 12 (dua belas) bulan. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian pembangunan aset tetap tersebut.

Persentase penyelesaian aset tetap dalam pembangunan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 antara lain peralatan 98%, yang diestimasikan akan selesai pada 12 (dua belas) bulan. Tidak terdapat

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

- a. *Decree of the Head of DPMPTSP West Java Province dated September 22, 2023 No. 81202112716430036 concerning Approval of the Granting of a Mining Business Permit (WIUP) area of 43.34 (forty-three point thirty-four) Hectares with decorative stone and building stone commodities.*
- b. *Decree of the Head of the Central Sulawesi Province One Stop Investment and Integrated Services Service No. 81202112716430060 dated December 13, 2024 concerning Approval of the Granting of Mining Business Permits (WIUP) covering an area of 20 (twenty) Hectares with stone commodities andesite.*
- c. *Decree of the Head of the Lampung Province One Stop Investment and Integrated Services Service No. 500.16.7.2/2757/V.16/2024 dated August 15, 2024 the Second Extension of The Mining Business License for The Production Operation Stage for Andesite Commodity to PT Wijaya Karya Beton Tbk.*

Construction in progress of land and office equipment.

In the current year of 2024, Construction in Progress – Mine includes costs incurred for mining administration amounting to Rp6,050,805,996. Management has decided not to proceed with the construction of the facility after evaluating its technical and economic feasibility. This decision was made based on the prudence principle and consideration of the economic benefits that may be obtained in the future.

The percentage of completion of fixed assets under construction the Company as of September 30, 2025 includes Office Equipment 71%, which is estimated to be completed in 12 (twelve) months. There were no obstacles in completing the construction of these fixed assets.

The percentage of completion of fixed assets under construction the Company as of December 31, 2024 includes Plant Equipment 98%, which is estimated to be completed in 12 (twelve) months. There were

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

hambatan dalam penyelesaian
pembangunan aset tetap tersebut.

Aset tetap yang dijadikan jaminan kepada PT
Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 27, 40,
dan 41) adalah sebagai berikut:

Jaminan/ Collateral
Pabrik Produksi Beton KIW Bogor/ Concrete Production Plant KIW Bogor
Pabrik Produksi Beton Makassar/ Concrete Production Plant - Makassar
Pabrik Produksi Beton Lampung Selatan/ Concrete Production Plant - South Lampung
Pabrik Produksi Beton Pasuruan I/ Concrete Production Plant - Pasuruan I
Pabrik Produksi Beton Pasuruan II/ Concrete Production Plant - Pasuruan II
Pabrik Produksi Beton KIMA Makassar/ Concrete Production Plant KIMA Makassar

Aset Jaminan/ Collateral Asset's
Tanah dan bangunan serta sarana pelengkap di atasnya/ Land and buildings and supporting facilities thereon
Tanah dan bangunan serta sarana pelengkap di atasnya/ Land and buildings and supporting facilities thereon
Tanah dan bangunan serta sarana pelengkap di atasnya/ Land and buildings and supporting facilities thereon
Tanah dan bangunan serta sarana pelengkap di atasnya/ Land and buildings and supporting facilities thereon
Tanah dan bangunan serta sarana pelengkap di atasnya/ Land and buildings and supporting facilities thereon
Tanah dan bangunan serta sarana pelengkap di atasnya/ Land and buildings and supporting facilities thereon
Tanah dan bangunan serta sarana pelengkap di atasnya/ Land and buildings and supporting facilities thereon
Tanah dan bangunan serta sarana pelengkap di atasnya/ Land and buildings and supporting facilities thereon

Lokasi Aset/ Asset's Location
Bogor, Jawa Barat/ Bogor, West Java
Makassar, Sulawesi Selatan/ Makassar, South Sulawesi
Lampung Selatan/ South Lampung
Pasuruan, Jawa Timur/ Pasuruan, West Java
Pasuruan, Jawa Timur/ Pasuruan, West Java
Makassar, Sulawesi Selatan/ Makassar, South Sulawesi

Aset tetap Perusahaan kecuali tanah telah
diasuransikan dengan polis Standar
Kebakaran Indonesia pada 30 September
2025 dan 31 Desember 2024 dengan nilai
pertanggungan asuransi sebesar
Rp903.177.772.417 dan Rp906.202.011.976.

Manajemen berpendapat bahwa nilai
pertanggungan asuransi tersebut memadai
untuk menutup kemungkinan kerugian atas
aset yang dipertanggungkan.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

no obstacles in completing the construction
of these fixed assets.

Fixed assets used as collateral to PT Bank
Mandiri (Persero) Tbk (Notes 27, 40, and 41)
are as follows:

The fixed asset of the Company, excepts
land, are covered by Indonesian
Fire Standard Policy on September 30, 2025
and December 31, 2024 with insurance
coverage amounting to Rp903,177,772,417
and Rp906,202,011,976, respectively.

Management believes that insurance
coverage is adequate to cover possible
losses on the assets insured.

17. Aset Tidak Lancar

17.a Investasi Jangka Panjang Lainnya

Investasi jangka panjang lainnya sebagai
berikut:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	
	30 September/ September, 30 2025 %	31 Desember/ December 31 2024 %
PT Wege Solusi Proklamasi	10.00%	10.00%
PT Waskita Beton Precast Tbk	0.95%	0.00%
Jumlah / Total		

*Saham Seri C/ C Series Share

PT Wege Solusi Proklamasi

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (Entitas
Anak) melakukan investasi pada PT Wege
Solusi Proklamasi untuk selanjutnya disebut
dengan WSP yang didirikan di Jakarta
dengan Akta No. 85 tanggal 28 Mei 2019
("Akta No. 85"), dibuat dihadapan Fathiah
Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Investasi
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung sebesar
Rp2.500.000.000.

PT Waskita Beton Precast Tbk

Berdasarkan Putusan Berita Acara
Kesepakatan (Perjanjian Homologasi) No.

17. Other Non- Current Assets

17.a Other Long Term Investment

Other long-term investments are as follows:

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
	30 September/ September, 30 2025 Rp	31 Desember/ December 31 2024 Rp
PT Wege Solusi Proklamasi	2,500,000,000	2,500,000,000
PT Waskita Beton Precast Tbk	7,920,860,310	--
Jumlah / Total	10,420,860,310	2,500,000,000

PT Wege Solusi Proklamasi

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung
(Subsidiary Company) invested in PT Wege
Solusi Proklamasi hereinafter referred to as
WSP which was established in Jakarta with
Deed No. 85 dated 28 May 2019 ("Deed No.
85"), drawn up before Fathiah Helmi, S.H.,
Notary in Jakarta. The investment of PT
Wijaya Karya Pracetak Gedung is
Rp2,500,000,000.

PT Waskita Beton Precast Tbk

Based on the decision of the Minutes of
Agreements (Homologation Agreement) No.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

SE.02.01/WB-035/2025 pada tanggal 25
Juni 2025. Saldo Utang Kreditur Konkuren
dikonversi menjadi Aset Tidak Lancar
(Investasi Jangka Panjang Lainnya) sebesar
Rp7.920.860.310.

17.b Aset Tidak Lancar Lainnya

Aset tidak lancar lainnya merupakan dana
yang dibatasi penggunaannya atas rekening
giro terkait dengan pinjaman terhadap
Fasilitas Pembiayaan Investasi iB dari
PT Bank CIMB Niaga Tbk dan dana yang
dibatasi penggunaannya atas rekening
deposito terkait dengan Fasilitas Kredit dari
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
pada 30 September 2025 dan 31 Desember
2024 secara total masing-masing sebesar
Rp21.818.700.000 dan Rp50.874.310.552
(Catatan 27).

18. Pinjaman Jangka Pendek

Rincian fasilitas kredit adalah sebagai
berikut:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*
PT Citra Lautan Teduh
Pihak Berelasi/ *Related Parties*
Rupiah
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)
Jumlah/ *Total*

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(LPEI)**

Pada tanggal 27 Februari 2025, PT Citra
Lautan Teduh telah mendapat Persetujuan
Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan surat
persetujuan No BS.0034/DBT/02/2025
sebesar Rp 60.000.0000.000,- untuk fasilitas
Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE) dengan
dan sebesar Rp 10.000.000.000,- untuk
fasilitas penjaminan dengan tingkat bunga
sebesar 0,25%-1,78% per tahun.

Masa berlaku fasilitas 12 bulan sejak
pendatangan perjanjian kredit (PK).

Pinjaman tersebut di jamin dengan piutang,
persediaan, tanah dan bangunan.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi
beberapa Batasan untuk mempertahankan
rasio keuangan sebagai berikut:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

SE.02.01/WB-035/2025 on June 25, 2025.
The Outstanding Balance of Concurren
Creditors' Debt has been covered into Other
Non-Current Assets (Other Long Term
Investment) is Rp.7,920,860,310

17.b Other Non - Current Assets

Other non-current assets represent restricted
funds on current accounts related to loans
against the iB Investment Financing Facility
from PT Bank CIMB Niaga Tbk and restricted
funds on deposit accounts related to the
Credit Facility from PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk as of
September 30, and December 31, 2024
totaling Rp21,818,700,000 and
Rp50,874,310,552, respectively (Note 27).

18. Short-Term Loan

Details of the credit facility are as follows:

31 Oktober 2025/ October 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Rp	Rp
10,040,327,040	--
10,040,327,040	--

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

On February 27, 2025, PT Citra Lautan
Teduh has received approval for Working
Capital Credit Facility with approval letter No.
BS.0034 / DBT / 02/2025 in the amount of
IDR 60,000,0000,000,- for the Export
Working Capital Credit (KMKE) facility and
IDR 10,000,000.000,- for the guarantee
facility with an interest rate of 0.25%-1.78%
per year.

The validity period of the facility is 12 months
from the signing of the credit agreement (PK).

The loan is secured by receivables,
inventory, land and buildings.

The company is required to comply with
several restrictions to maintain the following
financial ratios:

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

1. *Interest Bearing Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 3 kali;
2. *Debt Service Coverage Ratio* tidak kurang 1 kali;
3. *Current Ratio* tidak kurang dari 1 kali;
4. *Ratio (Account Receivable + Inventory – Account Payable) Short Term Debt* $\geq$ 125%.

1. *Interest Bearing Debt to Equity Ratio* is not more than 3 times.
2. *Debt Service Coverage Ratio* is not less than 1 time;
3. *Current Ratio* is not less than 1 time;
4. *Ratio (Account Receivable + Inventory - Account Payable) / Short term debt* $\geq$ 125%.

19. Liabilitas Sewa

Jadwal pembayaran sewa minimum berdasarkan perjanjian sewa Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
	Rp	Rp
Kurang dari 1 tahun	1,584,282,486	7,761,851,873
Antara 1-3 tahun	--	--
Jumlah	1,584,282,486	7,761,851,873
Dikurangi bagian bunga	(134,664,012)	(1,195,767,350)
Nilai kini Pembayaran sewa minimum	1,449,618,474	6,566,084,523
Dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun	(1,449,618,474)	(6,566,084,523)
Bagian Jangka Panjang	--	--

19. Lease Liabilities

The future minimum lease payments required under the company's outstanding lease agreements as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Less Than 1 year
Between 1 - 3 years
Total
Less amount applicable to interest
Present value of minimum lease payment
Less current maturities
Long- term maturities

Berikut ini ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa:

The following summarizes the component of changes in the liabilities arising from leases:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
	Rp	Rp
Saldo Awal	6,566,084,523	7,911,096,170
Arus Kas	(3,832,678,834)	(9,613,010,992)
Perubahan Nonkas		
Penambahan (Pengurangan) Liabilitas Sewa	(1,283,787,215)	7,528,851,072
Penambahan Bunga	--	739,148,273
Saldo Akhir	1,449,618,474	6,566,084,523

Beginning Balance
Cash Flow
Non-Cash Changes
Increase (Decrease) in Lease Liabilities
Additions of Interest
Ending Balance

Rincian liabilitas sewa per 30 September 2025 adalah sebagai berikut:

The detail of lease liabilities as per September 30, 2025 are as follows:

No	Aset Sewa / Lease Assets	Nomor Kontrak/ Contract Number	Tanggal Transaksi/ Transaction Date	Jangka Waktu/ Term	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Jumlah Unit/ Total Unit	Pokok Liabilitas Sewa/ Principle Lease Liabilities	Beban Bunga/ Interest Rate
							Rp	Rp
Perusahaan/ The Company								
1	Sewa Ruang dan Jasa Pengelolaan Gedung Wika Tower I/ Rent Space and Building Management Services Wika Tower I	TP.02.02/WB-0A.0003/2024	1-Jan-24	24 bulan/ month	8.5 % p.a (effective)	1	1,336,761,642	124,180,044
2	Sewa Ruang dan Jasa Pengelolaan Gedung Wika Medan/ Rent Space and Building Management Services Wika Medan	012/SKS/PREMIUM-WIKABETON/122024	1-Jan-25	12 bulan/ month	8.5 % p.a (effective)	1	112,856,832	10,483,968
Jumlah/ Total							1,449,618,474	134,664,012

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
 Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian liabilitas sewa per
 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The detail of lease liabilities as per
December 31, 2024 are as follows:

No	Aset Sewa / Lease Assets	Nomor Kontrak/ Contract Number	Tanggal Transaksi/ Transaction Date	Jangka Waktu/ Term	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Jumlah Unit/ Total Unit	Pokok Liabilitas Sewa/ Principle Lease Liabilities	Beban Bunga/ Interest Rate
							Rp	Rp
Perusahaan/ The Company								
1	Sewa Ruang dan Jasa Pengelolaan Gedung Wika Tower I/ Rent Space and Building Management Services Wika Tower I	TP.02.02/WB- 0A.0003/2024	1-Jan-24	24 bulan/ month	8.5 % p.a (effective)	1	6,566,084,523	1,195,767,350
Jumlah/ Total							6,566,084,523	1,195,767,350

20. Utang Usaha

20. Trade Payables

Rincian utang usaha berdasarkan jenisnya
 adalah sebagai berikut:

Details of account payables by type are as
follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp	
Utang Pemasok	900,417,139,217	1,310,550,977,360	Supplier Payables
Utang Subkontraktor	321,509,148,133	370,151,175,466	Subcontractors Payables
Utang Investasi	1,006,208,620	37,300,728,103	Investment Payables
Utang Usaha			Supply Chain
Supply Chain Financing	190,179,156,145	256,009,269,094	Financing Payable
Total	1,413,111,652,115	1,974,012,150,023	Total

Utang subkontraktor merupakan utang
 kepada pihak ketiga atas pekerjaan yang di
 subkontraktorkan, seperti pekerjaan
stressing, pemasangan, biaya angkut,
 penurunan *beam*, biaya pematokan
 dan lain-lain.

Subcontractor payables represent payable
third parties for work at subcontractor, such
as stressing, installation, freight costs,
reduction in beam, and peg the cost of
others.

Utang pemasok merupakan utang atas
 pembelian bahan baku untuk pelaksanaan
 pekerjaan/proyek, seperti pembelian semen,
 pasir, besi, plat sambung dan lain-lain.

Supplier payables represent payable on the
purchase of raw materials for the execution
of the work / project, such as the purchase of
cement, sand, iron, connecting plate etc.

Utang investasi digunakan untuk pembelian
 aset tetap.

Investment payables are used to purchase of
fixed assets.

Utang usaha *Supply Chain Financing*
 merupakan utang atas fasilitas *Non-Cash*
Loan Perusahaan kepada bank mitra
 (Catatan 40 dan 41).

Supply Chain Financing Payables represent
payable on the Company's Non-Cash Loan
facility to partner banks (Notes 40 and 41).

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang
 asing:

Details of account payables based on foreign
currency:

	30 September 2025/ September 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp	
Pihak Berelasi			Related Parties
Rupiah	327,103,512,722	386,524,885,353	Rupiah
Subjumlah	327,103,512,722	386,524,885,353	Subtotal
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah	1,086,008,139,393	1,587,487,264,670	Rupiah
Subjumlah	1,086,008,139,393	1,587,487,264,670	Subtotal
Jumlah	1,413,111,652,115	1,974,012,150,023	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian umur utang usaha dihitung sejak
tanggal faktur diterima adalah sebagai
berikut:

*The aging accounts payable is calculated
from the date of invoice have been received
are as follows:*

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Rp	Rp	
Belum Jatuh Tempo	265,449,758,995	447,684,107,179	Current Due
Lewat Jatuh Tempo :			Overdue :
> 1 - 60 hari	291,826,525,458	602,218,121,418	> 1 - 60 days
> 61 - 150 hari	313,025,076,338	426,544,118,680	> 61 - 150 days
> 151 - 360 hari	387,035,400,710	359,084,088,524	> 151 - 360 days
> Lebih dari 360 hari	155,774,890,614	138,481,714,222	> Over 360 days
Jumlah	1,413,111,652,115	1,974,012,150,023	Total

Rincian utang usaha kepada pihak berelasi
dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

*Details of account payables to related and
third parties are as follows:*

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Rp	Rp	
Pihak Berelasi	327,103,512,722	386,524,885,353	Related Parties
Pihak Ketiga	1,086,008,139,393	1,587,487,264,670	Third Parties
Jumlah	1,413,111,652,115	1,974,012,150,023	Total

Rincian utang usaha berdasarkan pihak
berelasi adalah sebagai berikut:

*Details of trade payables based on related
parties are as follows:*

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Utang Pemasok/ Supplier Payable		
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	58,997,244,066	79,437,043,055
PT Krakatau Baja Konstruksi	14,335,229,840	17,370,481,221
Koperasi Karyawan Wika Beton Pasuruan	7,963,789,173	8,448,318,994
Lain-Lain (masing-masing di bawah Rp10 Miliar)/ Others (each below Rp10 Billion)	26,404,871,628	2,424,325,314
Subjumlah/ Subtotal	107,701,134,707	107,680,168,584
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Utang Subkontraktor/ Subcontractors Payable		
PT Jasa Prima Logistik Bulog	1,951,094,827	3,033,501,372
PT Pindad (Persero)	8,310,324,854	9,037,502,561
PT Karya Logistik Nusantara	4,210,296,750	5,104,353,739
Lain-lain (Masing-masing di bawah Rp 5 Miliar)/ Others (Each below Rp5 Billion)	14,751,505,439	5,660,090,003
Subjumlah/ Subtotal	29,223,221,870	22,835,447,675
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Utang Usaha - Supply Chain Financing (Catatan 40 dan 41)/ Supply Chain Financing Payables (Notes 40 and 41)		
Perusahaan/ The Company	167,791,521,975	226,592,839,435
Entitas Anak/ Subsidiaries	22,387,634,170	29,416,429,659
Subjumlah/ Subtotal	190,179,156,145	256,009,269,094
Jumlah/ Total	327,103,512,722	386,524,885,353

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Rincian utang usaha berdasarkan pihak
ketiga adalah sebagai berikut:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The details of trade payables based on third
parties are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Utang Pemasok/ Supplier Payable		
PT Sumber Urip Sejati	64,857,900,794	67,275,364,167
PT Intiroda Makmur	62,617,484,400	101,949,282,405
PT Sumiden Serasi Wire Products	53,918,255,500	104,124,737,260
PT Intisumber Bajasakti	44,323,328,402	57,055,469,261
PT Indocement Tunggul Prakarsa	40,758,770,223	53,382,462,580
PT Kingdom Indah	37,617,237,764	94,890,888,399
PT Sinar Indah Perkasa	17,526,320,380	17,146,956,280
PT Sinar IndahJaya Kencana	14,106,882,196	10,930,194,380
CV Bohlindo Teknik	13,216,214,380	23,495,959,226
PT Multi Max Indonesia	10,313,725,000	11,875,225,000
PT Multi Welindo	10,241,921,598	8,664,170,608
CV Ciwaringin	9,639,696,623	16,228,743,190
PT The Master Steel Manufactory	9,223,081,098	8,366,175,044
PT Jui Shin Indonesia	9,187,426,800	12,919,823,050
PT Kabatama Raya	6,032,269,800	18,790,095,050
CV Berkat Cahaya Agung	5,635,017,091	12,097,847,512
PT Dragon Trade Indonesia	1,196,516,000	15,353,956,648
PT Besar Perkasa Sakti	--	12,608,704,512
Lain-Lain (masing-masing di bawah Rp10 Miliar)/ Others (each below Rp10 Billion)	382,303,956,461	555,714,754,204
Subjumlah/ Subtotal	792,716,004,510	1,202,870,808,776
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Utang Investasi/ Investment Payable		
PT Galeri Lehaus Nirmala	750,208,620	--
Vossloh Fastening System Gmbh	--	11,939,270,840
CV Delta Mas	--	8,034,850,417
CV Lancar Jaya	--	6,303,219,203
PT Tatchi Engineering Indonesia	--	1,366,751,357
PT Soltius Indonesia	--	609,307,160
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 Juta)/ Others (each below Rp500 Million)	256,000,000	9,047,329,126
Subjumlah/ Subtotal	1,006,208,620	37,300,728,103
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Utang Subkontraktor/ Subcontractors Payable		
CV Rifqa Mandiri	27,727,688,439	30,775,658,598
PT Redja Abadi Persada	26,287,019,653	27,893,746,105
PT Sinar Bahari Mas	31,841,811,055	25,091,040,927
PT Luthfi Arya Tehnik	14,570,469,326	10,444,529,439
PT Berkat Jaya Kontruksi	17,362,480,170	7,204,863,875
PT Sima Trans Indonesia	10,909,561,121	16,448,091,350
PT Putra Delta Abadi	8,989,627,586	17,288,318,289
CV Budi Jaya	6,364,332,319	13,627,069,128
CV Biru Langit Prakoso	9,518,035,690	10,849,619,670
PT Rizky Widyatama Anugerah	5,627,901,313	4,704,613,188
PT Sumber Laut Transport	5,388,088,046	5,013,727,354
PT Citrabina Sejahtera Indonesia	5,716,158,779	4,110,129,695
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 Miliar)/ Others (each below Rp5 Billion)	121,982,752,766	173,864,320,173
Subjumlah/ Subtotal	292,285,926,263	347,315,727,791
Jumlah/ Total	1,086,008,139,393	1,587,487,264,670

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
 Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For The Nine Months Periods Ended
 September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
 For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

21. Perpajakan

21. Taxes

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
	Rp	Rp
Perusahaan		
PPh Pasal 4(2)	10,147,080,111	3,693,347,804
Pajak Pertambahan Nilai	22,066,239,167	183,975,557,872
Subjumlah	32,213,319,278	187,668,905,676
Entitas Anak		
PPh Pasal 28a		
Tahun 2024	2,982,114,350	2,982,114,350
Tahun 2023	1,741,879,763	1,741,879,763
Tahun 2022	1,133,417,634	1,133,417,634
Tahun 2020	3,244,629,463	3,244,629,463
PPh Pasal 22	7,884,112,951	2,578,573,920
PPh Pasal 23	40,670,986	32,208,956
PPh Pasal 4(2)	2,348,997,395	1,611,356,718
Pajak Pertambahan Nilai	40,362,401,313	45,490,255,228
Subjumlah	59,738,223,855	58,814,436,032
Jumlah	91,951,543,133	246,483,341,708

The Company
Income Tax Article 4(2)
Value Added Tax
Subtotal
Subsidiaries
Income Tax Article 28a
Year 2024
Year 2023
Year 2022
Year 2020
Income Tax Article 22
Income Tax Article 23
Income Tax Article 4(2)
Value Added Tax
Subtotal
Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
	Rp	Rp
Perusahaan		
PPh Pasal 4(2)	195,865,614	10,042,077,184
PPh Pasal 21	2,036,913,899	773,393,267
PPh Pasal 22	1,651,098,072	1,504,117,756
PPh Pasal 23	1,924,814,572	3,094,567,900
PPh Pasal 25	--	296,069,825
PPh Pasal 26	195,107,608	110,192,608
PPh Pasal 29	67,089,221	1,553,493,985
Pajak Pertambahan Nilai Wapu	46,788,310,028	38,265,518,071
Subjumlah	52,859,199,014	55,639,430,596
Entitas Anak		
PPh Pasal 4(2)	1,688,090,011	1,070,909,130
PPh Pasal 21	970,361,401	295,602,016
PPh Pasal 22	22,703,376	22,703,376
PPh Pasal 23	394,741,393	710,868,728
PPh Pasal 25	--	461,052,766
PPh Pasal 29	870,721,454	55,283,459
Pajak Pertambahan Nilai	22,468,225,025	6,834,429,790
Subjumlah	26,414,842,660	9,450,849,265
Jumlah	79,274,041,674	65,090,279,861

The Company
Income Tax Article 4(2)
Income Tax Article 21
Income Tax Article 22
Income Tax Article 23
Income Tax Article 25
Income Tax Article 26
Income Tax Article 29
Wapu Value Added Tax
Subtotal
Subsidiaries
Income Tax Article 4(2)
Income Tax Article 21
Income Tax Article 22
Income Tax Article 23
Income Tax Article 25
Income Tax Article 29
Value Added Tax
Subtotal
Total

c. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax Asset (Liabilities)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba (Rugi)/ Credited (Expenses) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	30 September 2025/ September 30, 2025
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan				
Perusahaan				
Penyisihan Piutang	31,391,466,561	(3,418,245,187)	--	27,973,221,374
Imbalan Pascakerja	6,060,546,365	278,235,078	(1,284,709,535)	5,054,071,908
Penyusutan Aset Tetap	(40,469,321,896)	8,050,975,424	--	(32,418,346,472)
Aset Hak Guna-Bersih	(1,644,711,631)	1,325,795,567	--	(318,916,064)
Liabilitas Sewa	1,444,538,595	(1,125,622,531)	--	318,916,064
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan Perusahaan	(3,217,482,006)	5,111,138,351	(1,284,709,535)	608,946,810
Aset Pajak Tangguhan Entitas Anak	6,019,306,457	(1,600,634,120)	--	4,418,672,337
Jumlah Pajak Tangguhan	2,801,824,451	3,510,504,231	(1,284,709,535)	5,027,619,147
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba (Rugi)/ Credited (Expenses) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember 2024/ December 31, 2024
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan				
Perusahaan				
Penyisihan Piutang	31,038,180,388	353,286,173	--	31,391,466,561
Imbalan Pascakerja	6,949,391,994	98,016,530	(986,862,159)	6,060,546,365
Penyusutan Aset Tetap	(36,635,547,299)	(3,833,774,597)	--	(40,469,321,896)
Aset Hak Guna-Bersih	(1,622,926,282)	(21,785,349)	--	(1,644,711,631)
Liabilitas Sewa	1,740,441,157	(255,902,562)	--	1,444,538,595
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan Perusahaan	1,469,539,958	(3,700,159,805)	(986,862,159)	(3,217,482,006)
Aset Pajak Tangguhan Entitas Anak	7,653,311,241	(1,676,342,726)	42,337,942	6,019,306,457
Jumlah Pajak Tangguhan	9,122,851,199	(5,376,502,531)	(944,524,217)	2,801,824,451

Deferred Tax Asset (Liabilities)
The Company
Allowance for Receivables
Post-employment Benefit
Depreciation of Fixed Assets
Right-of-Use Assets-Net
Lease Liabilities
Deferred Tax Assets (Liabilities) of The Company
Deferred Tax Asset of Subsidiaries
Total Deferred Tax

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset
(liabilitas) pajak tangguhan yang timbul dari
perbedaan waktu dapat direalisasikan pada
tahun-tahun mendatang.

d. Beban Pajak Penghasilan

	30 September 2025/ September 30, 2025 Rp	30 September 2024/ September 30, 2024 Rp
Perusahaan		
Pajak Kini	3,452,116,270	7,515,779,480
Pajak Tangguhan	(5,111,138,351)	(1,559,841,039)
Entitas Anak		
Pajak Kini	3,311,657,002	3,892,669,004
Pajak Tangguhan	1,600,634,120	489,776,706
Jumlah	3,253,269,041	10,338,384,151

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak
penghasilan menurut laporan laba rugi
Perusahaan dengan laba kena pajak adalah
sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025 Rp	30 September 2024/ September 30, 2024 Rp
Laba Konsolidasian Sebelum		
Pajak Penghasilan	4,596,152,894	43,371,334,775
Dikurangi: Rugi (Laba) Sebelum Pajak		
Penghasilan Entitas Anak	11,907,994,169	(12,107,934,480)
Laba sebelum Pajak Penghasilan	16,504,147,063	31,263,400,295
Beda Tetap		
Biaya Representasi, Kesejahteraan, Sumbangan dan Lainnya	(7,245,404,248)	3,898,084,291
Pendapatan Bunga	(2,786,384,767)	(2,434,542,408)
Penghasilan dan Beban yang Kena Pajak Final	(5,696,183,288)	(11,966,861,480)
Denda Pajak	--	6,879,741,459
Jumlah	(15,727,972,303)	(3,623,578,138)
Beda Waktu		
Penyusutan	36,595,342,837	232,429,170
Beban Pencadangan <i>Impairment</i>	(15,537,478,123)	(2,268,928,864)
Imbalan Pascakerja	(4,574,883,891)	5,890,336,509
Beban Angsuran <i>Leasing</i>	909,877,436	2,668,975,120
Jumlah	17,392,858,259	6,522,811,934
Laba Kena Pajak Perusahaan	18,169,033,019	34,162,634,091
Jumlah Beban Pajak Kini	3,452,116,270	7,515,779,480
Pembayaran Pajak di Muka Perusahaan :		
PPh Pasal 22	(2,959,366,233)	(5,219,332,070)
PPh Pasal 23	(425,660,816)	(770,406,519)
Sub Jumlah	(3,385,027,049)	(5,989,738,589)
Kurang / (Lebih) Bayar Pajak Penghasilan	67,089,221	1,526,040,891

e. Pemeriksaan Pajak

Perusahaan

Selama tahun berjalan, Perusahaan
menerima Surat Ketetapan Pajak dengan
rincian sebagai berikut:

Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Tahun 2021

Pada September 2024, Perusahaan
memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih
Bayar (SKPLB) PPN untuk tahun pajak 2019

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The Management believes that the deferred
tax assets (liabilities) that resulted from the
temporary differences are realizable in future
years.

d. Tax Benefit Expense

The Company
Current Tax
Deferred Tax
Subsidiaries
Current Tax
Deferred Tax
Total

The reconciliation between income before
tax according to the Company's of profit or
loss statement with taxable income as
follows:

Consolidated Income Before	
Income Tax	
Less: Loss (Profit) Before Income Tax	
Subsidiaries	
Income Before Income	
Tax Company	
Permanent Differences	
Representation Fee, Wealthfare, Donation and Other	
Interest Income	
Final Taxable Income	
and Expenses	
Tax Penalties	
Total	
Timing Differences	
Depreciation	
Allowance for Doubtfull Impairment	
Post-employment Benefits	
Leasing Installment Expense	
Total	
Taxable Income Current Tax Expenses	
Total Current Tax Expenses	
Payment of Prepaid Taxes of The Company:	
Income Tax Article 22	
Income Tax Article 23	
Sub Total	
Income Tax Under Payment	

e. Tax Audits

The Company

For the year ended, the Company
received the Tax Assessment Letter, the
detail as of follows:

Tax Overpayment Assessment Letter Year 2021

In September 2024, the Company has
received Tax Overpayment Assessment
Letter of VAT for fiscal years 2019 amounted

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

sebesar Rp820.026.505. Atas keputusan
lebih bayar tersebut, Perusahaan melakukan
saling hapus dengan kurang bayar.

to Rp820,026,505. The Company has been
received the tax refund.

No./ No.	Jenis Surat/ Tax Letter	Nomor Surat Ketetapan Pajak/ Tax Assessment Letter No.	Tanggal Surat/ Date Issued	Period/ Period	Jumlah/ Total Rp
1	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT	00006/407/19/093/24	23 September 2024/ September 23, 2024	September 2019/ September 2019	(119,781,702)
2	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT	00007/407/19/093/24	23 September 2024/ September 23, 2024	Oktober 2019/ October 2019	(155,932,364)
3	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT	00008/407/19/093/24	23 September 2024/ September 23, 2024	November 2019/ November 2019	(152,800,478)
4	Lebih Bayar PPN/ Overpayment Tax Return VAT	00009/407/18/093/21	23 September 2024/ September 23, 2024	Desember 2019/ December 2019	(391,511,961)
Total					(820,026,505)

**Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tahun
2021**

Pada September 2024, Perusahaan
menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang
Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2019
sebesar Rp6.771.287.183. Perusahaan telah
membayar atas kurang bayar tersebut.

**Tax Underpayment Assesment Letter Year
2021**

In September 2024, the Company received
Tax Underpayment Assesment Letter for
fiscal year 2019 amounted to
Rp6,771,287,183. The Company has paid
the underpayment.

No./ No.	Jenis Surat / Tax Letter	Nomor Surat Ketetapan Pajak / Tax Assessment Letter No.	Tanggal Surat / Date Issued	Period / Period	Jumlah / Total Rp
1	Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan/ Underpayment Corporate Income Tax	00006/206/19/093/24	23 September 2024/ September 23, 2024	December 2019/ December 2019	2,919,797,203
2	Kurang Bayar PPh 21/ Underpayment Income Tax Art. 21	00008/201/19/093/24	23 September 2024/ September 23, 2024	December 2019/ December 2019	236,616,492
3	Kurang Bayar PPh 21 Final/ Underpayment Income Tax Art Final 21	00002/243/19/093/24	23 September 2024/ September 23, 2024	December 2019/ December 2019	4,500,331
4	Kurang Bayar PPh 22/ Underpayment Income Tax Art. 22	00004/202/19/093/24	23 September 2024/ September 23, 2024	December 2019/ December 2019	726,797,479
5	Kurang Bayar PPh 23/ Underpayment Income Tax Art. 23	00008/203/19/093/24	23 September 2024/ September 23, 2024	December 2019/ December 2019	856,141,749
6	Kurang Bayar PPh 26/ Underpayment Income Tax Art. 26	00001/204/19/093/24	23 September 2024/ September 23, 2024	December 2019/ December 2019	119,900,788
7	Kurang Bayar PPh 4 (2)/ Underpayment Income Tax Art. 4 (2)	00007/240/19/093/24	23 September 2024/ September 23, 2024	December 2019/ December 2019	624,865,139
8	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00012/287/19/093/24	23 September 2024/ September 23, 2024	September 2019/ September 2019	177,276,919
9	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	000123/287/19/093/24	23 September 2024/ September 23, 2024	Oktober 2019/ October 2019	266,768,930
10	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00014/287/19/093/24	23 September 2024/ September 23, 2024	November 2019/ November 2019	229,784,028
11	Kurang Bayar PPN/ Underpayment Tax Return VAT	00015/287/19/093/24	23 September 2024/ September 23, 2024	Oktober 2019/ October 2019	608,838,125
Total					6,771,287,183

f. Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah
mengesahkan Rancangan Undang-Undang
Harmonisasi Peraturan Perpajakan (RUU
HPP) menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang
menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak
Pertambahan Nilai (PPN) dari semula 10%
menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan
12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu,
membatalkan penurunan tarif pajak
penghasilan wajib pajak badan dalam negeri
dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke
20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai
berlaku pada tahun pajak 2022.

Berdasarkan PMK Nomor 123/PMK.03/2020
sebagaimana telah diganti dengan PMK
Nomor 40 Tahun 2023 Tertanggal
11 April 2023 Tentang Bentuk dan Tatacara
Penyampaian Laporan Serta Daftar Wajib

f. Changes in Tax Rate

On October 29, 2021, the Government
approved the Bill on the Harmonization of
Tax Regulations (RUU HPP) into Law
Number 7 Year 2021 which stipulates,
among others, the increase of Value Added
Tax (VAT) from previously 10% to become
11% effective on April 1, 2022 and 12%
effective on January 1, 2025. In addition, the
bill revokes the reduction of the tax rates
forentitled corporate income taxpayers and
permanent establishments from previously
decrease to 20% to remain at 22% for fiscal
year 2022 onwards.

Based PMK – 123/PMK.03/2020, as
replaced by PMK – 40 of 2023 dated
April 11, 2023, concerning Forms and
Procedures for Submitting Reports and List
of Taxpayers in Order to Fulfill the Reduced

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pajak Dalam Rangka Pemenuhan Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Dalam Negeri Yang Berbentuk Perseroan Terbuka, Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Income Tax Rates for Domestic Corporate Taxpayers Who Formed as a Public Company, Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply rate of 3% lower.

22. Uang Muka dari Pelanggan

Rincian uang muka pelanggan adalah sebagai berikut:

22. Advances From Customers

Detail of advance received from customers are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
JV Kumagai Gumi Co. Ltd - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	28,361,092,661	--
PT Utama Karya Infrastruktur	8,913,827,200	4,267,136,290
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5,009,488,592	--
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	3,413,822,770	--
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Swadaya Perdana Taruna	2,126,153,048	--
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	2,087,463,743	5,425,770,400
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Karya Marga Konstruksi - PT Utama Karya Infrastruktur	1,068,048,704	9,524,438,483
KSO China Road & Bridge Corporation - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	1,659,380,396	3,763,108,890
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1,019,958,269	2,325,413,532
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 Miliar)/ Others (each below Rp 2 Billion)	4,548,881,421	3,499,990,876
Subjumlah/ Subtotal	58,208,116,804	28,805,858,471
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Sojitz Corporation	47,627,102,476	--
PT Jakarta Propertindo	26,663,734,777	--
JV Shimizu - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	8,646,742,550	25,913,120,640
KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Waskita Karya (Persero) Tbk - PT Modern Wijaya Tehnical	6,404,599,980	4,108,436,670
PT Astakona Megahtama	3,899,208,860	--
PT Barry Callebaut Indonesia	3,625,995,604	--
PT China Harbour Indonesia	3,268,641,328	4,583,481,328
KSO Kidoh Construction Co., Ltd - PT Wijaya Karya Beton Tbk	3,250,000,000	--
PT Girder Indonesia	3,213,858,735	--
PT Pilaren	3,091,782,800	--
KSO PT Brantas Abipraya (Persero) - PT Guntur Satria Perkasa	2,671,789,966	13,967,775,037
STA Clara International Corporation	2,452,887,875	--
PT Dizamatra Powerindo	2,159,845,000	--
PT Indo Pusat Bumi	2,086,875,572	--
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 Miliar)/ Others (each below Rp2 Billion)	46,196,718,758	136,901,114,364
Subjumlah/ Subtotal	165,259,784,281	185,473,928,039
Jumlah/ Total	223,467,901,085	214,279,786,510

Jumlah tersebut merupakan uang muka dari pelanggan yang diterima berdasarkan kontrak dan akan diperhitungkan secara periodik (proporsional) dengan tagihan progres.

The amounts represents advance received from the customers based on the contract and will be calculated on a periodic basis (proportionally) to the terms of its progress.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

23. Pendapatan Diterima di Muka

Rincian pendapatan diterima di muka per
pelanggan adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Parties

PT Nindya Karya
PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Waskita Karya (Persero) Tbk
JO Kumagai Gumi Co.Ltd - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk -
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk - PT JFE Engineering Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 Miliar)/
Others (each below Rp2 Billion)

Subjumlah/ Subtotal

Pihak Ketiga/ Third Parties

PT Girder Indonesia
PT Indo Kontainer Sarana
PT Sembilan Bintang Bestari
PT Ricky Kencana Sukses Mandiri
PT Makassar International Expo
PT Cemerlang Samudra Kontrindo
KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Adhi Karya (Persero) Tbk -
PT Waskita Karya (Persero) Tbk - PT Modern Wijaya Tehnical
PT Sharindo Matratama
PT Bentang Alam Nusantara
PT Freeport Indonesia
PT Basuki Rahmanta Putra
PT Lancang Kuning Sukses
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 Miliar)/
Others (each below Rp2 Billion)

Subjumlah/Subtotal

Jumlah/ Total

23. Unearned Revenues

*Detail of unearned revenues per customers
are as follows:*

	30 September 2025/ September 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp
PT Nindya Karya	10,450,411,950	--
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	10,437,333,599	--
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	2,892,125,080	6,733,289,662
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	2,860,794,014	--
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	2,159,061,998	2,736,081,721
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	2,091,754,000	5,404,604,000
JO Kumagai Gumi Co.Ltd - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	--	28,822,829,400
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	--	7,034,480,200
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	--	6,676,095,000
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	--	2,863,157,500
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk - PT JFE Engineering Indonesia	--	2,424,688,703
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 Miliar)/ <i>Others (each below Rp2 Billion)</i>	4,008,473,573	7,447,592,049
Subjumlah/ Subtotal	34,899,954,214	70,142,818,235
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Girder Indonesia	7,741,795,430	32,864,351,620
PT Indo Kontainer Sarana	7,127,518,800	--
PT Sembilan Bintang Bestari	3,785,550,000	--
PT Ricky Kencana Sukses Mandiri	3,768,180,180	--
PT Makassar International Expo	3,421,620,000	--
PT Cemerlang Samudra Kontrindo	2,875,140,000	--
KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Waskita Karya (Persero) Tbk - PT Modern Wijaya Tehnical	2,728,332,900	--
PT Sharindo Matratama	2,676,610,000	--
PT Bentang Alam Nusantara	2,130,360,000	--
PT Freeport Indonesia	--	6,578,108,160
PT Basuki Rahmanta Putra	--	3,605,472,000
PT Lancang Kuning Sukses	--	2,083,788,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 Miliar)/ <i>Others (each below Rp2 Billion)</i>	49,952,773,780	43,323,355,976
Subjumlah/Subtotal	86,207,881,090	88,455,075,756
Jumlah/ Total	121,107,835,304	158,597,893,991

Jumlah tersebut merupakan kewajiban
pengiriman pesanan yang harus dipenuhi
sehubungan dengan tagihan kepada
pelanggan telah dilaksanakan dan belum
memenuhi kriteria pengakuan penjualan.

*The amount represents the delivery order
performance obligations in connection with
bills to customers that has been implemented
and has not yet met the criteria for
recognition of sales.*

24. Beban Akruai

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp
Beban Pelaksanaan Proyek	344,728,241,887	400,371,124,960
Utang dalam Proses	236,119,643,525	74,115,798,666
Beban Proyek	24,115,192,055	14,175,263,144
Beban Usaha	56,035,230,797	66,012,570,514
Beban Produksi	21,403,867,863	27,345,526,483
Jumlah	682,402,176,127	582,020,283,767

24. Accrued Expenses

Detail of accrued expenses are as follows:

*Project Implementation Expenses
Debt in Process
Project Expenses
Operating Expenses
Production Expenses
Total*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Beban Pelaksanaan Proyek

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
	Rp	Rp
Material	203,177,509,031	239,196,224,998
Subkontraktor	104,519,136,115	115,829,531,328
Fasilitas Distribusi	34,728,731,347	42,397,756,063
Upah	2,302,865,394	2,947,612,571
Jumlah	344,728,241,887	400,371,124,960

Utang dalam Proses

Utang usaha dalam proses merupakan utang atas pesanan barang yang sudah diterima oleh Perusahaan berupa berita acara penerimaan barang, namun tagihannya belum diterima.

Beban Proyek

Beban proyek yang masih harus dibayar merupakan biaya yang harus diperhitungkan atas progres fisik proyek konstruksi.

Beban Usaha

Beban usaha yang masih harus dibayar merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga sehubungan dengan aktivitas umum dan administrasi Perusahaan.

Beban Produksi

Beban produksi yang masih harus dibayar merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga maupun tenaga kerja sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan di lapangan.

Project Implementation Expenses

Payables in Process

Payables in the process represents payables for orders for goods that have been accepted by the Company of the minutes of receipt of goods, but the bill has not been received.

Project Expenses

Accrued expenses of project are costs that must be accounted for the physical progress of construction projects.

Operating Expenses

Accrued expenses of operating represent obligation which not yet been billed from third parties referring to company public activity and administration.

Production Expenses

Accrued expenses of production represent outstanding from expenditures that should be paid to third parties or project temporary labor.

25. Utang Lain-Lain

Rincian liabilitas lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
	Rp	Rp
Dana Pensiun Wijaya Karya	1,123,636,107	275,711,949
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1,045,924,210	178,527,143
BPJS Ketenagakerjaan	946,662,730	82,760,202
BPJS Kesehatan	850,763,247	132,572,352
PT Pacific Multindo Permai	--	261,900,100
Lain-lain		
(masing-masing di bawah Rp 500 Juta)	1,526,305,881	509,215,325
Jumlah	5,493,292,175	1,440,687,071

Utang pensiun hari tua merupakan utang kepada Dana Pensiun Wijaya Karya, sesuai dengan SK No.01.01/A.DIR.0053/98 tanggal 10 Juni 1998, iuran tersebut dibebankan sebesar 5% dari gaji pokok dan tunjangan tetap, sedangkan sebesar 10% dari gaji pokok dan tunjangan tetap ditanggung oleh Perusahaan.

25. Other Payables

Details of other liabilities are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
	Rp	Rp
Dana Pensiun Wijaya Karya	1,123,636,107	275,711,949
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1,045,924,210	178,527,143
BPJS Ketenagakerjaan	946,662,730	82,760,202
BPJS Kesehatan	850,763,247	132,572,352
PT Pacific Multindo Permai	--	261,900,100
Lain-lain		
(each below Rp500 Million)	1,526,305,881	509,215,325
Total	5,493,292,175	1,440,687,071

Retirement payable is payable to the Pension Fund Wijaya Karya, in accordance with Decree SK No.01.01/A.DIR.0053/98 dated June 10, 1998, the contribution will be charged at 5% of basic salary and fixed allowances, while 10% of basic salary and fixed allowances paid by the Company.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

26. Liabilitas Imbalan Kerja

Program Pensiun Iuran Pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap. Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusannya No. KEP-146/D.05/2014 tanggal 8 Desember 2014. Pendiri Dana Pensiun Wijaya Karya adalah PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Program Pensiun Imbalan Pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan. Program ini memberikan imbalan pensiun berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah berkualitas tinggi; jika pengembalian asset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, deposito dan emas.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di *offset* oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

26. Employee Benefits Liabilities

Defined Contribution Pension Plan

The Group established defined contribution pension plan covering all the permanent employees. The pension plan is managed by Dana Pensiun Wijaya Karya, which the deed of establishment of was approved by the Otoritas Jasa Keuangan in his Decision Letter No. KEP-146/D.05/2014 dated December 8, 2014. Dana Pensiun Wijaya Karya was established by PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Defined Benefit Pension Plan

The Group established defined benefit pension plan covering all the permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees. The pension plan is managed by Dana Pensiun Wijaya Karya.

The defined benefit pension plan typically exposed the Group to actuarial risks such as investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality government bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, time deposit and gold.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Program Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa tunjangan cuti besar dan satya karya.

Grup memberikan ekstra hari cuti dan ekstra uang cuti untuk karyawan aktif setiap kelipatan 5 tahun masa kerja. Grup memberikan penghargaan satya karya kepada karyawan yang telah mencapai masa kerja tertentu.

Perhitungan atas imbalan kerja tanggal 19 September 2025 dihitung oleh konsultan KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Asumsi dan metode aktuarial yang digunakan dalam perhitungan adalah sebagai berikut:

Other Long-term Employee Benefit Program

The Group provides other long-term employee benefit in form of long service leave and long service award.

The Group provides extra leave and extra leave allowance for active employee every 5 years of service. The Group provides long leave award to employee that reached certain year of service.

Calculation of employee benefit as of September 19, 2025 by KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan using the *Projected Unit Credit* method.

Assumption and method of the actuarial calculation:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Rp	Rp	
Umur Pensiun	55 tahun/ years	55 tahun/ years	Pension age
Mortalita	TMI IV/ 2019	TMI IV/ 2019	Mortality
Tingkat Sakit	5.00%	5.00%	Illness rate
Tingkat Pengunduran Diri	1,00%	1,00%	Resignation rate
Tingkat Diskonto	6,08%- 7,08% p.a	6,08%- 7,08% p.a	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	6.00%	6.00%	Salary Increase Rate
Tingkat Kenaikan IPK	8.00%	8.00%	IPK Increment Rate
Tingkat Pengembalian Investasi	7.07%	7.07%	Return of Investment in Pension Fund

Rincian liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of employee benefit liabilities recognized in the consolidated statement of financial positions are as follow:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Rp	Rp	
Program Pensiun Imbalan Pasti	13,034,765,943	18,705,677,651	Defined Benefit Pension Plan
Program Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya	13,313,284,274	12,789,089,398	Other Long-term Employee Benefit Program
Jumlah	26,348,050,217	31,494,767,049	Total

a. Program Pensiun Imbalan Pasti

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Defined Benefit Pension Plan

The liabilities recognized in the consolidated statements of financial position is determined as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Rp	Rp	
Nilai Kini Kewajiban	47,937,154,052	60,191,871,373	Present Value of Obligations
Nilai Wajar dari Aset Program	(34,902,388,109)	(41,486,193,722)	Fair Value of Plan Assets
Jumlah	13,034,765,943	18,705,677,651	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya imbalan yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Expenses recognized in the consolidation profit or loss is as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Rp	Rp	
Biaya Jasa Kini	1,046,942,877	2,726,217,497	Current Service Cost
Biaya Bunga	718,091,068	4,091,618,991	Interest Cost
Biaya Jasa Lalu	--	(20,251,337)	Past Service cost
Jumlah	1,765,033,945	6,797,585,151	Total

Biaya imbalan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Expenses recognized in the consolidation other comprehensive income is as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Rp	Rp	
Imbal Hasil atas Aset Program	(4,352,878,361)	(1,685,463,826)	Return on Plan Asset
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Bersih	10,417,829,658	5,990,567,602	Net Actuarial Gain (Losses)
Jumlah	6,064,951,297	4,305,103,776	Total

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of obligations are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	60,191,871,373	60,512,175,985	Beginning Balance
Biaya Jasa Lalu	--	(20,251,337)	Past Service cost
Biaya Jasa Kini	1,046,942,877	2,726,217,497	Current Service Cost
Biaya Bunga	718,091,068	4,091,618,991	Interest Cost
Imbalan yang Dibayarkan	(3,538,357,826)	(1,127,322,161)	Benefits Paid
(Keuntungan) Kerugian Aktuarial Bersih	(10,481,393,440)	(5,990,567,602)	Net Actuarial (Gain) Losses
Saldo Akhir	47,937,154,052	60,191,871,373	Ending Balance

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movement fair value of asset program are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Rp	Rp	
Saldo Awal Tahun	41,486,193,722	40,438,045,661	Balance At Beginning of the Year
Pendapatan bunga	4,352,878,361	2,733,611,887	Interest income
Hasil Aset Program yang Diharapkan	(11,622,017,781)	(1,685,463,826)	Expected Return on Plan Assets
Imbalan yang Dibayarkan	685,333,807	--	Benefits Payment
Saldo Pada Akhir Tahun	34,902,388,109	41,486,193,722	Balance at End of The Year

Analisa sensitivitas perubahan asumsi terhadap nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis of changes in assumption to the present value of obligation is as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Rp	Rp	
Asumsi Tingkat Diskonto			Discount Rate Assumption
-1,00%	48,468,052,415	59,624,595,389	-1.00%
+1,00%	48,031,976,882	59,178,241,851	+1.00%
Asumsi Kenaikan Gaji			Salary Increase Assumption
-1,00%	47,994,730,786	59,064,337,762	-1.00%
+1,00%	48,503,911,609	59,748,031,524	+1.00%

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**b. Program Imbalan Kerja Jangka Panjang
Lainnya**

Liabilitas yang diakui di laporan posisi
keuangan konsolidasian adalah sebagai
berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Rp	Rp	
Nilai Kini Kewajiban	13,313,284,274	12,789,089,398	Present Value of Obligations
Nilai Wajar dari Aset Program	--	--	Fair Value of Plan Assets
Jumlah	13,313,284,274	12,789,089,398	Total

Biaya yang diakui dalam laba rugi adalah
sebagai berikut:

*Expenses recognized in the profit or loss
is as follows:*

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Rp	Rp	
Biaya Jasa Kini	439,479,907	842,931,387	Current Service Cost
Biaya Bunga	434,189,585	989,244,033	Interest Cost
Biaya Jasa Lalu	--	--	Past Service cost
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Bersih	2,162,805,375	(83,128,406)	Net Actuarial Gain (Losses)
Pengukuran Kembali	--	--	Remeasurement
Jumlah	3,036,474,867	1,749,047,014	Total

Mutasi nilai kini kewajiban adalah
sebagai berikut:

*The movement in the present value of
obligations are as follows:*

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Rp	Rp	
Pada Awal Tahun	12,789,089,398	14,633,787,467	At Beginning of the Year
Biaya Jasa Lalu	--	--	Past Service cost
Penyesuaian	--	--	Adjustment
Efek Perpindahan Pegawai	--	--	Employee Rotation Effect
Biaya Jasa Kini	439,479,907	842,931,387	Current Service Cost
Biaya Bunga	434,189,585	989,244,033	Interest Cost
Biaya Jasa Lalu	--	--	
Imbalan yang Dibayarkan	(2,512,279,991)	(3,593,745,083)	Benefits Paid
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Bersih	2,162,805,375	(83,128,406)	Net Actuarial Gain (Losses)
Pada Akhir Tahun	13,313,284,274	12,789,089,398	At End of The Year

Analisa sensitivitas perubahan asumsi
terhadap nilai kini kewajiban adalah
sebagai berikut:

*Sensitivity analysis of changes in
assumption to the present value of
obligation is as follows:*

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Rp	Rp	
Nilai Kini Kewajiban			Present Value Defined
Imbalan Pasti			Benefits Obligations
Asumsi Tingkat Diskonto			Discount Rate Assumption
-1,00%	13,617,822,998	13,097,317,187	-1,00%
+1,00%	13,020,570,461	12,493,287,140	+1,00%
Asumsi Kenaikan Emas			Gold Increase Assumption
-1,00%	13,056,781,406	12,530,146,210	-1,00%
+1,00%	13,575,864,037	13,054,008,407	+1,00%

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

27. Pinjaman Jangka Panjang

Pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Party

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pihak Ketiga/ Third Party

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Total/ Total

Bagian Jangka Pendek dari Pinjaman Jangka Panjang/

Current Portion of Long Term Loan

Pihak Berelasi/ Related Party

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pihak Ketiga/ Third Party

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Total Bagian Jangka Pendek / Short Term Portion

Pinjaman Jangka Panjang setelah Dikurangi

Bagian Jangka Pendek/ Long Term Loan, Net Current Portion

Pihak Berelasi/ Related Party

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pihak Ketiga/ Third Party

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Total Bagian Jangka Panjang/ Long Term Portion

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 28 Mei 2025, Perusahaan telah melakukan persetujuan perpanjangan dan tambahan limit fasilitas kredit kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan surat penawaran pemberian kredit No. CBG.CB5/SIC2.SPPK.231/2025 atas pemberian fasilitas kredit terdiri dari Fasilitas KMK Transaksional sebesar Rp700.000.000.000, Fasilitas Non-Cash Loan sebesar Rp1.400.000.000.000, Global Line (LC/SKBDN) sebesar Rp500.000.000.000, Fasilitas Kredit Investasi (Refinancing) I sebesar Rp500.000.000.000, dan Fasilitas Kredit Investasi (Refinancing) II sebesar Rp800.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,00% - 8,25% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 11 Juni 2025 sampai dengan 10 Juni 2026.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang, persediaan, tanah dan bangunan (Catatan 5, 9, dan 16).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

27. Long-Term Loan

Long-Term Loan are as follows:

30 September 2025/ September 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp
220,554,000,000	291,254,000,000
--	175,000,000,000
220,554,000,000	466,254,000,000
69,941,000,000	--
--	40,000,000,000
69,941,000,000	40,000,000,000
150,613,000,000	291,254,000,000
--	135,000,000,000
150,613,000,000	426,254,000,000

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On May 28, 2025, the Company has approved the extension and increase of the credit facility limit with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the offer credit letter No. CBG.CB5/SIC2.SPPK.231/2025 for the provision of credit facilities consisting of Transactional Working Capital Facility amounting to Rp700,000,000,000, a Non-Cash Loan Facility amounted to Rp1,400,000,000,000, Global Line (LC/SKBDN) Facility amounted to Rp500,000,000,000, Investment Credit Facility (Refinancing) I amounted to Rp500,000,000,000, and Investment Credit Facility (Refinancing) II amounted to Rp800,000,000,000, with an interest rate ranging from 8.00% - 8.25% per annum.

The validity of the agreement according to the extension of facilities is from June 11, 2025 until June 10, 2026.

The loan is pledged by receivables, inventories, land and building (Notes 5, 9 and 16).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Current Ratio* minimal sebesar 100%;
- Debt to Equity Ratio* maksimal 300%;
dan
- Debt Service Coverage Ratio* minimal
110%.

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pencairan pinjaman baru di tahun berjalan sebesar nihil. Pembayaran pinjaman di tahun berjalan sebesar Rp70.700.000.000. Saldo pada 30 September 2025 sebesar Rp220.554.000.000.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 30 Juli 2021, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pembiayaan kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan perjanjian No.121/PP/CB/JKT/2021.

Fasilitas jangka panjang yang diberikan berupa Fasilitas Pembiayaan Investasi iB, *Musarakah Mutanaqisah*, Fasilitas Pembiayaan Langsung, *On Liquidation Basis*, dan *Committed* (Fasilitas PI MMQ) sebesar Rp400.000.000.000. Jangka waktu perjanjian selama 5 tahun sejak 30 Oktober 2021 sampai dengan 30 Juli 2026. Skema ujah bagi hasil bersifat *floating* setiap bulan, sesuai Nota Komitmen Proyeksi Pendapatan/Laba yang dibuat oleh Bank CIMB Niaga dan disetujui oleh Perusahaan. Tingkat ujah bagi hasil pada tahun 2022 dimulai dari 53,15% untuk Perusahaan dan 46,85% untuk Bank hingga 66,53% untuk Perusahaan dan 33,47% untuk Bank.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa piutang, aset tetap (tanah, bangunan, dan mesin), dan rekening pembayaran utang (Catatan 5 dan 16).

Rasio keuangan yang harus diperhatikan adalah:

- Current Ratio* minimal 100%;
- Debt to Equity Ratio* maksimal 400%;
dan
- Debt Security Cover Ratio* minimal
100%.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

- Current Ratio* minimum of 100%;
- Debt to Equity Ratio* maximum of 300%;
and
- Debt Service Coverage Ratio* minimum
of 110%.

On September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company has fulfilled the loan terms and conditions set by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. New loan disbursement in the current year amounted to nil. Loan payments in the current year are Rp70,700,000,000. The balance on September 30, 2025 is Rp220,554,000,000.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On July 30, 2021, the Company has signed a financing agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk with agreement No.121/PP/CB/JKT/2021.

Long-term facilities provided are in the form of iB Investment Financing Facility, *Musarakah Mutanaqisah*, Direct Financing Facility, *On Liquidation Basis*, and *Committed* (PI MMQ Facility) amounting to Rp400,000,000,000. The term of the agreement is 5 years from October 30, 2021 until July 30, 2026. The profit sharing ujah scheme is floating every month, according to the Income/Profit Projection Commitment Note made by Bank CIMB Niaga and approved by the Company. The ujah profit sharing rate in 2022 starts from 53.15% for Companies and 46.85% for Banks up to 66.53% for Companies and 33.47% for Bank.

Collaterals for the agreement are in the form of receivables, property, plant and equipment (land, buildings, and machinery), dan Debt Service Reserve Account (Notes 5 and 16).

Financial ratios that must be considered are:

- Current Ratio* minimum of 100%;
- Debt to Equity Ratio* at maximum 400%;
and
- Debt Security Cover Ratio* minimum of
100%.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company has complied all the terms and conditions required by the PT Bank CIMB Niaga.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pencairan pinjaman baru di tahun berjalan
sebesar nihil. Pembayaran pinjaman di tahun
berjalan sebesar Rp175.000.000.000. Saldo
pada 30 September 2025 sebesar Nihil.

New loan disbursement in the current year
amounted to Nil. Loan Payment in the
current year are RP175,000,000,000. The
balance at September 30, 2025 is Nil.

28. Kepentingan Non-Pengendali

Mutasi saldo kepentingan non-pengendali
untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30
September 2025 dan 31 Desember 2024
adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp	
Saldo Awal Tahun	94,168,548,925	94,988,574,854	Balance at Beginning of Year
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	(7,007,148,688)	(804,776,961)	Profit (Loss) For the Year
Pembayaran Dividen ke Entitas Non Pengendali	(15,518,389)	(19,082,064)	Dividen Payment to Non-Controlling Interest
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	1,126,813	3,833,096	Other Comprehensive Income (Losses) of the Current Year
Saldo Akhir Tahun	87,147,008,660	94,168,548,925	Balance at End of the Year

Saldo kepentingan non pengendali
berdasarkan entitas anak per 30 September
2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai
berikut:

28. Non-Controlling Interest

Movement on non-controlling interest for the
years ended September 30, 2025 and
December 31, 2024 are as follows:

Non controlling interest balance based on
subsidiaries as of September 30, 2025 and
December 31, 2024 are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp
PT Wijaya Karya Komponen Beton	54,744,967,787	53,199,930,468
PT Citra Lautan Teduh	1,910,365,873	1,868,603,106
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	18,286,143,698	20,383,238,309
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	12,205,531,302	18,716,777,042
Jumlah Total	87,147,008,660	94,168,548,925

29. Modal Saham

Komposisi Pemegang Saham Perusahaan
tanggal 30 September 2025 sebagai berikut:

29. Share Capital

The composition of the Company's
shareholders as of September 30, 2025 is as
follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025		
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham (Lembar)/ Number of Shares (Share)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total Rp
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5,229,279,960	60.00%	522,927,996,000
Koperasi Karya Mitra Satya	384,794,149	4.42%	38,479,414,900
Yayasan Wijaya Karya	86,043,040	0.99%	8,604,304,000
Kuntjara *)	9,577,300	0.11%	957,730,000
Rija Judaswara *)	2,339,700	0.03%	233,970,000
Verly Widiartoro *)	2,000,000	0.02%	200,000,000
Syailendra Ogan *)	109,000	0.00%	10,900,000
Agus Pramono *)	3,529,500	0.04%	352,950,000
Masyarakat/ Public	2,997,793,951	34.40%	299,779,395,100
Jumlah/ Total	8,715,466,600	100.00%	871,546,660,000

*) Manajemen Kunci/ Key Management

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Komposisi Pemegang Saham Perusahaan
tanggal 31 Desember 2024 sebagai berikut:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The composition of the Company's
shareholders as of December 31, 2024 is as
follows:

31 Desember 2024/ December 31, 2024			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham (Lembar)/ Number of Shares (Share)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total Rp
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5,229,280,000	60.00%	522,928,000,000
Koperasi Karya Mitra Satya	400,282,249	4.59%	40,028,224,900
Yayasan Wijaya Karya	86,043,000	0.99%	8,604,300,000
Kuntjara *)	9,577,300	0.11%	957,730,000
Rija Judaswara *)	2,339,700	0.03%	233,970,000
Verly Widianoro *)	2,000,000	0.02%	200,000,000
Syailendra Ogan *)	109,000	0.00%	10,900,000
Agus Pramono *)	3,529,500	0.04%	352,950,000
Masyarakat/ Public	2,982,305,851	34.22%	298,230,585,100
Jumlah/ Total	8,715,466,600	100.00%	871,546,660,000

*) Manajemen Kunci/ Key Management

30. Tambahan Modal Disetor

	30 September 2025/ September 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp
Agio Saham	1,002,278,634,000	1,002,278,634,000
Selisih Nilai Perolehan dengan Hasil Penjualan Saham yang Diperoleh Kembali	15,439,712,959	15,439,712,959
Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali	(1,220,130,700)	(1,220,130,700)
Biaya Emisi Saham	(29,084,927,397)	(29,084,927,397)
Jumlah	987,413,288,862	987,413,288,862

Biaya emisi efek ekuitas merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Emiten atau Perusahaan Publik. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas dibursa efek, serta biaya promosi sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Bab Ekuitas pasal Tambahan Modal Disetor. Biaya Emisi Efek Ekuitas berasal dari penawaran perdana tahun 2014 sebesar Rp29.084.927.397.

30. Additional Paid-In Capital

	30 September 2025/ September 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp	
Agio Saham	1,002,278,634,000	1,002,278,634,000	Stock Agio
Selisih Nilai Perolehan dengan Hasil Penjualan Saham yang Diperoleh Kembali	15,439,712,959	15,439,712,959	Difference Between The Cost and The Proceeds from The Sale of Treasury Stock
Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali	(1,220,130,700)	(1,220,130,700)	Difference transactions between Entities Under Common Control
Biaya Emisi Saham	(29,084,927,397)	(29,084,927,397)	Stock Issuance Costs
Jumlah	987,413,288,862	987,413,288,862	Total

Share Issuance Costs are cost related to the issuance of equity securities. These costs include fees and commissions paid to the underwriter, supporting institutions and professionals in capital markets, and the registration document printing costs, cost of equity securities listing on the stock exchange, as well as promotional cost in accordance with the Decision of the Chairman of the Capital Market Board No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regulation No. VII.G.7 of Guidelines for the Preparation of Financial Statements Chapter Equity article Additional Paid-in Capital. Share Issuance Costs derived from the initial public offering in 2014 amounted to Rp29,084,927,397.

31. Saldo Laba

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2025/ September 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp
Ditentukan Penggunaannya		
Saldo Awal Tahun	372,988,876,808	372,988,876,808
Saldo Akhir Tahun	372,988,876,808	372,988,876,808

31. Retained Earnings

This account consists of:

Appropriated Use
Beginning Balance of the Year
Ending Balance of the Year

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Rp	Rp	
Belum Ditentukan Penggunaannya			Unappropriated Use
Saldo Awal Tahun	1,360,648,370,807	1,299,172,585,996	Beginning Balance of the Year
Laba Tahun Berjalan	8,350,032,541	65,004,281,962	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	4,779,114,949	3,356,746,464	Other Comprehensive Income
Dividen	(6,536,599,950)	(6,885,243,615)	Dividend
Saldo Akhir Tahun	1,367,240,918,347	1,360,648,370,807	Ending Balance of the Year

Dalam rangka memenuhi undang - undang Perusahaan Terbatas No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan Perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum. Total saldo yang telah dicadangkan sebagai cadangan dana umum, setelah kapitalisasi dividen saham sampai dengan tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp372.988.876.808.

In compliance with Corporation Law No. 40 of 2007 dated August 16, 2007, which requires the Company to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve. Total appropriation of the Company's retained earnings as general reserve, after dividend capitalization as of September 30, 2025 and December 31, 2024 amounted Rp372,988,876,808.

Salinan Berita Acara Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham No. 03 tanggal 2 Juni 2025 dan No. 43 tanggal 17 Mei 2024 telah menetapkan pembagian dividen Perusahaan untuk tahun buku 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of shareholders No. 03 dated June 2, 2025 and No. 43 dated May 17, 2024 has declared the dividend distribution for the fiscal year 2024 and 2023 were as follows:

	Tanggal Dideklarasikan/ Date Declared	Tanggal Pembayaran/ Date Paid	Dividen Per Lembar Saham (Nilai Penuh)/ Dividend Per Share (Full Amount)	Jumlah/ Total Rp	
Perusahaan					The Company
Dividen tahun 2024	2 Juni/ June 2 2025	4 Juli/ July 2025	0.75	6,536,599,950	Dividend for year 2024
Dividen tahun 2023	17 Mei/ May 2024	20 Juni/ June 2024	0.79	6,885,243,615	Dividend for year 2023

32. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

32. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share calculated by dividing net profit by the average weighted general share amount circulated in the relevant year.

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Rp	Rp	
Laba Usaha Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rp)	8,350,032,541	65,004,281,962	Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity (Rp)
Rata-rata Tertimbang Saham untuk Perhitungan Laba per Saham Dasar (lembar)	8,715,466,600	8,715,466,600	Weighted Average Number Shares for the Computation of Basic Profit Per Share (share)
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	0.96	7.46	Basic Earnings per Share (in full amount of Rupiah)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

33. Pendapatan Usaha

Rincian pendapatan berdasarkan Satuan
Bisnis Unit (SBU) untuk tahun berjalan
adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024
	Rp	Rp
Produk Putar	1,189,387,291,062	1,691,709,765,999
Produk Non putar	1,015,757,292,276	1,198,613,473,221
Sub Jumlah	2,205,144,583,338	2,890,323,239,220
Jasa	256,636,539,268	55,950,104,098
Konstruksi	57,824,691,951	440,190,556,520
Sub Jumlah	314,461,231,219	496,140,660,618
Jumlah/ Total	2,519,605,814,557	3,386,463,899,838

Rincian penjualan produk beton berdasarkan
wilayah operasi untuk tahun berjalan adalah
sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024
	Rp	Rp
Perusahaan		
Wilayah Penjualan I		
Sumatera Utara	136,415,997,450	274,992,179,319
Wilayah Penjualan II		
Sumatera Selatan	176,482,679,830	267,122,714,402
Wilayah Penjualan III		
DKI Jakarta	531,165,614,076	785,689,289,721
Wilayah Penjualan IV		
Kalimantan	125,224,894,850	290,369,842,176
Wilayah Penjualan V		
Jawa Timur	324,629,782,669	399,111,246,611
Wilayah Penjualan VI		
Sulawesi Selatan	149,380,072,369	127,691,851,485
Divisi Operasi	444,634,843,361	476,625,885,376
Jumlah Penjualan Perusahaan	1,887,933,884,605	2,621,603,009,090
Entitas Anak		
Kepulauan Riau -		
PT Citra Lautan Teduh	235,213,873,720	145,108,086,510
Jawa Barat -		
PT Wijaya Karya Komponen Beton	62,535,435,138	10,827,925,549
Banten -		
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	19,461,389,875	100,156,809,570
Jakarta -		
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	--	12,627,408,501
Jumlah Penjualan Entitas Anak	317,210,698,733	268,720,230,130
Jumlah	2,205,144,583,338	2,890,323,239,220

Rincian penjualan produk beton berdasarkan
pelanggan untuk tahun berjalan adalah
sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024
	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	211,693,683,080	162,114,128,918
PT Utama Karya Infrastruktur	60,519,967,000	43,954,350,000
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	57,605,298,336	68,617,819,895
KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Waskita Karya (Persero) Tbk -		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	49,953,509,005	13,130,018,200
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	42,692,804,416	12,559,334,416
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	37,689,439,020	70,312,885,391

33. Revenues

Details of revenues per Strategic Business
Units (SBU) for the year progress are as
follows:

Spun Concrete
Precast Concrete
Sub Total
Service
Construction
Sub Total
Total

Details of precast product sales by region for
the current year operations are as follows:

The Company
Sales Region I
North Sumatra
Sales Region II
South Sumatra
Sales Region III
DKI Jakarta
Sales Region IV
Kalimantan
Sales Region V
East Java
Sales Region VI
South Sulawesi
Operations Division

Total Sales of the Company
Subsidiaries
Riau Island -
PT Citra Lautan Teduh
West Java -
PT Wijaya Karya Komponen Beton
Banten -
PT Wijaya Karya Krakatau Beton
Jakarta -
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung
Total Sales of Subsidiaries
Total

Details of precast product sales per
customers for current year as follows:

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2025/ September 30, 2025 Rp	30 September 2024/ September 30, 2024 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	33,665,356,000	15,199,622,000
JV Kumagai Gumi Co. Ltd - Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	28,220,212,000	--
JV PT Jaya Obayashi - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk - JFE Engineering	24,729,854,180	26,484,763,009
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Waskita Karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	21,756,197,500	58,004,964,620
KSO Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Karya Marga Konstruksi - PT Utama Karya Infrastruktur	19,834,209,000	33,110,248,300
KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	19,599,345,000	--
JO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Nindya Karya - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	19,037,654,000	--
PT Nindya Karya	18,697,386,013	10,398,912,900
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	17,385,506,150	12,563,550,000
JO China Road & Bridge Corporation - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	17,058,408,333	18,732,631,104
PT Pertamina (Persero)	14,180,050,000	--
PT Pertamina EP	13,691,664,000	11,155,970,400
JO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Utama Karya (Persero)	11,404,087,075	--
JO Sino Road and Bridge Group Co - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	10,610,630,500	53,366,437,920
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 Miliar)/ Others (each below Rp 10 Billion)	75,391,232,724	665,952,983,547
Subjumlah/ Subtotal	805,416,493,332	1,275,658,620,620
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Jaya Bersama Alexindo	85,200,369,000	--
PT Mitra Murni Perkasa	64,025,072,700	--
JV Shimizu Corp. - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	53,605,798,200	--
KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Waskita Karya (Persero) Tbk - PT Modern Wijaya Tehnical	50,212,173,160	--
PT Girder Indonesia	42,764,317,410	--
PT Lancang Kuning Sukses	35,106,894,000	--
PT Total Bangun Persada	29,338,951,300	--
KSO Beijing Urban Construction Group Co Ltd - PT Utama Karya (Persero)	23,787,105,860	--
PT Xinyi Solar Indonesia	25,634,014,500	--
PT Bangun Cipta K.	23,542,580,100	--
PT Ciputra Nusa Raya	22,661,096,100	--
KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	21,996,032,360	--
PT Basic International Sumatera	21,809,276,400	--
KSO PT Utama Karya Infrastruktur - PT Accset Indonusa Tbk - PT Nindya Karya	21,337,650,000	20,380,315,000
PT Indo Pusat Bumi	21,212,432,400	--
Yayasan Buddha Tzuchi Indonesia	20,986,799,000	--
PT Gumaya Anggun	20,573,520,000	--
KSO PT Brantas Abipraya (Persero) - PT Guntur Satria Perkasa	19,865,261,502	31,175,424,000
KSO Bagus Karya Aecom - PT PLN Indonesia Power Services	19,435,234,000	--
JO TOA Corp. - PT Waskita Karya (Persero) Tbk - PT Wakachiku Construction Co. Ltd - PT Utama Karya (Persero) - PT Brantas Abipraya (Persero)	19,197,361,000	--
KSO PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Acset Indonusa Tbk	18,418,999,000	--
PT Fajar Putra Dinasti	17,949,571,500	--
PT Karya Indah Alam Sejahtera	14,899,635,000	--
PT Bangun Kosambi Sukses	13,781,286,000	17,731,278,000
PT Mega Andalan Sukses	13,212,421,500	--
PT Mulia Boga Raya Tbk	12,363,538,176	--
PT Pilaren	12,295,265,000	22,967,930,800
PT China Construction Yangtze River Indonesia	11,973,405,000	--
PT Kaliraya Sari	11,548,018,000	--
PT China Harbour Indonesia	11,469,984,000	--
PT Citra Kirana Bisnis Distrik	10,306,965,000	--
PT Sumaraja Indah	10,040,519,700	--
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 Miliar)/ Others (each below Rp10 Billion)	599,176,543,138	1,522,409,670,800
Subjumlah/ Subtotal	1,399,728,090,006	1,614,664,618,600
Jumlah / Total	2,205,144,583,338	2,890,323,239,220

Rincian pendapatan jasa berdasarkan wilayah operasi untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of service revenues by region for the current year are as follows:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2025/ September 30, 2025 Rp	30 September 2024/ September 30, 2024 Rp	
Perusahaan			The Company
Wilayah Penjualan I			Sales Region I
Sumatera Utara	6,750,000,000	30,937,341,463	North Sumatra
Wilayah Penjualan II			Sales Region II
Sumatera Selatan	20,047,791,800	1,911,803,920	South Sumatra
Wilayah Penjualan III			Sales Region III
DKI Jakarta	40,528,230,132	61,000,000	DKI Jakarta
Wilayah Penjualan V			Sales Region V
Jawa Timur	--	2,043,380,000	East Java
Wilayah Penjualan VI			Sales Region VI
Sulawesi Selatan	13,252,984,320	65,484,000	South Sulawesi
Wilayah Penjualan Luar Negeri			Sales Region Overseas
DKI Jakarta	46,230,543,038	1,226,316,750	DKI Jakarta
Divisi Operasi	120,483,237,247	16,101,494,965	Operations Division
Jumlah Penjualan Perusahaan	247,292,786,537	52,346,821,098	Total Sales of the Company
Entitas Anak			Subsidiaries
Kepulauan Riau -			Riau Island -
PT Citra Lautan Teduh	1,070,783,950	2,125,445,000	PT Citra Lautan Teduh
Jawa Barat -			West Java -
PT Wijaya Karya Komponen Beton	8,272,968,781	1,477,838,000	PT Wijaya Karya Komponen Beton
Jumlah Penjualan Entitas Anak	9,343,752,731	3,603,283,000	Total Sales Subsidiaries
Jumlah	256,636,539,268	55,950,104,098	Total

Rincian pendapatan jasa berdasarkan
pelanggan untuk tahun berjalan adalah
sebagai berikut:

Details of service revenues per customers for
the current year as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025 Rp	30 September 2024/ September 30, 2024 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Utama Karya Infrastruktur	57,383,950,995	20,435,341,463
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	10,810,348,400	100,032,000
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	5,596,258,000	--
PT Karya Logistik Nusantara	5,245,215,000	25,640,000
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk -		
PT Karya Marga Konstruksi - PT Utama Karya Infrastruktur	4,279,200,000	--
JV Kumagai Gumi Co. Ltd - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk -		
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	3,400,000,000	--
JO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Utama Karya (Persero)	1,728,300,000	--
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 Miliar) /		
Others (each below Rp 1 Billion)	2,146,620,579	23,768,593,572
Subjumlah/ Subtotal	90,589,892,974	44,329,607,035
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Fajar Putra Dinasti	43,233,116,865	--
PT Jakarta Propertindo	25,683,273,208	--
PT Astakona Megahtama	15,227,315,797	616,696,576
PT Girder Indonesia	13,851,604,000	--
PT Freeport Indonesia	13,156,216,320	--
PT Barry Callebaut Indonesia	10,108,996,107	--
Larsen & Toubro Limited	6,900,796,603	--
PT Mulia Boga Raya Tbk	6,433,444,571	--
PT Mega Andalan Sukses	5,347,124,952	--
BUT Wuhuan Engineering Co Ltd	4,994,970,800	--
PT Artha Alam Prima Lestari	3,974,999,625	--
STA Clara International Ltd	3,040,842,108	--
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2,620,041,976	2,928,216,150
PT Wan Artha Nata Indonesia	2,566,153,006	--
CV Mitra Cipta Bangun	1,990,800,000	1,230,000,000
PT Maheswara Maheswari Sejahtera	1,836,000,000	--
KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Brantas Abipraya (Persero) -		
PT Rangka Ekapratama	1,664,170,345	--
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 Miliar) /		
Others (each below Rp 1 Billion)	3,416,780,011	6,845,584,337
Subjumlah/ Subtotal	166,046,646,294	11,620,497,063
Jumlah/ Total	256,636,539,268	55,950,104,098

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian pendapatan konstruksi berdasarkan
wilayah operasi untuk tahun berjalan adalah
sebagai berikut:

*Details of construction revenues by region for
the current year are as follows:*

	30 September 2025/ September 30, 2025 Rp	30 September 2024/ September 30, 2024 Rp	
Perusahaan			The Company
Wilayah Penjualan I			Sales Region I
Sumatera Utara	--	35,306,461,406	North Sumatra
Wilayah Penjualan II			Sales Region II
Sumatera Selatan	--	3,648,581,050	South Sumatra
Jawa Timur	--	20,805,229,354	East Java
Wilayah Penjualan Luar Negeri			Sales Region Overseas
DKI Jakarta	--	29,225,556,725	DKI Jakarta
Signalling Jalur Ganda Kereta Api	--	15,802,835,421	Signalling Jalur Ganda Kereta Api
Divisi Operasi	--	76,220,604,370	Operations Division
Jumlah Penjualan Perusahaan	--	192,757,783,119	Total Sales of the Company
Entitas Anak			Subsidiaries
Jakarta -			Jakarta -
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	57,824,691,951	74,411,681,516	PT Wijaya Karya Pracetak Gedung
Kepulauan Riau -			Riau Island -
PT Citra Lautan Teduh	--	4,865,386,649	PT Citra Lautan Teduh
Banten -			Banten -
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	--	964,500,000	PT Wijaya Karya Krakatau Beton
Jawa Barat -			West Java -
PT Wijaya Karya Komponen Beton	--	167,191,205,236	PT Wijaya Karya Komponen Beton
Jumlah Penjualan Entitas Anak	57,824,691,951	247,432,773,401	Total Sales Subsidiaries
Jumlah	57,824,691,951	440,190,556,520	Total

Rincian pendapatan konstruksi berdasarkan
pelanggan untuk tahun berjalan adalah
sebagai berikut:

*Details of construction revenue per
customers for the current year as follows:*

	30 September 2025/ September 30, 2025 Rp	30 September 2024/ September 30, 2024 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15,122,115,990	9,067,897,297
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13,963,582,815	33,272,701,623
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4,734,675,272	--
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	--	77,921,667,998
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	--	32,651,464,607
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	--	20,549,754,921
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	--	15,372,118,500
PT Utama Karya (Persero)	--	14,162,560,205
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	--	11,275,701,798
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	--	9,974,620,096
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	--	7,525,618,468
PT Utama Karya Infrastruktur	--	2,286,782,900
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 Miliar) / Others (each below Rp 2 Billion)	360,604,400	4,576,141,836
Subjumlah/ Subtotal	34,180,978,477	238,637,030,249
Pihak Ketiga/ Third Parties		
KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Brantas Abipraya (Persero)	13,207,609,961	--
PT Nindya Karya (Persero)		
PT Jakarta Tourisindo	10,436,103,513	--
KSO Sumitomo Mitsui Construction Co. Indonesia - PT Utama Karya (Persero)	--	43,090,730,640
PT Wan Artha Nata Indonesia	--	27,558,912,480
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	--	24,276,829,704
KSO PT Utama Karya (Persero) - PT Pilar Mas Semesta - PT Calista Perkasa Mulia	--	14,783,560,327
PT Sinar Perdana Kurnia Alam	--	14,477,379,736
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	--	13,858,953,580
PT Mandiri Bangun Makmur	--	12,783,947,962
KSO PT Pembangunan Perumahan Presisi - PT Duta Pratama Indah	--	11,035,412,159
KSO PT Nindya Karya (Persero) - PT Multi Guna	--	6,098,416,882
PT Karya Logistik Nusantara	--	5,079,637,500
PT Bumi Serpong Damai Tbk	--	4,680,000,000
Bank Indonesia	--	3,235,000,000
JV Shimizu - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	--	2,230,135,800
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 Miliar) / Others (each below Rp 2 Billion)	--	18,364,609,501
Subjumlah/ Subtotal	23,643,713,474	201,553,526,271
Jumlah/ Total	57,824,691,951	440,190,556,520

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

34. Beban Pokok Pendapatan

Rincian harga pokok pendapatan untuk
tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024
	Rp	Rp
Persediaan Barang Jadi Awal	503,452,564,536	680,771,402,267
Produksi Barang Jadi	1,605,399,537,930	2,082,022,972,445
Persediaan Barang Jadi Akhir	(546,452,828,485)	(675,267,514,159)
Subjumlah	1,562,399,273,981	2,087,526,860,553
Biaya Langsung Produksi		
Biaya Pelaksanaan Proyek	390,343,518,176	457,771,161,451
Biaya Material	73,058,854,203	155,053,739,604
Biaya Operasional Proyek	40,043,558,941	90,860,448,511
Biaya Upah Tenaga Kerja	6,084,385,904	4,380,562,215
Subjumlah	509,530,317,224	708,065,911,781
Biaya Tidak Langsung Produksi		
Biaya Penyusutan	81,705,108,591	85,058,790,690
Biaya Administrasi dan Umum	40,561,950,266	119,623,885,509
Biaya Penelitian dan Pengembangan	149,259,190	808,760,175
Biaya Pemasaran dan Penjualan	2,731,998,242	3,281,836,905
Subjumlah	125,148,316,289	208,773,273,279
Jumlah	2,197,077,907,494	3,004,366,045,613
Jasa Konstruksi		
Biaya Material	82,129,896,614	58,581,390,434
Subkontraktor	63,124,922,860	42,897,410,149
Biaya Upah	19,750,827,035	18,928,724,218
Biaya Tidak Langsung	6,533,324,391	10,235,050,844
Biaya Peralatan	11,476,465,681	13,394,193,433
Subjumlah	183,015,436,581	144,036,769,078
Jumlah	2,380,093,344,075	3,148,402,814,691

Beban pelaksanaan proyek merupakan
realisasi biaya distribusi, perawatan dan
pemasangan produk di lapangan.

Beban upah merupakan realisasi biaya yang
dikeluarkan untuk para pekerja langsung
berkaitan dengan pelaksanaan proyek, baik
upah harian, mingguan maupun upah
borong.

Biaya material merupakan biaya - biaya yang
timbul atas pekerjaan instalasi (penyerahan
terpasang) dan pengadaan material yang
pemanfaatannya hanya untuk memenuhi
kebutuhan tiap proyek.

34. Cost of Revenues

Details of cost of goods sold for the current
year are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024
	Rp	Rp
Beginning Balance of Finished Finished Good Production Ending Balance of Finished Good		
Subtotal		
Direct Cost of Production		
Project Implementation Cost		
Materials Cost		
Operational Project Cost		
Labour Cost		
Subtotal		
Indirect Cost of Production		
Depreciation Expense		
Administrative and General Expense		
Research and Development Expense		
Marketing and Sales Expense		
Subtotal		
Total		
Construction		
Materials Cost		
Subcontractor		
Labour Cost		
Overhead Cost		
Equipment Cost		
Subtotal		
Total		

Project implementation cost is the realization
of the cost of distribution, maintenance, and
installation of the product on the field.

Labour cost is the realization of the costs
incurred for the workers directly related to the
project process, both the daily wages, weekly
wages and the entire stock.

Material cost are costs incurred on the
installation work (submission is attached)
and the procurement of material utilization is
only to meet the needs of each project.

35. Beban Usaha

Rincian beban usaha untuk tahun berjalan
adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024
	Rp	Rp
Beban Administrasi dan Umum	118,607,362,232	119,623,885,509
Beban Pengembangan Usaha	1,638,629,701	3,281,836,905
Beban Pemasaran	437,314,999	808,760,175
Jumlah	120,683,306,932	123,714,482,589

35. Operating Expenses

Details of operating expenses for the current
year are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024
	Rp	Rp
General and Administrative Expenses		
Business Development Expenses		
Marketing Expenses		
Total		

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian beban administrasi dan umum untuk
tahun berjalan adalah sebagai berikut:

*Details of general and administrative
expenses for the current year are as follows:*

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024	
	Rp	Rp	
Beban Administrasi dan Umum Terdiri dari:			General and Administrative Expenses Consist of:
Beban Personalia	88,124,669,039	89,651,786,124	Personnel Expenses
Beban Informasi dan Teknologi	8,544,156,444	11,130,415,257	Information and Technology Expenses
Beban Penyusutan	18,377,297,997	14,994,516,840	Depreciation Expense
Beban Fasilitas Kantor	2,743,538,139	2,989,859,695	Office Facilities Expenses
Beban Keuangan	817,700,613	857,307,593	Financial Charges
Jumlah	118,607,362,232	119,623,885,509	Total

36. Perjanjian Ventura Bersama

36. Joint Venture Agreements

Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada masing-masing perjanjian, berupa penyerahan dana kepada Pengelola sesuai kewajiban yang tertuang dalam perjanjian kerja sama menurut porsi yang ditetapkan. Pengelola proyek dibentuk dengan anggota yang berasal dari masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama.

The Company entered into agreements with other parties, as specified in each agreement in the form of providing funds to Management in charge of the project based on the obligations set forth in the cooperative agreement according to the specified portion agreed percentage. Management in charge of the project was formed made up of the members each party to the cooperative agreement.

Pengelola proyek yang berasal dari Pemberi Kerja (Owner) dan bertanggung jawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan tersebut termasuk laporan pertanggungjawaban keuangan dan proyek kepada masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama.

Management of the Project, who were coming from the Employer (Owner) takes full responsibility of the project activities, including preparing financial statements for each part to the cooperative agreement.

Perjanjian ventura bersama antara lain, sebagai berikut:

The joint venture agreements are as follows:

No	Nama Proyek/ Name of Project	Porsi Bagi Hasil/ Portion of share (%)	Status/ Status
1	Jakarta Light Rapid Transit koridor 1 Kelapa Gading - Velodrome PT Wijaya Karya Beton Tbk - Emrail Sdn Bhd	50% - 50%	Proses Penutupan/ Closing Progress
2	Pembangunan Pengaman Pantai Jakarta Tahap 3 Paket 2 PT Wijaya Karya Beton Tbk - PT Pandji Pratama Indonesia	60% - 40%	Berjalan / in Progress
3	Proyek Pembangunan Hunian Tetap Paska Bencana Sulawesi Tengah - KSO Wijaya Karya Beton Tbk - Murni Konstruksi	51% - 49%	Berjalan / in Progress
4	Proyek Paket Rancang Bangun SPAM Regional Jatiluhur 1 KSO Wijaya Karya Beton Tbk - Kidoh	51% - 49%	Berjalan / in Progress
5	Proyek Penanganan Pergerakan Tanah Jalan Tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan Seksi KSO Wijaya Karya - Wijaya Karya Beton	75% - 25%	Berjalan / in Progress

37. Ikhtisar Saldo dan Transaksi Dengan Pihak Berelasi

37. Summary of Related Parties Transactions and Balance

Sifat berelasi yang terjadi pada Grup adalah sebagai berikut:

The nature of related parties of the Group are as follows:

1. Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh menteri negara BUMN merupakan pemegang saham mayoritas perusahaan induk. Oleh karena itu

1. The Government of the Republic of Indonesia which was represented by Minister of State-Owned Enterprise is the majority shareholder of the parent

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

secara tidak langsung Perusahaan memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal pemerintah Republik Indonesia.

- Grup memiliki dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank pemerintah atau bank-bank yang dimiliki oleh BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana berlaku pada pihak ketiga.
- Grup mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Perusahaan dengan BUMN-BUMN lain maupun anak perusahaan.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pemegang saham/ Shareholders
PT Wijaya Karya Komponen Beton	Kepemilikan saham/ Share ownership
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	Kepemilikan saham/ Share ownership
PT Citra Lautan Teduh	Kepemilikan saham/ Share ownership
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	Kepemilikan saham/ Share ownership
KSO WIKA Beton - Emrail	Ventura Bersama/ Joint Ventures
PT Wijaya Karya Gedung Tbk	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia
PT Brantas Abipraya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia
PT Utama Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - MCM	Pengendalian Tidak Langsung Pemegang Saham/ Indirect Control Shareholder
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - Ragam	Pengendalian Terbatas Pemegang Saham Limited Control Share Holder
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - Lestari	Pengendalian Terbatas Pemegang Saham Limited Control Share Holder
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - Bahagia Bangun Nusa	Pengendalian Tidak Langsung Pemegang Saham/ Indirect Control Shareholder
KSO PT Wijaya Karya Gedung - PT Jaya Konstruksi Mangala Pratama Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Pengendalian Terbatas Pemegang Saham Limited Control Share Holder
PT Hakaaston	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

company. There fore the Company has indirect affiliation with other stated owned companies through the inclusion of government capital of the Republic of Indonesia.

- The Group has funds and loans in Government's Banks or State-Owned Banks with normal requirements and interest rate as applicable at any third party.
- The Group enters into agreements in relation to the Company's operations with other State-Owned Enterprise and subsidiaries.

Details of the nature and type of material transactions with related parties are as follows:

Jenis Transaksi / Nature of Transaction
Penempatan Rekening, Pinjaman, dan Deposito/ Placement of Accounts, Loans, dan Deposits
Penempatan Rekening, Pinjaman, dan Deposito/ Placement of Accounts, Loans, dan Deposits
Penempatan Rekening dan Deposito/ Placement of Accounts dan Deposits
Penempatan Rekening dan Deposito/ Placement of Accounts dan Deposits
Penempatan Rekening/ Placement of Accounts
Penempatan Rekening/ Placement of Accounts
Pendapatan Usaha, Proyek Dalam Pelaksanaan, Piutang Usaha, dan Utang Lain-lain/ Revenue, Projects in Progress, Accounts Receivable, and Other Payables
Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
Piutang Retensi dan Penjualan Produk Beton/ Retention Receivables and Concrete Product Sales
Piutang Lain-Lain/ Other Receivables
Penjualan Produk Beton, Piutang Usaha/ Concrete Product Sales, Account Receivables
Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
Penjualan Produk Beton dan Piutang Usaha/ Concrete Product Sales and Account Receivables
Penjualan Produk Beton dan Piutang Usaha/ Concrete Product Sales and Account Receivables
Penjualan Produk Beton dan Piutang Usaha/ Concrete Product Sales and Account Receivables
Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Jenis Transaksi / Nature of Transaction
PT Hutama Karya Infrastruktur	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
JO Sino Road And Bridge Grup Co. Ltd - PT Hutama Karya (Persero)	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
JO Shimizu - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - BCK	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
KSO PT Waskita Karya (Persero) Tbk - Gorip	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Rekayasa Industri	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Waskita Beton Precast Tbk	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
High Speed Railway Contractor Consortium (HSRCC)	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
PT Barata Indonesia (Persero)	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
KSO PT Brantas Abipraya (Persero) - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan Produk Beton/ Concrete Product Sales
KSO PT Adhi karya (Persero) Tbk - PT Acset Indonusa Tbk	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan produk Beton/ Concrete product sales
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - ADP	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan produk Beton/ Concrete product sales
KSO PT Adhi Karya (Persero) Tbk - B KU	Pengendalian Terbatas Pemerintah Pusat/ Limited Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Penjualan produk Beton/ Concrete product sales
PT Bhandha Ghara Rekza (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Subkontraktor/ Subcontractor
PT Pindad (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Subkontraktor/ Subcontractor
PT Semen Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Pemasok Material/ Material Suplier
PT Semen Indonesia Beton	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Pemasok Material/ Material Suplier
PT Semen Padang	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Pemasok Material/ Material Suplier
PT BNI Life Insurance	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Piutang Lain-Lain/ Other Receivables
PT Mandiri Inhealth Indemnity	Pengendalian Tidak Langsung Pemerintah Republik Indonesia/ Indirect Controlled by the Central Government of the Republic Indonesia	Piutang Lain-Lain/ Other Receivables

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak
berelasi adalah sebagai berikut:

*Details of balances and transactions
balances with parties are related as follows:*

	30 September 2025/ September 30, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Rp	%	Rp	%	
Aset					Assets
Kas dan Setara Kas	254,515,919,041	96.85	588,720,371,961	98.52	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha- Bersih	578,685,772,300	53.48	417,835,737,496	45.48	Trade Receivables-Net
Piutang Retensi- Bersih	2,056,380,293	5.64	14,699,045,648	32.47	Retention Receivables-Net
Piutang Lain-lain	8,641,117,271	71.31	11,983,119,623	91.48	Other Receivable
Piutang yang Belum Ditagih - Bersih	451,461,508,081	78.97	660,681,241,810	71.55	Accrued Income - Net
Tagihan Bruto - Bersih	10,599,914,334	13.79	21,535,434,206	55.60	Gross Amount Due From Customer - Net
Proyek Dalam Pelaksanaan	29,642,757,761	10.56	6,857,298,469	3.52	Project on Progress
Liabilitas					Liabilities
Utang Pemasok	107,701,134,707	11.96	107,680,168,584	8.22	Supplier Payable
Utang Subkontraktor	29,223,221,870	9.09	22,835,447,675	6.17	Subcontractor Payable
Supply Chain Finance	190,179,156,145	100.00	197,788,221,254	77.26	Supply Chain Finance
Uang Muka dari Pelanggan	58,208,116,804	26.05	28,805,858,471	13.44	Advances from customer
Pendapatan Diterima di Muka	34,899,954,214	28.82	70,142,818,235	44.23	Unearned Revenue
Utang Lain-lain	1,045,924,210	19.04	178,527,143	12.39	Other Payables
Pendapatan					Revenue
Pendapatan Usaha	930,187,364,783	36.92	1,891,674,752,898	38.64	Revenue

38. Aset dan Liabilitas Dalam Mata Uang Asing

38. Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

Informasi aset dan liabilitas dalam mata uang
asing Grup adalah sebagai berikut:

*Information on the Group's assets and
liabilities in foreign currency are as follows:*

	30 September 2025/ September 30, 2025						
	USD	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	PHP	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	SGD	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	Assets
Aset							
Kas							Cash and Cash
dan Setara Kas	325,794	5,434,249,592	8,803,793	2,526,160,429	9,463	122,390,101	Equivalent
Valuta Asing Bersih	325,794	5,434,249,592	8,803,793	2,526,160,429	9,463	122,390,101	Net Foreign Exchange

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2024/ December 31, 2024						Assets
USD	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	PHP	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	SGD	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Aset						Assets
Kas						Cash and Cash
dan Setara Kas	239,536	3,871,380,024	11,180,678	3,124,104,960	9,553	113,861,355
Valuta Asing Bersih	<u>239,536</u>	<u>3,871,380,024</u>	<u>11,180,678</u>	<u>3,124,104,960</u>	<u>9,553</u>	<u>113,861,355</u>
						Net Foreign Exchange

39. Informasi Segmen

Informasi segmen operasi Grup terdiri dari tiga jenis dengan rincian sebagai berikut:

1. Segmen operasi beton merupakan pendapatan atas penjualan produk beton putar dan non putar.
2. Segmen operasi *quarry* merupakan pendapatan beton non putar berupa *ready mix*.
3. Segmen operasi jasa merupakan pendapatan atas jasa konstruksi dan jasa atas pemasangan beton

39. Segmental Information

The Group operational segment information is as follows:

1. The concrete operating represents generates revenue from the sale of spun and precast concrete products
2. The mining operation segment represents precast concrete revenue in the form of ready mix.
3. The service operating segment represents revenue from construction services and concrete installation services

30 September 2025/ September 30, 2025						
Beton/ Concrete Rp	Quarry/ Quarry Rp	Jasa/ Service Rp	Kantor Pusat/ Head office Rp	Jumlah/ Total Rp		
Penjualan Bersih	2,205,144,583,338	--	314,461,231,219	--	2,519,605,814,557	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(2,083,044,067,926)	--	(297,049,276,149)	--	(2,380,093,344,075)	Cost Of Revenues
Hasil Segmen	122,100,515,412	--	17,411,955,070	--	139,512,470,482	Segment Result
Beban Usaha	(105,621,339,276)	--	(15,061,967,656)	--	(120,683,306,932)	Operating Expenses
Pendapatan bunga	3,352,112,634	--	478,022,835	--	3,830,135,469	Interest Income
Beban bunga	(23,739,371,619)	--	(3,385,316,357)	--	(27,124,687,976)	Interest Expenses
Penghasilan (beban) lain - lain bersih	7,930,609,548	--	1,130,932,303	--	9,061,541,851	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	4,022,526,699	--	573,626,196	--	4,596,152,894	Profit Before Tax
Beban Pajak	(2,847,242,439)	--	(406,026,602)	--	(3,253,269,041)	Tax Expenses
Laba Bersih Tahun Berjalan	<u>1,175,284,260</u>	<u>--</u>	<u>167,599,593</u>	<u>--</u>	<u>1,342,883,853</u>	Net Income for the year
Informasi lainnya						Other information
Aset Segmen	3,774,126,016,530	889,359,459,294	351,751,481,726	1,462,513,489,779	6,477,750,447,329	Segment assets
Liabilitas Segmen	1,023,082,261,040	425,932,936,842	302,638,113,699	1,039,760,383,071	2,791,413,694,652	Segment liabilities
Perolehan Aset Tetap	3,855,153,749	--	--	4,233,949,589	8,089,103,338	Capital expenditures
Penyusutan Aset Tetap	58,310,924,074	13,740,763,207	5,434,623,501	22,596,095,808	100,082,406,588	Depreciation

30 September 2024/ September 30, 2024						
Beton/ Concrete Rp	Quarry/ Quarry Rp	Jasa/ Service Rp	Kantor Pusat/ Head office Rp	Jumlah/ Total Rp		
Penjualan Bersih	2,984,199,477,220	1,512,781,091	400,751,641,527	--	3,386,463,899,838	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(2,774,416,710,637)	(1,406,435,853)	(372,579,668,201)	--	(3,148,402,814,691)	Cost Of Revenues
Hasil Segmen	209,782,766,583	106,345,238	28,171,973,326	--	238,061,085,147	Segment Result
Beban Usaha	(109,018,936,917)	(55,265,001)	(14,640,280,672)	--	(123,714,482,589)	Operating Expenses
Pendapatan bunga	2,655,767,472	1,346,289	356,646,123	--	3,013,759,884	Interest Income
Beban bunga	(25,409,710,930)	(12,880,952)	(3,412,299,829)	--	(28,834,891,711)	Interest Expenses
Penghasilan (beban) lain - lain bersih	(39,790,457,805)	(20,170,988)	(5,343,507,163)	--	(45,154,135,956)	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	38,219,428,404	19,374,586	5,132,531,785	--	43,371,334,775	Profit Before Tax
Beban Pajak	(9,110,329,090)	(4,618,302)	(1,223,436,759)	--	(10,338,384,151)	Tax Expenses
Laba Bersih Tahun Berjalan	<u>29,109,099,314</u>	<u>14,756,284</u>	<u>3,909,095,026</u>	<u>--</u>	<u>33,032,950,624</u>	Net Income for the year
Informasi lainnya						Other information
Aset Segmen	4,372,852,207,388	905,648,794,749	431,590,402,693	1,470,777,720,157	7,180,869,124,987	Segment assets
Liabilitas Segmen	1,015,642,360,716	459,737,657,741	565,959,142,419	1,488,557,206,646	3,529,896,367,522	Segment liabilities
Perolehan Aset Tetap	68,236,095,083	14,132,180,632	6,734,744,821	22,950,724,971	112,053,745,507	Capital expenditures
Penyusutan Aset Tetap	60,928,324,841	12,618,689,437	6,013,484,794	20,492,808,458	100,053,307,530	Depreciation

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
 Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Nine Months Periods Ended
 September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
 For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Informasi segmen geografis Grup adalah
 sebagai berikut:

The Group geographic segment information
 is as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Rp	Rp	
Total Aset			Assets Total
Jawa	4,099,449,308,905	4,775,947,462,258	Java
Luar Jawa	2,378,301,138,424	2,418,740,866,620	Non - Java
Jumlah	6,477,750,447,329	7,194,688,328,878	Total
	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024	
	Rp	Rp	
Pendapatan			Revenue
Jawa	1,318,363,414,017	1,859,311,754,368	Java
Luar Jawa	1,201,242,400,540	1,527,152,145,470	Non - Java
Jumlah	2,519,605,814,557	3,386,463,899,838	Total
Laba Tahun Berjalan			Profit for the Year
Jawa	727,843,048	20,788,844,501	Java
Luar Jawa	615,040,805	12,244,106,123	Non - Java
Jumlah	1,342,883,853	33,032,950,624	Total

40. Perikatan dan Perjanjian

40. Commitments and Agreements

Grup melakukan perikatan kontrak
 pendapatan dengan berbagai pihak. Kontrak
 signifikan pada tanggal 30 September 2025
 sebagai berikut:

The Group has entered into a construction
 contract with other parties. Significant
 contracts as September 30, 2025 are as
 follow:

No./ No.	Nama Proyek/ Name of Project	Nilai Kontrak/ Contract Value	Pemberi Kerja/ Owner	Masa Pelaksanaan/ Contract Period	Nomor Kontrak/ Contract Number
1	KHS PLN 2023 & 2024	319,109,724,080	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	30 September 2024 - 31 Desember 2025 / September 30, 2024 - December 31, 2025	0401.PJ/DAN.01.03/F01020000/2023
2	Pekerjaan Pembangunan Jembatan Akses Utama IKK	158,492,250,000	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	12 Juni 2025 - 12 Juni 2026 / June 12, 2025 - June 12, 2026	IK KRW/CIVIL/MAIN-BRIDGE/WIKA/2025
3	Toll Kataraja Tahap 2 (PI)	88,020,520,000	PT Duta Graha Karya	01 Maret 2025 - 27 September 2025 / March 01, 2025 - September 27, 2025	054/DGK/II/2025
4	Toll Betung Jambi Seksi 2B (Simpang Sekayu - Tempino)	84,416,398,500	PT Hutama Karya Infrastruktur	24 Januari 2025 - 24 Januari 2026 / January 24, 2025 - January 24, 2026	HKI.SCP/MA.022.33/SPJB.016.348- BETJAM.Z2B/II/2025
5	MMP Nickel Smelter Project	54,208,195,478	PT Mitra Murni Perkasa	21 Februari 2025 - 30 Juni 2025 / February 21, 2025 - June 30, 2025	083-1/LGL/MMP-WKB/X/2023
6	Toll Kataraja Tahap 2 (BR)	50,729,800,000	PT Duta Graha Karya	01 Maret 2025 - 27 September 2025 / March 01, 2025 - September 27, 2025	054/DGK/II/2025
7	Penambahan Rasio Besi Box Girder HBR II	48,532,093,600	PT Girder Indonesia	14 Maret 2025 - 31 Agustus 2025 / March 14, 2025 - August 31, 2025	SPMK.HK-04/056/III/2025
8	Proyek Shoring Protection Area Shiploader, Tanah Grogot, Kalimantan Timur	42,911,910,000	PT Wika Rekayasa Konstruksi	19 Juni 2025 - 02 September 2025 / June 19, 2025 - September 02, 2025	SE.01.00/A.DIR.00030.WKRK/2025
9	Pekerjaan Proyek Sholder Pile Tanah Grogot	39,933,668,000	PT Wika Rekayasa Konstruksi	03 Juni 2025 - 03 Maret 2026 / June 03, 2025 - March 03, 2026	SE.01.00/A.DIR.00028.WKRK/2025
10	Pembangunan Plant Chandra Asri Alkali (CAA-1 Banten)	33,488,533,400	PT Total Bangun Persada	30 Mei 2025 - 30 Mei 2026 / May 30, 2025 - May 30, 2026	018/PJB1541-007/012025

Perjanjian Fasilitas Kredit

Credit Facility Agreement

Perusahaan

The Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 28 Mei 2025, Perusahaan
 telah melakukan persetujuan perpanjangan
 dan tambahan limit fasilitas kredit kepada
 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan surat
 penawaran pemberian kredit No. CBG.CB5/
 SIC2.SPPK.231/2025 atas pemberian
 fasilitas kredit terdiri dari Fasilitas KMK

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On May 28, 2025, the Company has
 approved the extension and increase of the
 credit facility limit with PT Bank Mandiri
 (Persero) Tbk with the offer credit letter No.
 CBG.CB5/SIC2.SPPK.231/2025 for the
 provision of credit facilities consisting of
 Transactional Working Capital Facility

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Transaksional sebesar Rp700.000.000.000, Fasilitas *Non-Cash Loan* sebesar Rp1.400.000.000.000, *Global Line* (LC/SKBDN) sebesar Rp500.000.000.000, Fasilitas Kredit Investasi (*Refinancing*) I sebesar Rp500.000.000.000, dan Fasilitas Kredit Investasi (*Refinancing*) II sebesar Rp800.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,00% - 8,25% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 11 Juni 2025 sampai dengan 10 Juni 2026.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang, persediaan, tanah, dan bangunan (Catatan 5, 9, dan 16).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current Ratio* minimal 100%;
- Debt to Equity Ratio* maksimal 300%; dan
- Debt Service Coverage* minimal 100%.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Eximbank)

Pada tanggal 27 Februari 2025, PT Citra Lautan Teduh telah mendapat Persetujuan Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan surat persetujuan No. BS.0034/DBT/02/2025 sebesar Rp60.000.0000.000, untuk fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE) dengan dan sebesar Rp10.000.000.000, untuk fasilitas penjaminan dengan tingkat bunga sebesar 0,25%-1,78% per tahun.

Masa berlaku fasilitas 12 bulan sejak pendaftar perjanjian kredit (PK).

Pinjaman tersebut di jamin dengan piutang, persediaan, tanah dan bangunan.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa Batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Interest Bearing Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 3 kali;
- Debt Service Coverage Ratio* tidak

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

amounting to Rp700,000,000,000, a Non-Cash Loan Facility amounted to Rp1,400,000,000,000, Global Line (LC/SKBDN) Facility amounted to Rp500,000,000,000, Investment Credit Facility (Refinancing) I amounted to Rp500,000,000,000, and Investment Credit Facility (Refinancing) II amounted to Rp800,000,000,000, with an interest rate ranging from 8.00% - 8.25% per annum.

The validity of the agreement according to the extension of facilities is from June 11, 2025 until June 10, 2026.

The loan is pledged by receivables, inventories, land, and building (Notes 5, 9 and 16).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current Ratio* minimum of 100%;
- Debt to Equity Ratio* maximum of 300%; and
- Debt Service Coverage* minimum of 100%.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company has complied all the terms and conditions required by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Eximbank)

On February 27, 2025, PT Citra Lautan Teduh has received approval for Working Capital Credit Facility with approval letter No. BS.0034/DBT/02/2025 in the amount of Rp60,000,0000,000, for the Export Working Capital Credit (KMKE) facility and Rp10,000,000.000, for the guarantee facility with an interest rate of 0.25%-1.78% per annum.

The validity period of the facility is 12 months from the signing of the credit agreement (PK).

The loan is secured by receivables, inventory, land and buildings.

The company is required to comply with several restrictions to maintain the following financial ratios:

- Interest Bearing Debt to Equity Ratio* is not more than 3 times.
- Debt Service Coverage Ratio* is not less

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- kurang 1 kali;
c. *Current Ratio* tidak kurang dari 1 kali;
d. *Ratio (Account Receivable + Inventory
– Account Payable) Short Term Debt*
≥125%.

Pada tanggal 30 September 2025
Perusahaan telah memenuhi syarat dan
kondisi pinjaman yang ditetapkan Lembaga
Pembiayaan Ekspor Indonesia.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 20 Maret 2024, Perusahaan
telah menandatangani perpanjangan
perjanjian pembiayaan kepada PT Bank
CIMB Niaga Tbk dengan perjanjian No. 042/
BN/CBT-VII/III/2024.

Fasilitas jangka pendek yang diberikan
berupa Fasilitas *CC Lines iB Wakalah*, Bank
Garansi, Bank Garansi iB Wakalah dengan
limit sebesar Rp100.000.000.000 dan
Fasilitas *Supplier Financing (SuFi) iB Without
Recourse* tanpa limit.

Skema ujah bagi hasil bersifat floating
setiap bulan, sesuai Nota Komitmen
Proyeksi Pendapatan/Laba yang dibuat oleh
Bank CIMB Niaga dan disetujui oleh
Perusahaan. Tingkat ujah bagi hasil pada
tahun 2022 dimulai dari 53,15% untuk
Perusahaan dan 46,85% untuk Bank hingga
66,53% untuk Perusahaan dan 33,47%
untuk Bank.

Masa berlaku perjanjian sesuai
perpanjangan fasilitas sejak 20 Maret 2024
sampai dengan 16 Maret 2025.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang
(Catatan 5).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi
beberapa batasan untuk mempertahankan
rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Current Ratio* minimal 100%;
b. *Debt to Equity Ratio* maksimal 400%;
dan
c. *Debt Security Cover Ratio* minimal
120%.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31
Desember 2024, Perusahaan telah
memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang
ditetapkan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

- than 1 time;*
c. *Current Ratio* is not less than 1 time;
d. *Ratio (Account Receivable + Inventory -
Account Payable) / Short term debt*
≥125%.

*As of September 30, 2025 the Company has
complied all the terms and conditions
required by Lembaga Pembiayaan Ekspor
Indonesia.*

PT Bank CIMB Niaga Tbk

*On March 20, 2024, the Company signed an
extension of the financing agreement with
PT Bank CIMB Niaga Tbk under agreement
No. 042/BN/CBT-VII/III/2024.*

*The short-term facilities provided include the
CC Lines iB Wakalah Facility, Bank
Guarantee, and Bank Guarantee iB Wakalah
with a limit of Rp100,000,000,000 as well as
the Supplier Financing (SuFi) iB Without
Recourse Facility with no limit.*

*The profit sharing ujah scheme is floating
every month, according to the Income/Profit
Projection Commitment Note made by Bank
CIMB Niaga and approved by the Company.
The ujah profit sharing rate in 2022 starts
from 53.15% for Companies and 46.85% for
Banks up to 66.53% for the Company and
33.47% for Bank.*

*The validity period of the agreement
according to the extension of facilities is from
March 20, 2024 until March 16, 2025.*

*The loan is pledged by the receivables (Note
5).*

*The Company is required to comply with
several restrictions to maintain financial
ratios as follows:*

- a. *Current Ratio* minimum of 100%;
b. *Debt to Equity Ratio* at maximum 400%;
and
c. *Debt Security Cover Ratio* minimum of
120%.

*As of September 30, 2025 and December
31, 2024, the Company has complied all the
terms and conditions required by the
PT Bank CIMB Niaga Tbk.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa
Barat dan Banten Tbk**

Pada tanggal 18 November 2024
Perusahaan telah melakukan persetujuan
perpanjangan Fasilitas Kredit kepada PT
Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan
Banten Tbk dengan No. 40/KKO-KO2/
SPPK/2024.

Fasilitas yang diberikan berupa Fasilitas
KMK R/C Terbatas Switchable Fasilitas *Non-
Cash Loan* (NCL) dengan limit sebesar
Rp125.000.000.000.

Tingkat bunga yang digunakan berkisar
antara 8,75% - 9,00% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai per-
panjangan fasilitas sejak 23 November 2024
sampai dengan 23 November 2025.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang
dan persediaan Perusahaan.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi
beberapa batasan untuk mempertahankan
rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Current Ratio* minimal 100%;
- b. *Debt to Equity Ratio* maksimal 200%; dan
- c. *Debt Security Cover Ratio* minimal 100%.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31
Desember 2024, Perusahaan telah
memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang
ditetapkan PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten Tbk.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 11 Oktober 2024, Perusahaan
telah melakukan persetujuan perpanjangan
fasilitas kredit kepada PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk dengan surat
penawaran pemberian kredit No.
COB3/4/113/R.

Fasilitas yang diberikan berupa Fasilitas
KMK Transaksional sebesar
Rp200.000.000.000, dan Fasilitas *Non-Cash
Loan* sebesar Rp200.000.000.000

Tingkat bunga berkisar 8,00% - 8,75% per
tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perjanjian
fasilitas adalah 9 November 2024 sampai
dengan 8 November 2025.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa
Barat dan Banten Tbk**

*On November 18, 2024 Company has
approved the extension of of credit facility
from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa
Barat dan Banten Tbk No. 40/KKO-KO2/
SPPK/2024.*

*The facility provided is in the form of a
Limited Switchable KMK R/C Facility, a Non-
Cash Loan (NCL) facility with a limit of
Rp125,000,000,000.*

*The interest rate used ranges from 8.75% -
9.00%, per annum.*

*The validity period of the agreement
according to the extension of facilities is from
November 23, 2024 until November 23,
2025.*

*The loan is collateralized with the Company's
receivables and inventories.*

*The Company is required to comply with
several restrictions to maintain financial
ratios as follows:*

- a. Current Ratio minimum of 100%;*
- b. Debt to Equity Ratio at maximum 200%;*
and
- c. Debt Security Cover Ratio minimum of
100%.*

*As of September 30, 2025 and December
31, 2024, the Company has complied all the
terms and conditions required by the PT
Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan
Banten Tbk.*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

*On October 11, 2024, the Company has
approved the extension of the credit facility
to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
with the offer credit letter No. COB3/4/113/R.*

*The facility provided consisting of,
Transactional KMK Facility amounting to
Rp200,000,000,000, and Non-Cash Loan
Facility amounting to Rp200,000,000,000*

*The interest rate is around 8.00% - 8.75%,
per annum.*

*The validity period of the agreement
according to the extension of facilities is from
November 9, 2024 until November 8, 2025.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang
dan persediaan Perusahaan.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi
beberapa batasan untuk mempertahankan
rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Current Ratio* minimal 100%;
- b. *Debt to Equity Ratio* maksimal 400%; dan
- c. *Debt Security Cover Ratio* minimal 100%.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31
Desember 2024, Perusahaan telah
memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang
ditetapkan PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Pada tanggal 08 Juli 2025, Perusahaan telah
melakukan persetujuan perpanjangan dan
tambahan limit fasilitas kredit kepada PT
Bank Syariah Indonesia Tbk dengan surat
penawaran No. 05/036-3/SP3/CB2 atas
pemberian fasilitas kredit dari *Non-Cash
Financing* sebesar Rp200.000.000.000.
Fasilitas ini bersifat *switchable* dalam bentuk
fasilitas LC/SKBDN dan Fasilitas Bank
Garansi.

Masa berlaku perjanjian sesuai
perpanjangan fasilitas sejak 28 Juli 2025
sampai dengan 27 Juli 2026 berdasarkan
surat Perjanjian Line Facility No. 05/ADD-
046/CB2-FOG/VII/2025/LF.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi
beberapa batasan untuk mempertahankan
rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Current Ratio* minimal sebesar 100%;
- b. *Debt to Equity Ratio* maksimal 300%;
dan
- c. *Debt Service Coverage Ratio* minimal
100%.

Pada tanggal 30 September 2025
Perusahaan telah memenuhi syarat dan
kondisi pinjaman yang ditetapkan PT Bank
Syariah Indonesia Tbk.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

*The loan is collateralized with the Company's
receivables and inventories.*

*The Company is required to comply with
several restrictions to maintain financial
ratios as follows:*

- a. Current Ratio minimum of 100%;*
- b. Debt to Equity Ratio at maximum 400%;
and*
- c. Debt Security Cover Ratio minimum of
100%.*

*As of September 30, 2025 and December
31, 2024, the Company has complied all the
terms and conditions required by the
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

*On July 8, 2025, the Company approved the
extension and additional credit facility limit to
PT Bank Syariah Indonesia Tbk through offer
letter No. 05/036-3/SP3/CB2 for a Non-Cash
Financing credit facility of
Rp200,000,000,000. This facility is
switchable and consists of a LC/SKBDN
facility and a Bank Guarantee Facility.*

*The agreement, in accordance with the
facility extension, is valid from July 28, 2025,
to July 27, 2026, based on Line Facility
Agreement No. 05/ADD-046/CB2-FOG/VII/
2025/LF.*

*The Company is required to comply with
several restrictions to maintain the following
financial ratios:*

- a. Current Ratio Minimum of 100%;*
- b. Debt to Equity Ratio at Maximum 300%;
and*
- c. Debt Security Cover Ratio Minimum of
100%.*

*As of September 30, 2025 The Company
has complied all the term and conditions
required by PT Bank Syariah Indonesia Tbk.*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

41. Supply Chain Financing (SCF)

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mendapatkan fasilitas SCF yang digunakan untuk membayar tagihan mitra kerja sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Parties

Perusahaan/ The Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	

Entitas Anak/ Subsidiaries

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
--	--

PT Citra Lautan Teduh

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
--	--

Subjumlah/ Subtotal

Pihak Ketiga/ Third Parties

Perusahaan/ The Company

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	

Subjumlah/ Subtotal

Jumlah/ Total

30 September 2025/ September 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp
500,000,000,000	500,000,000,000
200,000,000,000	--
47,000,000,000	97,000,000,000
150,000,000,000	--
7,044,269,383	100,000,000,000
75,000,000,000	75,000,000,000
979,044,269,383	772,000,000,000
--	150,000,000,000
--	100,000,000,000
--	250,000,000,000
979,044,269,383	1,022,000,000,000

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan telah menggunakan fasilitas SCF tersebut sebagai berikut:

As of September 30, 2025 and December 31, 2024 The Company has used its SCF facilities as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties

Utang Usaha - Supply Chain Financing (Catatan 19 dan 20)/

Trade Payable - Supply Chain Financing (Notes 19 and 20)

Perusahaan/ The Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	

Entitas Anak/ Subsidiaries

PT Citra Lautan Teduh

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
--	--

PT Wika Pracetak Gedung

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
--	--

Subjumlah/ Subtotal

Pihak Ketiga/ Third Parties

Perusahaan/ The Company

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
--	--

Subjumlah/ Subtotal

Jumlah/ Total

30 September 2025/ September 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp
152,565,916,733	132,905,972,593
--	35,465,819,002
15,225,605,242	--
22,387,634,170	27,878,142,965
--	1,538,286,694
190,179,156,145	197,788,221,254
--	58,221,047,840
--	58,221,047,840
190,179,156,145	256,009,269,094

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**42. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko
Keuangan dan Modal**

**42. Financial Instrument, Financial and
Capital Risk Management**

Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

**Categories and Classes Financial
Instruments**

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
	Rp	Rp
<u>Aset Keuangan</u>		
Aset Keuangan yang Diukur pada		
Biaya Perolehan Diamortisasi		
Kas dan Setara Kas	262,781,632,540	597,554,294,190
Piutang Usaha	1,082,153,654,312	918,684,918,481
Piutang Retensi	36,485,650,406	45,266,756,499
Piutang yang Belum Ditagih	571,682,636,499	923,356,246,641
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	76,861,530,756	38,733,579,567
Piutang Lain-lain	12,118,042,239	13,099,021,155
Aset Tidak Lancar Lainnya	21,818,700,000	50,874,310,552
	2,063,901,846,752	2,587,569,127,085
Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai		
Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)		
Investasi Jangka Panjang Lainnya	10,420,860,310	2,500,000,000
Jumlah	2,074,322,707,062	2,590,069,127,085
<u>Liabilitas Keuangan</u>		
Liabilitas pada Biaya Perolehan Diamortisasi		
Pinjaman Jangka Pendek	10,040,327,040	--
Utang Usaha	1,413,111,652,115	1,974,012,150,023
Beban Akrua	682,402,176,127	582,020,283,767
Utang Lain-lain	5,493,292,175	1,440,687,071
Pinjaman Bank Jangka Panjang	220,554,000,000	466,254,000,000
Liabilitas Sewa	1,449,618,474	6,566,084,523
Jumlah	2,333,051,065,932	3,030,293,205,384

<u>Financial Assets</u>
Financial Assets Measured
at Amortized Cost
Cash and Cash Equivalent
Trade Receivables
Retention Receivables
Accrued Income
Gross Amount Due From Customer
Other Receivable
Other Non- Current Assets
Financial Assets at Fair Value
Through Profit or Loss (FVTPL)
Other Long Term Investment
Total

<u>Financial Liabilities</u>
Liabilities at Amortized Cost
Short-Term Loans
Trade Payables
Accrued Expenses
Other Payables
Bank Loan Long - Term
Lease Liabilities
Total

**Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan**

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas dan tingkat suku bunga. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Grup ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian harga komoditas dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Dewan Direksi Grup. Dewan Direksi melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Komite menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk risiko pasar, kredit dan likuiditas.

1. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Risiko pasar mengandung 2 tipe risiko: risiko tingkat

**Financial Risk Management Policies and
Objectives**

Various activities undertaken to the Group's is exposed to various financial risks, including the impact of foreign currency exchange rates, commodity prices and the level of interest rates. Group's overall risk management programs aim to deal with the uncertain price of commodities and to minimize its adverse impact to Group's financial performance.

Risk management is run by Group's Board of Directors. Board of Directors perform identification, evaluation and hedging of financial risks, if deemed necessary. The Committee determines the overall risk management principles, including market risk, credit risk and liquidity risk.

1. Market Risk

Market risk is the risk of the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market risk contains three types of risk: price risk,

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

suku bunga dan risiko nilai mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan utang usaha.

a. Risiko suku bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Grup memiliki pinjaman jangka pendek dengan bunga mengambang. Tingkat suku bunga yang cukup tinggi dan terjadi secara tiba-tiba dapat berpengaruh terhadap menurunnya laba Grup.

Pinjaman Grup yang dikenakan suku bunga mengambang untuk pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing - masing sebesar Rp232.043.945.514 dan Rp472.820.084.523.

Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin terhadap laba sebelum pajak dengan semua variabel lain tetap:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Rp	Rp	
Naik 100 bps	(2,320,439,455)	(4,728,200,845)	Increase 100 bps
Turun 100 bps	2,320,439,455	4,728,200,845	Decrease 100 bps

b. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perusahaan. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas dalam mata uang USD, PHP dan SGD.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 5% perubahan kurs nilai mata uang asing terhadap laba sebelum pajak dengan semua variabel lain dianggap tetap:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Rp	Rp	
Kenaikan 5%	404,140,006	23,641,004,226	Increase 5%
Penurunan 5%	(404,140,006)	(23,641,004,226)	Decrease 5%

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents, accounts receivable and accounts payable.

a. Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates. The Group has short-term loans with floating interest. The quite high interest rate that suddenly occurs will affect the decreasing Group's Income.

The Group loans which bear floating interest rates As of September 30, 2025 and December 31, 2024 amounting to Rp232,043,945,514 and Rp472,820,084,523 respectively.

Effect of interest rates fluctuation of 100 basis points to income before tax with all other variables constant:

b. Foreign currency risk

Foreign currency risk rate is the risk of changes in foreign currency exchange rates used by the Company. The Company's exposure to exchange rate fluctuations primarily derived from Cash and Cash Equivalents in USD, PHP dan SGD.

Sensitivity analysis of the 5% fluctuation in the foreign exchange rates to profit before tax with another variance considered as constant is as follow:

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dihadapi Grup sebagai akibat wanprestasi dari pihak ketiga. Pihak ketiga yang dimaksud yaitu pelanggan dan pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari pelanggan adalah sebagai berikut:

- Grup hanya akan melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang diakui, kredibel dan *bankable*;
- Mempunyai kebijakan untuk penjualan kredit dan semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Grup meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana. Eksposur maksimum risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5, 6, dan 7. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

	30 September 2025/ September 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp
Piutang Usaha	1,203,973,288,352	1,055,726,101,065
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(121,819,634,040)	(137,041,182,584)
Piutang Retensi	39,831,640,254	48,797,123,384
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(3,345,989,848)	(3,530,366,885)
Piutang yang Belum Ditagih	576,109,634,859	928,379,844,716
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(4,426,998,360)	(5,023,598,075)
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	77,805,391,240	39,438,452,621
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(943,860,484)	(704,873,054)
Jumlah	1,767,183,471,973	1,926,041,501,188

3. Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada Dewan Direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek - menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

2. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss from defaulted third parties. Third parties are referred to the customers and counter parties that fail to discharge their contractual obligations.

Management policies in anticipation of this credit risk arise from the customer are as follows:

- The Group will only do business relationship with third parties who are recognized, credible and bankable;
- Have a policy for credit sales and all third parties who will make credit sales have to go through credit verification procedures.

The Group minimise credit risks financial assets such as cash and cash equivalent by maintaining minimum cash balance and select qualified bank for the placement of funds. The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as disclosed in Notes 5, 6, and 7. There is no significant concentration of credit risk.

	30 September 2025/ September 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp
Trade Receivables	1,203,973,288,352	1,055,726,101,065
Allowances for Impairment Losses	(121,819,634,040)	(137,041,182,584)
Retention Receivables	39,831,640,254	48,797,123,384
Allowances for Impairment Losses	(3,345,989,848)	(3,530,366,885)
Accrued Income	576,109,634,859	928,379,844,716
Allowances for Impairment Losses	(4,426,998,360)	(5,023,598,075)
Gross Amount Due From Customer	77,805,391,240	39,438,452,621
Allowances for Impairment Losses	(943,860,484)	(704,873,054)
Total	1,767,183,471,973	1,926,041,501,188

3. Liquidity risk

The ultimate responsibility for liquidity risk is in Board of Directors, whom has established liquidity risk management framework suitable for the management of the Group's short - medium and long-term funding as well as and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel berikut juga merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicantumkanannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	< 1 Tahun/ < 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	2 - 3 Tahun/ 2 - 3 Years	Jumlah/ Total	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
30 September 2025						September 30, 2025
Aset						Assets
Tanpa Bunga						Non-interest bearing
Kas		286,579,500	--	--	286,579,500	Cash
Piutang Usaha						Trade Receivables
Pihak Berelasi		578,685,772,300	--	--	578,685,772,300	Related Parties
Pihak Ketiga		503,467,882,012	--	--	503,467,882,012	Third Parties
Piutang Lain-lain		12,118,042,239	--	--	12,118,042,239	Other Receivable
Piutang yang Belum Ditagih						Accrued Income
Pihak Berelasi		451,461,508,081	--	--	451,461,508,081	Related Parties
Pihak Ketiga		120,221,128,418	--	--	120,221,128,418	Third Parties
Tagihan Bruto Pemberi Kerja						Gross Amount Due From Customer
Pihak Berelasi		10,599,914,334	--	--	10,599,914,334	Gross Amount Due
Pihak Ketiga		66,261,616,422	--	--	66,261,616,422	From Customer
Instrumen Suku Bunga Variable						Variable Interest Rate Instrument
Kas di Bank	1.00% - 2.50%	148,865,053,040	--	--	148,865,053,040	Cash in Bank
Instrumen Suku Bunga Tetap						Fixed Interest Rate Instrument
Deposito	2.00% - 4.63%	113,630,000,000	--	--	113,630,000,000	Deposits
Jumlah		2,005,597,496,346	--	--	2,005,597,496,347	Total
30 September 2025						September 30, 2025
Liabilitas						Liabilities
Tanpa Bunga						Non-interest Bearing
Utang Usaha						Trade Payables
Pihak Berelasi		327,103,512,722	--	--	327,103,512,722	Related Parties
Pihak Ketiga		1,086,008,139,393	--	--	1,086,008,139,393	Third Parties
Utang Lain-lain		5,493,292,175	--	--	5,493,292,175	Other Payables
Beban Akruai		682,402,176,127	--	--	682,402,176,127	Accrued Expense
Instrumen Suku Bunga Tetap						Variable Interest Rate Instrument
Liabilitas Sewa		1,449,618,474	--	--	1,449,618,474	Cash in Bank
Instrumen suku bunga variable						Variable Interest Rate Interest
Pinjaman Jangka Pendek	8.5%-10.25%	10,040,327,040	--	--	10,040,327,040	Short-term Loan
Pinjaman Jangka Panjang	9.25%	69,941,000,000	150,613,000,000	--	220,554,000,000	Long-term Loan
Jumlah		2,182,438,065,932	150,613,000,000	--	2,333,051,065,932	Total
	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	< 1 Tahun/ < 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	2 - 3 Tahun/ 2 - 3 Years	Jumlah/ Total	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Desember 2024						December 31, 2024
Aset						Assets
Tanpa Bunga						Non-Interest Bearing
Kas		342,547,717	--	--	342,547,717	Cash
Piutang Usaha						Trade Receivables
Pihak Berelasi		417,835,737,496	--	--	417,835,737,496	Related Parties
Pihak Ketiga		500,849,180,985	--	--	500,849,180,985	Third Parties
Piutang Retensi						Retention Receivables
Pihak Berelasi		14,699,045,648	--	--	14,699,045,648	Related Parties
Pihak Ketiga		30,567,710,851	--	--	30,567,710,851	Third Parties
Piutang Lain-lain		13,099,021,155	--	--	13,099,021,155	Other Receivable
Piutang yang Belum Ditagih						Accrued Income
Pihak Berelasi		660,681,241,810	--	--	660,681,241,810	Related Parties
Pihak Ketiga		262,675,004,831	--	--	262,675,004,831	Third Parties
Tagihan Bruto Pemberi Kerja						Gross Amount Due From Customer
Pihak Berelasi		21,535,434,206	--	--	21,535,434,206	Related Parties
Pihak Ketiga		17,198,145,361	--	--	17,198,145,361	Third Parties
Instrumen Suku Bunga Variable						Variable Interest Rate Instrument
Kas di Bank	1.00%- 2.50%	216,581,746,473	--	--	216,581,746,473	Cash in Bank
Instrumen Suku Bunga Tetap						Fixed Interest Rate Instrument
Deposito	2.00% - 4.63%	380,630,000,000	--	--	380,630,000,000	Deposits
Jumlah		2,536,694,816,533	--	--	2,536,694,816,533	Total
31 Desember 2024						December 31, 2024
Liabilitas						Liabilities
Tanpa bunga						Non-interest Bearing
Utang Usaha						Trade Payables
Pihak Berelasi		386,524,885,353	--	--	386,524,885,353	Related Parties
Pihak Ketiga		1,587,487,264,670	--	--	1,587,487,264,670	Third Parties
Utang Lain-lain		1,440,687,071	--	--	1,440,687,071	Other Payables
Beban Akruai		582,020,283,767	--	--	582,020,283,767	Accrued Expense
Instrumen Suku Bunga Tetap						Variable Interest Rate Instrument
Liabilitas Sewa	8.50- 10.25%	6,566,084,523	--	--	6,566,084,523	Lease Liabilities
Instrumen Suku Bunga Variable						Variable Interest Rate Interest
Pinjaman Jangka Panjang	8.00% - 8.75%	40,000,000,000	426,254,000,000	--	466,254,000,000	Long-term Loan
Jumlah		2,604,039,205,384	426,254,000,000	--	3,030,293,205,384	Total

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen suku bunga variabel untuk aset dan liabilitas keuangan non-derivatif akan berubah jika perubahan suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Berikut hirarki nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:

	30 September 2025/ September 30, 2025 Rp	Tingkat II/ Level I Rp	Tingkat II/ Level II Rp	Tingkat III/ Level III Rp	
Diukur Pada Nilai Wajar Melalui					Fair Value Through
Laba Rugi					Profit or Loss
Aset Tidak Lancar Lainnya					Other Non-Current Assets
PT Wege Solusi Proklamasi	2,500,000,000	--	--	2,500,000,000	PT Wege Solusi Proklamasi
PT Waskita Beton Precast Tbk	7,920,860,310	--	--	7,920,860,310	PT Waskita Beton Precast Tbk
	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp	Tingkat II/ Level I Rp	Tingkat II/ Level II Rp	Tingkat III/ Level III Rp	
Diukur Pada Nilai Wajar Melalui					Fair Value Through
Laba Rugi					Profit or Loss
Aset Tidak Lancar Lainnya					Other Non-Current Assets
PT Wege Solusi Proklamasi	2,500,000,000	--	--	2,500,000,000	PT Wege Solusi Proklamasi

Manajemen Risiko Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Nine Months Periods Ended September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and For The Years Ended December 31, 2024 (Audited) (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

The amounts included above for variable interest rate instruments for both nonderivative financial assets and liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Below is the fair value hierarchy for financial assets measured at fair value through profit and loss:

Capital Risk Management

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group are required under their respective loan agreements to maintain

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas. Selain itu, Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perusahaan serta telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode - periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (gearing ratio), dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran rasio pengungkit Perusahaan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, utang lain-lain dan utang sewa pembiayaan.

Gearing ratios pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp
Pinjaman Jangka Pendek	10,040,327,040	--
Pinjaman Jangka Panjang	222,003,618,474	472,820,084,523
Jumlah	232,043,945,514	472,820,084,523
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	3,599,189,744,017	3,592,597,196,477
Gearing Ratio	6.45%	13.16%

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities. In addition, the Company are also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company decided at the Annual General Meeting of shareholders (RUPS).

The Group manages their's capital structure and makes adjustments to it, if necessary, based on changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods ended December 31, 2024 and 2023.

The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity attributable to equity holders of the parent entity. The Company's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in Indonesia in order to secure access to financing at a reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans and long-term bank loans, other payable and finance lease payable.

Gearing Ratios as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Short Term Loans
Long Term Loans
Total
Total Equity Attribute to Owner of The Parent Entity
Gearing ratio

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**43. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari
Aktivitas Pendanaan**

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

**43. Reconciliation of Liabilities Arising From
Financing Activities**

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

30 September 2025 / September 30, 2025				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas (untuk) dari Aktifitas Pendanaan/ Financing Cash Flow		Perubahan Transaksi NonKas/ Non-Cash Changes	Saldo Akhir/ Ending Balance
	Penerimaan/ Receipt	Pembayaran/ Payment	Penambahan Aset Hak-Guna/ Additional of Right- use-of-Assets	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pinjaman Jangka Pendek Pihak Berelasi/ Short-term Loan Related Parties	--	20,048,679,680	--	10,040,327,040
Pinjaman Jangka Panjang/ Long-term Loan	466,254,000,000	--	--	220,554,000,000
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	6,566,084,523	--	(1,283,787,215)	1,449,618,474
Jumlah / Total	472,820,084,523	(259,541,031,474)	(1,283,787,215)	232,043,945,514

31 Desember 2024 / December 31, 2024				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas (untuk) dari Aktifitas Pendanaan/ Financing Cash Flow		Perubahan Transaksi NonKas/ Non-Cash Changes	Saldo Akhir/ Ending Balance
	Penerimaan/ Receipt	Pembayaran/ Payment	Penambahan Aset Hak-Guna/ Additional of Right- use-of-Assets	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pinjaman Jangka Pendek Pihak Berelasi/ Short-term Loan Related Parties	101,187,473,870	19,584,978,813	--	--
Pinjaman Jangka Panjang/ Long-term Loan	275,000,000,000	(128,746,000,000)	--	466,254,000,000
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	7,911,096,170	(9,613,010,992)	8,267,999,345	6,566,084,523
Jumlah / Total	384,098,570,040	(259,131,463,675)	8,267,999,345	472,820,084,523

44. Transaksi Non-Kas

Pengungkapan tambahan atas aktivitas
investasi non kas:

44. Non-Cash Transaction

Supplemental disclosures on non-cash
investing activities:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Rp	Rp	
Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas:			Non cash investing activities:
Perolehan aset tetap melalui utang usaha dan beban akrual	1,006,208,620	35,202,941,460	Addition of Fixed Assets through account payables and accrued expenses
Penambahan properti investasi yang berasal dari konversi piutang usaha	--	2,583,380,000	Addition of investment property through conversation of receivable

45. Kontijensi

Pemerolehan Aset Tanah

Sehubungan dengan pembelian Lahan
seluas 50 Ha di Desa Karangmukti,
Kecamatan Cipeundeuy, Kabupaten
Subang, Provinsi Jawa Barat untuk

45. Contingency

Acquisition of Land Assets

Regarding the purchase of a 50-hectare land
in Karangmukti Village, Cipeundeuy District,
Subang Regency, West Java Province for
the development of a Concrete Product

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

pengembangan Pabrik Produk Beton di Subang, Perusahaan telah melaporkan Pengurus PT Agrawisesa Widyatama ke Bareskrim Mabes POLRI pada tahun 2017 atas dugaan tindak pidana penipuan dan/atau penggelapan perjanjian jual beli yang dilakukan oleh Perusahaan dan PT Agrawisesa Widyatama sebagaimana Laporan Polisi No. LP/1342/XII/2017 /Bareskrim per tanggal 7 Desember 2017. Pelaporan ini dilakukan karena PT Agrawisesa Widyatama tidak melakukan pemecahan atas Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 722 seluas 1.996.977 m² sebagaimana telah diperjanjikan, dan diketahui SHGB tersebut telah diserahkan atau dijaminkan kepada pihak lain.

Selain itu Perusahaan juga telah melakukan upaya-upaya penyelesaian non litigasi dengan mengajukan pembatalan sebagian sertipikat dari SHGB 722 melalui Kanwil BPN Provinsi Jawa Barat dan telah terbit surat rekomendasi pembatalan sertifikat tersebut oleh Kanwil BPN Provinsi Jawa Barat kepada Kementerian Agraria dan tata Ruang/BPN dengan nomor MP.01.01/1083-32.600/VII/2020 tanggal 20 Juli 2020.

Atas surat permohonan dan rekomendasi tersebut, telah terbit surat keterangan dari Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN yang menerangkan sampai dengan saat ini masih dalam proses penanganan di Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN. (Sebagaimana Surat Direktur Pencegahan dan Penanganan Sengketa dan Konflik Pertanahan pada Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN tanggal 5 Februari 2021 No. SK.06.03/28-800.38/11/2021).

Selanjutnya Atas Laporan perusahaan sebagaimana dijelaskan sebelumnya, Sdr. Muhammad Ali (Direktur Utama Agrawisesa Widyatama) terbukti secara sah dan dinyatakan bersalah melakukan tindak pidana sebagaimana Pasal 378 jo. 55 KUHP dan dijatuhkan hukuman pidana 3 tahun penjara sebagaimana Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 589/Pid.B/2020 /PN Jkt.Sel jo. Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 441/PD/2020/PTDKI jo. Putusan Mahkamah Agung No. 571K/PID/2021.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Factory in Subang, the Company reported the Management of PT Agrawisesa Widyatama to the Criminal Investigation Agency of the Indonesian National Police (Bareskrim Mabes POLRI) in 2017 for alleged criminal acts of fraud and/or embezzlement related to the sales agreement conducted by the Company and PT Agrawisesa Widyatama, as documented in the Police Report No. LP/1342/XII/2017 /Bareskrim dated December 7, 2017. This report was made because PT Agrawisesa Widyatama did not execute the division of the Building Rights Certificate (SHGB) No. 722 covering an area of 1,996,977 sqm as previously agreed upon, and it was found that the SHGB had been transferred or pledged to another party.

In addition, the Company has also made non-litigation resolution efforts by proposing the cancellation of the certificate from SHGB 722 partially through the West Java Provincial BPN Regional Office and a recommendation letter of for that certificate cancellation has been issued by the West Java Provincial BPN Regional Office to the Ministry of Agrarian and Spatial Planning/BPN with number MP.01.01/1083-32.600/VII/2020 dated July 20, 2020.

On the request and recommendation letter, a statement letter from the Ministry of Agrarian and Spatial Planning/BPN has been issued which states that until now it is still in the handling process at the Ministry of Agrarian and Spatial Planning/BPN. (Such as the Letter of the Director for Prevention and Handling of Land Disputes and Conflicts at the Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/BPN dated February 5, 2021 No. SK.06.03 / 28-800.38 / 11/2021).

Furthermore, based on the company's report as explained earlier, Mr. Muhammad Ali (President Director of Agrawisesa Widyatama) has been proven legitimately and declared guilty of committing a criminal act under Article 378 jo. 55 of the Criminal Code (KUHP) and has been sentenced to 3 years in prison according to the South Jakarta District Court Decision No. 589/Pid.B /2020/PN Jkt.Sel jo. Jakarta High Court Decision No. 441/PD/2020/PTDKI jo. Supreme Court Decision No. 571K/PID/2021.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Sdr. Burhanuddin (Komisaris Utama Agrawisesa) terbukti secara sah dan dinyatakan bersalah melakukan tindak pidana sebagaimana Pasal 378 jo. 55 KUHP dan dijatuhkan hukuman 3 tahun 10 bulan sebagaimana Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 1154/Pid.B/2021/PN Jkt.Sel tanggal 17 Maret 2022 jo. Putusan Pengadilan Tinggi No. 106/PID/2022/PT.DKI jo. Putusan Mahkamah Agung No. 1177 /K.PID/2022.

Pada tanggal 11 Desember 2024, Perusahaan selaku Penggugat mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum melalui Pengadilan Negeri Subang terhadap PT Agrawisesa Widyatama dan PT Bank QNB Indonesia Tbk selaku Para Tergugat dan terhadap Badan Pertahanan Nasional / Kantor Pertanahan Kabupaten Subang selaku Turut Tergugat.

Berdasarkan dokumen gugatan diperoleh informasi bahwa gugatan diajukan Perusahaan terkait penerbitan sertifikat dari SHGB 722 melalui Sidang Pengadilan Negeri Subang No. 58/Pdt.G/2024/PN.Sng yang masih dalam proses mediasi

Sebagai tindak lanjut proses pidana, Perusahaan selanjutnya akan melakukan upaya hukum lanjutan guna mendapatkan kepastian hukum atas lahan sehingga sertifikat lahan dapat diperoleh Perusahaan.

Berdasarkan dokumen dan fakta -fakta serta tahapan proses yang telah Perusahaan lakukan, Perusahaan memiliki *legal standing* yang kuat dan proses perolehan sertifikat akan dapat diselesaikan.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Mr. Burhanuddin (President Commissioner of Agrawisesa) has also been proven legitimately and declared guilty of committing a criminal act under Article 378 jo. 55 of the Criminal Code (KUHP), and has been sentenced to 3 years and 10 months, according to the South Jakarta District Court Decision No. 1154/Pid.B/2021/PN Jkt.Sel dated March 17, 2022, jo. Jakarta High Court Decision No. 106/PID/2022/PT.DKI jo. Supreme Court Decision No. 1177/K.PID /2022.

On December 11, 2024, the Plaintiff, as the Complainant, filed a lawsuit for unlawful act through the Subang District Court against PT Agrawisesa Widyatama and PT Bank QNB Indonesia Tbk as the Defendants and against the National Defense Agency / Subang District Land Office as the Co-Defendant.

Based on the lawsuit documents obtained, information was obtained that the lawsuit was issued by the Company regarding the issuance of a certificate from SHGB 722 through the Subang District Court Hearing No. 58/Pdt.G/2024/PN.Sng which is still in the mediation process.

As a follow-up to the criminal proceedings, the Company will further pursue legal efforts to obtain legal certainty regarding the land, allowing the Company to obtain the land certificate.

Based on documents and facts as well as the stages of the process that the Company has carried out, the Company has a strong legal standing and the certificate attainment process will be completed.

46. Peristiwa Penting Lainnya

Pelunasan Pinjaman Kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada Februari 2025 terdapat pembayaran sebesar Rp150.000.000.000 atas perjanjian pinjaman No. 042/BN/CBT-VII/III/2024 atas fasilitas Pinjaman Investasi iB- Musyarakah Mutanaqisah antara Perusahaan dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

46. Other Important Events

Loan Payment to PT Bank CIMB Niaga Tbk

On February 2025, a payment of IDR 150,000,000,000 was made under loan agreement No. 042/BN/CBT-VII/III/2024 for the iB-Musharakah Mutanaqisah Investment Loan facility between the Company and PT Bank CIMB Niaga Tbk.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada Maret 2025, Perusahaan mengambil dan menerima seluruh dokumen agunan di PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan fasilitas Kredit/Pembiayaan Kepemilikan Rumah/Kredit/Pembiayaan Kepemilikan Mobil/dan lain-lain yang telah lunas

PT Istaka Karya (Persero)

Berdasarkan Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) No.23/PKPU/2012/PN.NIAGA.JKT.PST.jo di Pengadilan Niaga Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 22 Januari 2013, dan telah mendapat persetujuan Debitor dan Kreditur. Saldo utang kreditur konkuren di konversi menjadi *equity* (penyertaan saham sementara).

Saham yang dikeluarkan untuk konversi utang adalah saham tanpa hak suara dan untuk ditarik kembali pada saat posisi saldo akumulasi Laba Perusahaan Positif atau diproyeksikan pada tahun ke-8. Selama utang menjadi *equity* dan saldo akumulasi laba masih negatif tidak ada pembagian dividen. Saham ditarik kembali sekaligus tahun ke-9 menjadi utang senilai saldo utang saat konversi. Pembayaran utang dilakukan secara bertahap sampai dengan maksimal 5 tahun.

Berdasarkan Akta No.6 Tanggal 25 Januari 2019 tentang Penegasan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham PT Istaka Karya (Persero) yang dibuat di hadapan Siti Listiani, S.H., MKn. Notaris di Jakarta Selatan, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU-AH.01.03-0187081 tanggal 4 April 2019. Saham Seri C adalah saham konversi utang PT Istaka Karya (Persero) kepada kreditur konkuren merupakan saham yang bersifat sementara, dapat ditarik kembali, tanpa hak suara dalam RUPS, dan tidak berhak atas dividen.

Berdasarkan Akta No.3 tanggal 3 Oktober 2019 tentang Penegasan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham PT Istaka Karya

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

On March 2025, the Company took and received all collateral documents from PT Bank CIMB Niaga Tbk for the Mortgage/Financing Facility for Home Ownership/Car Ownership Loan/Financing and others that have been fully settled.

PT Istaka Karya (Persero)

Based on the Ratification of Settlement Decision (Homologation) No. 23/PKPU /2012/PN.NIAGA.JKT.PST at conjunction with the Commercial Court at the Central Jakarta District Court dated January 22, 2013, and having obtained approval from both the Debtor and Creditors, the outstanding balance of concurrent creditors' debt has been converted into equity (temporary shareholding).

The shares issued for debt conversion are non-voting shares and are intended to be repurchased once the Company's retained earnings balance becomes positive or is projected to do so in the eighth year. As long as the debt remains converted into equity and the retained earnings balance remains negative, no dividends shall be distributed. The shares will be repurchased in the ninth year and reclassified as debt at the same value as the debt at the time of conversion. The repayment of this debt will be carried out in stages over a maximum period of five years.

Based on Deed No.6 dated January 25, 2019, regarding the Affirmation of the Decision of the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of PT Istaka Karya (Persero), executed before Siti Listiani, S.H., MKn., Notary in South Jakarta, and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-AH.01.03-0187081 dated April 4, 2019, Series C shares represent the debt-to-equity conversion shares of PT Istaka Karya (Persero) to concurrent creditors. These shares are temporary in nature, subject to redemption, do not carry voting rights in the General Meeting of Shareholders, and are not entitled to dividends.

Based on Deed No.3 dated October 3, 2019, regarding the Affirmation of the Decision of the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Persero) yang dibuat di hadapan Notaris
Sita Listiani, S.H., MKn. di Jakarta
menyatakan bahwa sebagai tindak lanjut
adanya konversi utang PT Istaka Karya
(Persero) kepada kreditur menjadi saham
senilai Rp21.419.000.000.

Investasi Perusahaan pada PT Istaka Karya
(Persero) pada tanggal dinyatakan
berdasarkan nilai wajarnya. Terakhir
dilakukan penilaian berdasarkan laporan
penilai independen Kantor Jasa Penilai
Publik Nirboyo Adiputri, Dewi Apriyanti dan
Rekan tertanggal 10 Februari 2022.

Pengukuran nilai wajar untuk saham seri C
PT Istaka Karya (Persero) pada tanggal
31 Desember 2024, menggunakan metode
pendekatan pendapatan serta dikelompokkan
ke dalam aset keuangan yang diukur pada
nilai wajar melalui laba rugi.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

*PT Istaka Karya (Persero), executed before
Notary Sita Listiani, S.H., MKn., in Jakarta, it
was stated that, as a follow-up to the debt-to-
equity conversion of PT Istaka Karya
(Persero) to creditors, shares amounting to
Rp21,419,000,000 were issued.*

*The Company's investment in PT Istaka
Karya (Persero) as of the stated date is
based on its fair value. The most recent
valuation was conducted based on the report
from the independent appraiser, Nirboyo
Adiputri, Dewi Apriyanti, and Partners Public
Appraisal Services Office, dated
February 10, 2022.*

*The fair value measurement of Series C
shares of PT Istaka Karya (Persero) as of
December 31, 2024, was conducted using
the income approach method and classified
as financial assets measured at fair value
through profit or loss.*

**47. Pernyataan dan Interpretasi Standar
Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku
Efektif pada Tahun Berjalan**

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa
standar baru, amandemen dan penyesuaian
atas standar, serta interpretasi atas standar
namun belum berlaku efektif untuk periode
yang dimulai pada 1 Januari 2025.

Standar baru dan amandemen atas standar
yang berlaku efektif untuk periode yang
dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025,
dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang
Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang
Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan:
Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak
dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas
Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan;

**47. New and Revised Statements and
Interpretation of Financial Accounting
Standards Effective in the Current Year**

*DSAK-IAI has issued several new standards,
amendments and improvement to standards,
and interpretations of the standards but not
yet effective for the period beginning on
January 1, 2025.*

*New Standard and amendment to standards
which effective for periods beginning on or
after January 1, 2025, with early adoption is
permitted, are as follows:*

- *PSAK 103: Business Combinations;*
- *PSAK 105: Non-Current Assets Held for
Sale and Discontinued Operations;*
- *PSAK 107: Financial Instruments:
Disclosures;*
- *PSAK 109: Financial Instruments;*
- *PSAK 115: Income from Contracts with
Customers;*
- *PSAK 201: Presentation of Financial
Statements;*
- *PSAK 207: Statement of Cash Flows;*
- *PSAK 216: Fixed Assets;*
- *PSAK 219: Employee Benefits;*
- *PSAK 228: Investment in Associated
Entities and Joint Ventures;*
- *PSAK 232: Financial Instruments;*

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit), dan
Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Penyajian;

- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

DSAK-IAI juga mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada 1 Januari 2025, dimana perubahan ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK tersebut.

48. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 28 Oktober 2025.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Nine Months Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited), and
For The Years Ended December 31, 2024 (Audited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

Presentation;

- *PSAK 236: Impairment of Assets;*
- *PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;*
- *PSAK 238: Intangible Assets; and*
- *PSAK 240: Investment Property.*

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

DSAK-IAI also ratified changes to the number of PSAK and ISAK which will be effective on January 1, 2025. This change does not affect the substance of the requirement in each PSAK and ISAK.

48. Management's Responsibility and Approval of The Consolidated Financial Statements

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were approved by the Directors for issuance on October 28, 2025.



PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

SEPTEMBER 2025

2025

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
Gedung WIKA Tower 1, Lantai 2-5,
Jl. DI Panjaitan Kav. 9-10, Jakarta 13340

(021) 8192802
sekper@wika-beton.co.id
www.wika-beton.co.id

